

**PENGARUH KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN  
MENTORING TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV  
DI SD IT HARAPAN BUNDA PEDURUNGAN KOTA  
SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:  
**ASTUTIK**  
NIM : 113111103

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Astutik  
NIM : 113111103  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

### **PENGARUH KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD IT HARAPAN BUNDA PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Mei 2015

Pembuat Pernyataan,



**Astutik**  
**NIM: 113111103**



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : **Astutik**  
NIM : 113111103  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 11 Juni 2015

#### DEWAN PENGUJI

Ketua,

**Dr. Widodo Supriyono, M.A.**  
NIP. 19591025 198703 1 003

Sekretaris,

**Drs. H. Agus Sholeh, M. Ag.**  
NIP. 19520915 198103 1 002

Penguji I,

**Drs. Achmad Sudjati, M. Ag.**  
NIP. 19511005 197612 1 001

Penguji II,

**Dr. H. Ruswan, M.A.**  
NIP. 19680424 199303 1 004

Pembimbing I,

**Dr. Ahwan Fanani, M.Ag**  
NIP. 19780930 200312 1 001

Pembimbing II,

**H. Abdul Kholiq, M. Ag.**  
NIP. 19710913 199703 1 003

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

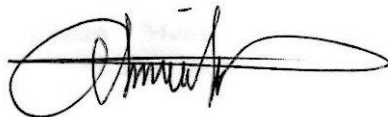
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**  
Penulis : **Astutik**  
NIM : 113111103  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing I,



**Dr. Ahwan Fanani, M. Ag.**  
NIP: 19780930 200312 1 001

## NOTA DINAS

Semarang, 14 Mei 2015

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**  
Penulis : **Astutik**  
NIM : 113111103  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasah.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pembimbing II,



**H. Abdul Kholiq, M.Ag.**

NIP: 19710915 199703 1 003

## ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015**

Penulis : Astutik

NIM : 113111103

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.”

Dalam penelitian ini, penulis memaparkan 3 permasalahan antara lain: bagaimana kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015, 2) bagaimana akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015, 3)Apakah ada pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana. Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian siswa kelas IV SD IT Harapan Bunda yang berjumlah 58 siswa dari jumlah populasi yaitu sebanyak 72 siswa yang berasal dari kelas IV Utsman dan kelas IV Aisyah. Adapun variabel dalam penelitian terdiri dari 2 variabel yaitu kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai variabel X (variabel *independent*) dan akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai variabel Y (variabel *dependent*). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Instrumen angket sebelum digunakan untuk mendapatkan data yang objektif, terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas, reliabilitas, setelah melakukan uji instrumen kemudian peneliti menyebarkan angket untuk memperoleh data X dan Y , setelah itu melakukan uji

normalitas, dan uji linieritas data. Barulah peneliti mencari perhitungan statistik dengan koefisien korelasi *product moment* dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 masuk dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil angket/kuesioner tentang kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 32,345 dan standar deviasi sebesar 3,338. Sedangkan untuk akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda (Y) diperoleh hasil penelitian dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 51,689 dan standar deviasi sebesar 4,74, hal ini masuk dalam kategori cukup baik.

Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015, peneliti menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji regresi linier. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,878$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena  $r_{xy}(0,878) > r_{tabel}(0,266)$  dan  $(0,345)$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala interpretasi koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat.

Hasil penelitian perhitungan uji regresi, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 189,356 jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $189,356 \geq (4,02)(7,12)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya:

Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Maad :

ā = a panjang  
 Ī = I panjang  
 ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

أُوْ = au  
 أَيُّ = ai



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum wr. wb.

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan seluruh alam yang telah memberikan beberapa rahmat, taufiq, hidayah, dan kenikmatan kepada penulis berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “ Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015” dengan baik.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju zaman yang terang benderang ini yaitu zaman Islamiyah.

Dengan berbekal keikhlasan dan niat yang tulus serta dengan tanggung jawab, Allah SWT telah meridhoi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Keberhasilan ini tentu saja tidak dapat terwujud tanpa bimbingan, dukungan dan bantuan berbagai pihak, oleh karena dengan rasa hormat yang paling dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Darmu'in, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. H. Nasirudin, M. Ag, Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Dr. Ahwan Fanani, M. Ag., selaku Pembimbing I dan H. Abdul Kholiq, M. Ag., selaku Pembimbing II, yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Dosen PAI, dosen dan staf pengajar di UIN Walisongo Semarang yang membekali berbagai pengetahuan kepada penulis.

5. Ayahanda Kasbari, Ibunda Maesaroh dan seluruh keluarga tercinta, yang telah memberikan kasih sayang, do'a, nasihat, motivasi dan mengorbankan segalanya demi kesuksesan penulis.
6. Ibu Lusi Fatmawati, selaku kepala SD IT Harapan Bunda Semarang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SD IT Harapan Bunda.
7. Ibu Giyarti, S. Ag, selaku guru koordinator mentoring yang telah membantu penulis dalam penelitian.
8. Segenap Guru SD IT Harapan Bunda, terutama guru mentoring Ibu Washoyati, S.Pd.I yang telah membantu penulis dalam penelitian.
9. Segenap teman-teman penulis, Walang tercinta, teman-teman Al-Izzah tersayang, seluruh teman-teman PAI C '2011, teman-teman Qolbun Salim, dan KAMMI tercinta yang selalu memberikan semangat tanpa henti kepada penulis.

Semarang, 14 Mei 2015  
Penulis,

Astutik  
113111103

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK.....	vi
TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	10
1. Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring .....	10
a. Pengertian Kedisiplinan .....	10
b. Fungsi Kedisiplinan .....	13
c. Pengertian Kegiatan Mentoring.....	14
d. Ruang Lingkup Kegiatan Mentoring.....	16
e. Bentuk Kegiatan Mentoring.....	17
2. Akhlak Terhadap Sesama .....	18
a. Pengertian Akhlak.....	18
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akhlak .....	20
c. Kedudukan dan Peran Akhlak dalam Kehidupan Manusia.....	25
d. Ruang Lingkup Akhlak Islami .....	28
e. Akhlak Terhadap Sesama.....	29
3. Hubungan Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak .....	31

	B. Kajian Pustaka .....	33
	C. Rumusan Hipotesis .....	36
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	37
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	38
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	38
	D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	40
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	F. Analisis Uji Instrumen .....	50
	G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA</b>	
	A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	69
	1. Deskripsi Kegiatan Mentoring SD IT Harapan Bunda Semarang .....	69
	2. Data Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Siswa .....	72
	3. Data Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama .....	78
	B. Analisis Data	
	1. Analisis Pendahuluan .....	84
	2. Analisis Uji Prasyarat Data .....	89
	3. Analisis Uji Hipotesis .....	92
	4. Analisis Lanjut .....	100
	5. Pembahasan Hasil Penelitian .....	101
	C. Keterbatasan Penelitian .....	102
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan .....	104
	B. Saran .....	105
	C. Penutup .....	107

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) Sebelum di Uji Coba
- Tabel 3.2 Kisi-Kisi Akhlak Siswa Kelas IV SD IT Harapan Bunda (Y) Sebelum Uji Coba
- Tabel 3.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi
- Tabel 4.1 Keadaan Siswa SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.2 Daftar Nama Guru Pementor SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015
- Tabel 4.3 Hasil Skor Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) Kelas IV SD IT Harapan Bunda Semarang
- Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Skor Data X (Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring)
- Tabel 4.5 Kualitas Variabel X (Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring)
- Tabel 4.6 Hasil Skor Angket Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama (Y) SD IT Harapan Bunda Semarang
- Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Skor Data Y (Akhlak Siswa Terhadap Sesama)
- Tabel 4.8 Kualitas Variabel Y (Akhlak Siswa Terhadap Sesama)
- Tabel 4.9 Uji Validitas Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring dan Akhlak Siswa Terhadap Sesama
- Tabel 4.10 Uji Reliabilitas Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) dan Akhlak Siswa Terhadap Sesama (Y)
- Tabel 4.11 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a Profil SD IT Harapan Bunda
- Lampiran 1b Struktur Kepengurusan SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 2 Keadaan Guru dan Karyawan SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015
- Lampiran 3 Pembagian Kelompok Mentoring
- Lampiran 4 Silabus materi Mentoring
- Lampiran 5a Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring
- Lampiran 5b Kisi-Kisi Angket Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama
- Lampiran 6 Soal Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) dan Akhlak Siswa Terhadap Sesama (Y)
- Lampiran 7 Identitas Responden Penelitian
- Lampiran 8 Identitas Responden Uji Coba
- Lampiran 9 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X (Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring)
- Lampiran 9a Perhitungan (Validitas) Butir Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring
- Lampiran 9b Perhitungan (Reliabilitas) Butir Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring
- Lampiran 10 Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Y (Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama)
- Lampiran 10a Perhitungan (Validitas) Butir Angket Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama
- Lampiran 10b Perhitungan (Reliabilitas) Butir Angket Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama

- Lampiran 11a Perhitungan Uji Normalitas Variabel Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X)
- Lampiran 11b Perhitungan Uji Normalitas Variabel Akhlak Siswa Terhadap Sesama (Y)
- Lampiran 12 Hasil Perhitungan Skor Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) dan Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama (Y)
- Lampiran 13 Hasil Perhitungan Uji Linieritas Variabel Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) Dan Akhlak Siswa Kelas IV Terhadap Sesama (Y)
- Lampiran 14 Pedoman Observasi
- Lampiran 15 Tabel Kurve Normal Dari 0-Z
- Lampiran 16 Tabel Luas Distribusi Normal
- Lampiran 17 Nilai Chi Kuadrat
- Lampiran 18 Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 19 Tabel Distribusi t
- Lampiran 20 Tabel Nilai-Nilai Tabel Distribusi F
- Lampiran 21 Dokumentasi Kegiatan Mentoring
- Lampiran 22 Surat Izin Riset
- Lampiran 23 Surat Keterangan Melaksanakan Riset
- Lampiran 24 Sertifikat OPAK
- Lampiran 25 Sertifikat KKN
- Lampiran 26 Hasil Uji Laboratorium
- Lampiran 26 Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era globalisasi yang ditandai dengan kemajuan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) disamping dapat membawa dampak positif bagi kemajuan bangsa, juga menimbulkan dampak negatif yang meresahkan masyarakat, khususnya mengenai degradasi moral dan akhlak masyarakat. Seringnya media cetak dan elektronik menayangkan perilaku amoral peserta didik di sekolah mulai dari penyalahgunaan narkoba, miras, seks bebas hingga tawuran yang sangat mengganggu ketertiban dan keamanan masyarakat seakan menambah panjang daftar kasus kenakalan remaja yang saat ini melanda masyarakat Indonesia. Selain itu, di kalangan para pejabat dan wakil rakyat masih banyak ditemui orang yang tidak mengemban amanah, melakukan korupsi, mengelabui orang, penipuan, tidak jujur dan penyimpangan-penyimpangan lainnya.

Kondisi yang demikian jelas mengundang reaksi para orang tua dan pendidik (guru) untuk segera membentengi, memproteksi, memfilter anak-anaknya dan siswanya dengan cara mencari solusi yang tepat agar anak-anak atau siswa-siswinya tidak terjerumus dalam hal-hal negatif tersebut. Mengingat tanggung jawab seorang guru terutama orang tua adalah membentuk karakter serta tingkah laku yang baik bagi seorang anak.



Al-Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad al-Ghazali dalam kitabnya *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn* mendefinisikan akhlak sebagai berikut :

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة، عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر وروية، فإن كانت الهيئة بحيث تصدر عنها الأفعال الجميلة المحمودة عقلا وشرعا سميت تلك الهيئة خلقا حسنا، وإن كن الصادر عنها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي المصدر خلقا سيئا<sup>1</sup>

Akhlaq adalah ibarat sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, apabila sifat itu sekiranya melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal pikiran dan syara' maka dinamakan akhlaq yang baik, apabila melahirkan perbuatan yang jelek maka keadaan yang menerbitkannya dinamakan akhlaq tercela.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir batinnya.<sup>2</sup> Ketinggian budi pekerti yang terdapat pada seseorang menjadikannya dapat melaksanakan kewajiban

---

<sup>1</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihyā' 'Ulūm al-Dīn*, Jilid III, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, t.t.), hlm. 58.

<sup>2</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlaq Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm.11.

dan pekerjaannya dengan baik dan sempurna, sehingga menjadikan orang itu dapat hidup bahagia. Sebaliknya apabila manusia buruk akhlaknya, kasar tabiatnya, buruk prasangkanya terhadap orang lain, maka hal itu sebagai pertanda bahwa orang itu hidup resah sepanjang hidupnya karena ketiadaan keserasian dan keharmonisan dalam pergaulannya dengan sesama manusia lainnya.<sup>3</sup>

Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik.<sup>4</sup> Rasulullah sendiri telah memberi contoh berakhlak mulia. Sesuai dengan Firman Allah dalam al-Quran Surat Al-Qalam ayat 4:

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

Dan sesungguhnya Engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur.<sup>5</sup>

Begitu juga dalam al-Quran surat al-Ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap

---

<sup>3</sup>Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: CV Rajawali,1992), hlm.54

<sup>4</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami...*, hlm.11

<sup>5</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. X, hlm. 263.

(rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah.<sup>6</sup>

Tafsir dari ayat tersebut adalah Allah telah menjadikan nabi berperangai (berbudi pekerti) utama yang tidak ada bandingannya dikalangan manusia.<sup>7</sup>

Selama ini, upaya yang dilakukan sekolah dalam rangka membentuk akhlak siswa yaitu melalui pendidikan agama, khususnya Pendidikan Agama Islam. Pada hakikatnya Pendidikan Agama Islam merupakan tuntunan dan kebutuhan mutlak bagi manusia. dalam Pendidikan Agama Islam siswa tidak hanya dituntut untuk pandai dalam hal kognitif, justru yang lebih penting adalah seberapa jauh nilai-nilai keagamaan tersebut tertanam dalam jiwa anak, dan seberapa jauh pula nilai-nilai tersebut dapat dimanifestasikan dalam tingkah lakunya sehari-hari. Perwujudan nyata nilai-nilai tersebut dalam tingkah laku sehari-hari akan melahirkan budi pekerti yang luhur atau akhlakul karimah.<sup>8</sup> Penanganan dan pembentukan akhlak melalui pendidikan ini diharapkan agar anak memiliki kepribadian yang berakhlakul karimah, dapat membentengi diri dan memfilter diri dari nilai-nilai budaya asing yang tidak sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>6</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jil. VII, hlm.638.

<sup>7</sup> Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Quranul Majid An-Nuur 5*, (Semarang : PT. Pustaka Rizky Putra), hlm.4307

<sup>8</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: CV Fifamas, 2003), hlm. 11-12.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi proses pembentukan akhlak bagi peserta didik. Abuddin Nata mengungkapkan tiga aliran yang populer dengan pandangannya masing-masing, yaitu:

*Pertama*, aliran nativisme yang berpandangan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor pembawaan dari dalam yang bentuknya dapat berupa kecenderungan, bakat, akal, dan lain-lain. Jika seseorang telah memiliki pembawaan atau kecenderungan kepada yang baik maka dengan sendirinya orang tersebut menjadi baik. *Kedua*, aliran empirisme yang beranggapan bahwa faktor yang paling berpengaruh terhadap pembentukan diri seseorang adalah faktor dari luar, yaitu lingkungan sosial, termasuk pembinaan dan pendidikan yang diberikan. Jika pendidikan dan pembinaan yang diberikan kepada anak itu baik maka baiklah anak itu. *Ketiga*, aliran konvergensi yang berpendapat bahwa pembentukan akhlak dipengaruhi oleh faktor *internal*, yaitu pembawaan si anak, dan faktor dari luar yaitu pendidikan dan pembinaan yang dibuat secara khusus, atau melalui interaksi dalam lingkungan sosial.<sup>9</sup>

Dengan demikian, maka sekolah sebagai lingkungan formal yang berperan dalam membentuk karakter siswanya harus mempunyai strategi khusus baik dalam kegiatan pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Salah satu strategi yang dilakukan oleh SD IT Harapan Bunda Semarang yaitu dengan mengadakan kegiatan mentoring. Harapan penggunaan strategi ini dapat menghasilkan peserta didik yang berkepribadian Islami dan berakhlakul karimah.

---

<sup>9</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 166-167.

Menurut Ruswandi dan Rama Adeyasa dalam *elektronik book (e-book)* yang berjudul *Manajemen Mentoring*, mengatakan bahwa

Mentoring merupakan sarana *tarbiyah Islamiyah* (pembinaan Islami), yang di dalamnya dilakukan pembelajaran Islam. Orientasi mentoring adalah pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta (*syakhsiyah Islamiyah*).<sup>10</sup>

Dari perspektif metode, mentoring merupakan metode memahami Islam dengan cara yang menyenangkan. Sugesti di masyarakat saat ini terutama dikalangan remaja, bahwa mempelajari Islam adalah ngantuk dan membosankan adalah salah. Dalam mentoring sugesti itu akan hilang dan diganti dengan perpektif menyenangkan (*fun and love it*). Kata “mentoring” memiliki nuansa lebih modern dan sesuai dengan karakter remaja. Berbeda bila kita menggunakan kata “ngaji” yang terbayang adalah suasana yang membosankan dengan ustadz yang sudah tua. Jadi mentoring adalah ngaji Islam dengan cara yang menyenangkan.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *E-book Manajemen Mentoring*, (Karawang : Ilham Publising, 2012), hlm. 1.

<sup>11</sup> Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *E-book Manajemen Mentoring...*, hlm. 1

Kegiatan mentoring yang dilaksanakan di SD IT Harapan Bunda merupakan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, artinya semua siswa wajib mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Akan tetapi tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan mentoring berbeda-beda, bervariasi, dari mulai yang datangnya tepat waktu, rajin mencatat materi mentoring, sampai pada siswa yang datangnya terlambat dan tidak mencatat materi mentoring.

Dari latar belakang pemikiran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan mentoring adalah suatu kegiatan pendidikan keislaman yang berorientasi pada pembentukan karakter dan kepribadian yang Islami, atau bisa juga dikatakan bahwa mentoring merupakan suatu pendidikan keislaman yang berorientasi pada pembentukan *aḥlaqul karīmah*.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis melihat bahwa ada keterkaitan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa. Akan tetapi fokus permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini hanya dibatasi pada pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa terhadap sesama. Lebih lanjut penulis ingin mengetahui pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi “PENGARUH KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING TERHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD IT HARAPAN BUNDA PEDURUNGAN KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2014/2015”

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, peneliti berusaha merumuskan pokok-pokok permasalahan yang relevan dengan judul skripsi. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa kelas IV dalam mengikuti kegiatan mentoring di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015
  - b. Untuk mengetahui akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.
  - c. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan atau pengetahuan penulis tentang pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa terhadap sesama.

### b. Bagi SD IT Harapan Bunda

1) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan mentoring di SD IT Harapan Bunda

2) Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi kepala Sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan mentoring sehingga efektif dalam rangka pembentukan akhlak siswa.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring**

###### **a. Pengertian Kedisiplinan**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2007), dinyatakan bahwa disiplin adalah: tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya), Ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.<sup>1</sup>

Disiplin yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu disiplin yang memiliki pengertian ketaatan pada peraturan tata tertib dan bidang studi yang memiliki objek dan sistem tertentu.

Mengenai pengertian disiplin dari segi istilah, terdapat berbagai pendapat dari para ahli sebagai berikut:

- 1) Menurut The Liang Gie yang dikutip oleh Ali Imron dalam Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah mengatakan bahwa “disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang bergabung dalam

---

<sup>1</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 268.

suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati”.<sup>2</sup>

- 2) Menurut Good’s yang dikutip oleh Ali Imron dalam *Dictionary of Education* “disiplin sebagai proses atau hasil pengarahan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan guna mencapai maksud atau untuk mencapai tindakan yang lebih efektif.”<sup>3</sup>
- 3) Menurut Suyadi, “disiplin yakni kebiasaan dan tindakan yang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku”.<sup>4</sup>
- 4) Syamsul Kurniawan mengatakan bahwa,

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.<sup>5</sup>

Menurut Syamsul Kurniawan sebutan orang yang memiliki disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan,

---

<sup>2</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 172.

<sup>3</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik...*, hlm. 172.

<sup>4</sup>Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), cet. 2, hlm. 8.

<sup>5</sup>Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014), hlm.136.

berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya.

Allah S.W.T. memperingatkan manusia tentang pentingnya waktu, yaitu dalam Al-Qur'an surat Al-'Asr ayat 1-3, sebagai berikut :

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

(1)“Demi masa, (2) sungguh, manusia benar-benar dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran.”(QS. al-Ashr: 1-3.)<sup>6</sup>

Dalam surat 'Asr ayat 1-3 Allah memperingatkan tentang pentingnya waktu dan bagaimana seharusnya ia diisi. Allah berfirman : *Wal-'Asr* , *sesungguhnya semua manusia yang mukallaf di dalam wadah kerugian dan kebinasaan yang besar dan beragam. Jika demikian, waktu harus dimanfaatkan. Apabila tidak diisi maka kita merugi, bahkan walaupun diisi tetapi dengan hal-hal yang negatif maka manusia pun diliputi oleh kerugian.*<sup>7</sup>

Dengan demikian, dari beberapa definisi tentang kedisiplinan di atas, dapat diambil pengertian bahwa

---

<sup>6</sup>Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), Jil. X, hlm. 766.

<sup>7</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbāh Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati,2002), hlm.496-498.

kedisiplinan merupakan pola tingkah laku yang selalu mengikuti peraturan yang ditetapkan sebelumnya seperti menaati tata tertib, norma dan sebagainya, baik yang dibuat sendiri, keluarga, masyarakat atau sekolah. Selain itu, Kedisiplinan tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan atau ketertiban.

#### **b. Fungsi Kedisiplinan**

Menurut pendapat para ahli, ada beberapa fungsi kedisiplinan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Webster's New World Dictionary* memberikan batasan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter dan keadaan secara tertib dan efisien.<sup>8</sup>
- 2) Menurut Sosiolog Prancis Emil Durkheim yang dikutip oleh Thomas Lickona, kedisiplinan dapat menjadi patokan moral yang memungkinkan berfungsinya sebuah masyarakat kecil seperti kelas.
- 3) Menurut Thomas Lickona kedisiplinan dapat digunakan sebagai sarana untuk mengajarkan nilai-nilai seperti sikap hormat dan tanggung jawab.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik ...*, hlm.173.

<sup>9</sup>Thomas Lickona, *Educating For Character*, terj. Lita S. (New York: Bantam Book, 2008), hlm148.

- 4) Menurut Muwafik Saleh disiplin dapat mengantarkan seseorang pada jalan kesuksesan, karena orang yang berdisiplin akan bersikap teguh dalam menjalani niat dan cita-cita yang diraihnya. Disiplin mampu menjaga agar setiap tindakan yang dilakukan tetap berada pada jalan menuju tujuan akhir yang ingin dicapai, bahkan mampu menjaga tujuan akhir itu sendiri<sup>10</sup>

Dengan demikian, dari beberapa definisi tentang fungsi kedisiplinan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kedisiplinan mempunyai fungsi sebagai alat pendidikan, dimana disiplin diterapkan dalam rangka proses membentuk sikap dan tingkah laku yang baik, dimana disiplin dapat melatih kepribadian, yaitu sikap, perilaku, pola kehidupan yang tertib, teratur, taat, dan patuh, selain itu disiplin juga dapat membangun kepribadian, dimana disiplin dapat membangun seluruh sifat, tingkah laku dan pola hidup seseorang yang tercermin dalam penampilan, perkataan dan perbuatan sehari-hari.

---

<sup>10</sup>Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani: Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, (Bandung: Erlangga, 2012), hlm. 297.

### c. Pengertian Kegiatan Mentoring

Kata mentoring berasal dari bahasa Inggris *mentor* yang artinya penasihat<sup>11</sup>. Mengenai pengertian mentoring secara istilah, Menurut Ruswandi dan Rama Adeyasa dalam *elektronik book (e-book)* yang berjudul *Manajemen Mentoring*, mengatakan bahwa

Mentoring merupakan metode memahami Islam dengan cara yang menyenangkan dan *tarbiyah Islāmiyah* (pembinaan Islami) yang dipimpin oleh seorang *murabbi* dimana didalamnya dilakukan pembelajaran Islam dengan pendekatan saling menasihati. Orientasi mentoring adalah pada pembentukan karakter dan kepribadian Islami peserta.<sup>12</sup>

Bila merujuk dalam Al-Qur'an, maka Allah S.W.T memerintahkan kita untuk saling menasihati mengenai kebenaran dan kesabaran, yaitu sesuai dengan kandungan QS. al-Aşr: 1-3 yang menegaskan bahwa Allah *Ta'ala* bersumpah dengan hal itu; karena manusia berada dalam kerugian, yakni dalam kerugian dan kebinasaan. "*kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan.*" Adanya pengecualian pada manusia dari kerugian, yaitu orang-orang yang beriman dengan hati mereka dan

---

<sup>11</sup> E-book:Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen Mentoring*, (Karawang: Ilham Publishing, 2012), hlm. 1.

<sup>12</sup> E-book:Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen mentoring...*, hlm. 1.

beramal kebajikan dengan anggota tubuh mereka. “*serta saling menasehati untuk kebenaran.*” Yaitu melaksanakan ketaatan-ketaatan dan meninggalkan apa-apa yang diharamkan. “*Dan saling menasehati untuk kesabaran.*” Terhadap berbagai musibah dan ketentuan, sabar terhadap gangguan siapa saja yang menghalangi orang-orang yang memerintahkan kepada kebaikan dan melarang kemungkaran.<sup>13</sup>

Dari uraian pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa mentoring merupakan kegiatan pendidikan dan pengajaran Islam (*tarbiyah Islāmiyah*) dengan cara yang menyenangkan dan menggunakan pendekatan saling menasihati dimana tujuannya untuk membentuk karakter dan kepribadian Islami peserta mentoring.

#### **d. Ruang Lingkup Kegiatan Mentoring**

Kegiatan mentoring Islam merupakan salah satu program pengajaran dan pendidikan Islam. Ruang lingkup mentoring menurut Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan mentoring, yaitu membuat siswa muslim memiliki pemahaman tentang Islam dan bersemangat untuk beribadah kepada Allah dengan benar dengan

---

<sup>13</sup>Syaikh Ahmad Syakir, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, terj. Agus Ma'mun, dkk., (Jakarta: Darus Sunnah Press, 2014), hlm. 1087.

demikian dapat membentuk insan muslim dengan kepribadian dan gaya hidup Islami.<sup>14</sup>

- 2) Sasaran mentoring yaitu mentoring ditujukan kepada anak-anak dan remaja muslim dan dibimbing oleh para mentor yang terlatih dan terkontrol perkembangannya.
- 3) Pelaksanaan mentoring yaitu satu pekan sekali selama 1 setengah jam.<sup>15</sup>

#### **e. Bentuk Kegiatan Mentoring**

Kegiatan mentoring merupakan kegiatan pengajaran dan pendidikan Islam dimana tujuannya untuk membentuk insan muslim dengan kepribadian dan gaya hidup Islami. Menurut Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, kegiatan mentoring terdiri dari beberapa kegiatan, diantaranya sebagai berikut:

##### 1) Kegiatan utama

Pertemuan di dalam atau di luar ruangan, yang terdiri dari 34 pertemuan pertahun. Metode pendekatan yang dapat digunakan antara lain:

- a) Ceramah, penjelasan materi oleh mentor

---

<sup>14</sup>E-book: Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen mentoring...*, hlm. 1.

<sup>15</sup>E-book: Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen...*, hlm. 1.



- b) Diskusi, membahas fenomena aktual yang terjadi di masyarakat
- c) Tanya jawab, membahas masalah-masalah yang dialami *mentee* (peserta mentoring)<sup>16</sup>
- d) *Games*, permainan yang Islami dan penuh hikmah.

Materi yang diprioritaskan untuk disampaikan dalam kegiatan mentoring yaitu mengenai pemahaman Islam, contohnya: *Aq̣īdatul Islām*, Konsep Islam, *Syahadah*, Akhlak, Pembinaan ruhani, *Birrul wālidayn*, Ilmu Allah, *Islam the best choice* dll, selain itu mengenai pengenalan *ukhuwah al-Islāmiyah*, yaitu meliputi *ma'na* dan *hakekat ukhuwah Islāmiyah*, dan selanjutnya mengenai problematika ummat, yaitu meliputi *gozwul fikri*.

## 2) Kegiatan pekanan

Kegiatan pelengkap dapat berupa *tablīg*, *tafakur alam*, *dauroh* dll.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>E-book: Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen...*, hlm. 3.

<sup>17</sup> E-book: Muhammad Ruswandi dan Rama Adeyasa, *Manajemen...*, hlm. 3.

## 2. Akhlak

### a. Pengertian Akhlak

Menurut bahasa (*etimologi*) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq* (*khuluqun*) yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.<sup>18</sup> Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh.<sup>19</sup>

Dilihat dari sudut istilah (*terminologi*), beberapa ahli mengemukakan pengertian akhlak sebagai berikut:

- 1) Ibn Miskawaih (w.1030 M) yang dikutip oleh M. Yatimin Abdullah mendefinisikan akhlak sebagai suatu keadaan yang melekat pada jiwa manusia, yang berbuat dengan mudah, tanpa melalui proses pemikiran atau pertimbangan (kebiasaan sehari-hari).<sup>20</sup>
- 2) Menurut Muhammad Ibnu Qoyyim dalam buku *al-Syamil fi al-Tirmiẓi* yang dikutip oleh Amin

---

<sup>18</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul karimah (Suatu Pengantar)*, (Bandung: CV Diponegoro, 1983), hlm. 11.

<sup>19</sup>Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta : Amzah, 2007), hlm. 2.

<sup>20</sup> M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam...*, hlm. 4.

Syukur menyatakan bahwa “akhlak adalah perangai atau tabiat, yaitu ibarat dari suatu sifat batin dan perangai jiwa yang dimiliki oleh semua manusia”.<sup>21</sup>

- 3) Menurut Imam Al-Gazali dalam kitabnya *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn* mendefinisikan akhlak sebagai berikut :

فالخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة، عنها تصدر الأفعال بسهولة ويسر من غير حاجة إلى فكر ورؤية، فإن كانت الهيئة بحيث تصدر عنها الأفعال الجميلة المحمودة عقلا وشرعا سميت تلك الهيئة خلقا حسنا، وإن كن الصادر عنها الأفعال القبيحة سميت الهيئة التي هي المصدر خلقا سيئا<sup>22</sup>

Akhlaq adalah ibarat sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan macam-macam perbuatan yang mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan, apabila sifat itu sekiranya melahirkan perbuatan baik dan terpuji menurut akal pikiran dan syara’ maka dinamakan akhlaq yang baik, apabila melahirkan perbuatan yang jelek maka keadaan yang menerbitkannya dinamakan akhlaq tercela.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah kehendak dan tindakan yang

---

<sup>21</sup> Amin Syukur, *Studi Akhlak*, (Semarang: Walisongo Press, 2010), hlm. 5.

<sup>22</sup> Imam Al-Ghazali, *Iḥyā’ ‘Ulūm al-Dīn*, Jilid III, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, t.t.), hlm. 58.

sudah menyatu dengan pribadi seseorang dalam kehidupannya sehingga sulit untuk dipisahkan. Karena kehendak dan tindakan itu sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan, maka seseorang dapat mewujudkan kehendak dan tindakannya itu dengan mudah, tidak memerlukan banyak pertimbangan dan pemikiran. Oleh karena itu tidak salah apabila akhlak sering diterjemahkan dengan kepribadian lantaran kehendak dan tindakannya itu sudah menjadi bagian dari pribadinya.<sup>23</sup>

**b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak**

Akhlak mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia, dimana seseorang dianggap baik ataupun buruk dapat dilihat berdasarkan akhlaknya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi akhlāk seseorang, menurut Hamzah Ya'qub dalam bukunya yang berjudul “Etika Islam Pembinaan Akhlak” faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang adalah sebagai berikut:

1) *Insting* (Naluri)

Dalam bahasa Arab disebut “*garizah*” atau “*fiṭrah*” dan dalam bahasa Inggris disebut *instinct*.

Naluri merupakan tabiat yang dibawa manusia

---

<sup>23</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang: RaSAIL Media Group, 2010), hlm. 32.

sejak lahir, jadi merupakan suatu pembawaan asli.<sup>24</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa insting merupakan sifat pembawaan asli yang dibawa seorang anak sejak lahir.

## 2) Kebiasaan

Kebiasaan ialah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga menjadi mudah dikerjakan. Orang yang sudah menerima suatu pekerjaan menjadi kebiasaan atau adat dalam dirinya, maka pekerjaan itu sukar ditinggalkan, karena berakar kuat dalam pribadinya.

Jika pembawaan dari lahir dipandang sebagai *natur (fiṭrah)* yang pertama, maka ada yang memandang bahwa kebiasaan itu adalah natur yang kedua.<sup>25</sup> Jadi kebiasaan merupakan natur kedua yang dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang.

## 3) *Wirośah* (keturunan)

*Wirośah* yaitu sifat-sifat yang biasa diturunkan. *Wirośah* pada garis besarnya ada dua macam, yaitu:

- a) Sifat-sifat jasmaniah: yakni kekuatan dan kelemahan otot dan urat syaraf orang tua dapat diwariskan kepada anak-anaknya.

---

<sup>24</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 57-58.

<sup>25</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 61-62

b) Sifat-sifat ruhaniah: yakni lemah atau kuatnya suatu naluri dapat diturunkan oleh orang tua yang kelak mempengaruhi tingkah laku anak cucunya. Contohnya seorang pemberani kemungkinan dapat melahirkan keturunan pemberani.<sup>26</sup>

Jadi *Wirosah* merupakan sifat-sifat yang dimiliki seorang anak yang diwariskan dari ke dua orang tuanya.

#### 4) Lingkungan

Lingkungan (*Milieu*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, misalnya tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan lingkungan pergaulan manusia.

Dalam hubungan ini lingkungan dibagi kepada kedua bahagian:

- a) Lingkungan alam yaitu kondisi alam yang dapat “mencetak” akhlak manusia yang dipangkunya sesuai dengan lingkungan alamnya. Lingkungan alam akan mempengaruhi perilaku dan sifat seseorang.
- b) Lingkungan Pergaulan, yaitu kondisi pergaulan yang dapat menimbulkan perbuatan saling mempengaruhi dalam pikiran, sifat, dan

---

<sup>26</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 68-69.

tingkah laku. Lingkungan pergaulan terbagi menjadi tujuh kelompok berikut ini:

- (i) Lingkungan dalam rumah tangga, yaitu akhlak orang tua di rumah dapat mempengaruhi tingkah laku anggota keluarganya dan anak-anaknya.
- (ii) Lingkungan sekolah yaitu akhlak anak sekolah dapat terbina dan terbentuk menurut pendidikan yang diberikan oleh guru-guru di sekolah.
- (iii) Lingkungan pekerjaan yaitu suasana pekerjaan selaku karyawan dalam suatu perusahaan atau pabrik dapat mempengaruhi pula perkembangan pikiran, sifat dan kelakuan seseorang.<sup>27</sup>
- (iv) Lingkungan organisasi/*jama'ah* yaitu orang yang mengikuti salah satu organisasi (*jamā'ah*) akan memperoleh aspirasi cita-cita yang digariskan oleh organisasi itu. Cita-cita itu mempengaruhi tindak-tanduk anggota organisasi.
- (v) Lingkungan kehidupan ekonomi/perdagangan yaitu hubungan-hubungan

---

<sup>27</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 71-72.

ekonomi turut mempengaruhi pikiran dan sifat-sifat seseorang.

- (vi) Lingkungan pergaulan yang bersifat umum dan bebas, yaitu lingkungan bergaul turut mempengaruhi tingkah laku seseorang, jika seseorang bergaul dengan orang yang baik, niscaya pikirannya, sifatnya, dan tingkah lakunya akan terbawa pada kebaikan.<sup>28</sup>

4) ‘*Azam*

‘*Azam* (kemauan keras) merupakan salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku manusia. Itulah yang menggerakkan manusia berbuat dengan sungguh-sungguh.<sup>29</sup>

5) Suara batin (*zāmir*)

Suara batin merupakan suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (isyarat) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan. Kekuatan tersebut adalah “suara batin” atau “suara hati” yang dalam bahasa Arab disebut “*zāmir*” dan dalam bahasa Inggris disebut “*conscience*”.<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup> Hamzah Ya’qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 71-72.

<sup>29</sup> Hamzah Ya’qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 73.

<sup>30</sup> Hamzah Ya’qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 78.



## 6) Pendidikan

Pendidikan ialah segala tuntunan dan pengajaran yang diterima seorang dalam membina kepribadian. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam akhlak, karena pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya.

Pendidikan yang lazim diterima meliputi pendidikan formal di sekolah, pendidikan non formal di luar sekolah dan pendidikan di rumah yang dilakukan oleh orang tua. Sementara itu pergaulan dengan orang-orang baik juga termasuk pendidikan tidak langsung, karena berpengaruh pula bagi kehidupan.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor tersebut mempunyai porsi masing-masing dalam mempengaruhi akhlak seseorang.

---

<sup>31</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 82.

## **b. Kedudukan dan Peran Akhlak Dalam Kehidupan Manusia**

Akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Kejayaan seseorang, masyarakat dan bangsa disebabkan akhlaknya yang baik. Dan kejatuhan nasib seseorang, masyarakat dan bangsa adalah karena jatuh akhlaknya.<sup>32</sup>

Sedangkan peran akhlak dalam kehidupan sehari-hari adalah sebagai berikut:

### 1) Peran akhlak dalam keluarga

Akhlak merupakan faktor mutlak dalam menegakkan keluarga sejahtera. Keluarga yang tidak dibina dengan tonggak akhlak yang baik, tidak akan dapat berbahagia, sekalipun kekayaan materialnya melimpah ruah. Akhlak yang luhur itulah yang mengharmoniskan rumah tangga. Segala tantangan dan badai rumah tangga yang sewaktu-waktu datang akan dapat diatasi dengan rumus-rumus akhlak.<sup>33</sup> Jika anggota keluarga berakhlak baik maka sejahtera dan harmonis kel

---

<sup>32</sup> Rahmat Djatnika, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), hlm.11

<sup>33</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 28.

- 2) Peran akhlak dalam membina kerukunan antar tetangga

Dari lingkungan keluarga kita keluar kepada lingkungan yang lebih luas, hubungan antar tetangga. Lingkungan ini pun mutlak memerlukan akhlak yang baik. Untuk membina kerukunan antar tetangga diperlukan pergaulan yang baik.

- 3) Peran akhlak dalam pembinaan remaja

Para orang tua dan pendidik dan petugas keamanan sering dipusingkan oleh masalah kenakalan remaja. Masalahnya kembali kepada akhlak remaja itu sendiri. Oleh karena itu betapa pentingnya akhlak bagi remaja. Akhlak dapat menuntun para remaja menemukan dunianya, menyalurkan bakatnya kepada tindakan yang sublimatif dan konstruktif.<sup>34</sup>

- 4) Peran akhlak dalam pergaulan umum

Akhlak mempunyai peranan yang menentukan dalam kehidupan dan pergaulan yang bersifat umum. Orang yang berakhlak rendah selalu ditolak dimana-mana, mempersempit ruang gerakya sendiri dan selalu dibenci orang. Sebaliknya orang yang berakhlak mulia, dimana-mana selalu diterima orang, disenangi oleh lingkungannya,

---

<sup>34</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 28-29

mudah dipercaya oleh setiap orang yang berhubungan dengannya.<sup>35</sup>

5) Peran akhlak dalam pembangunan negara

Akhlak adalah faktor mutlak dalam “*nation and character building*”. Bangsa atau negara akan jaya, jika warga negaranya terdiri atas masyarakat yang berakhlak luhur. Sebaliknya apabila akhlak warga negaranya rusak, niscaya akan rusak pulalah negara itu.<sup>36</sup>

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa akhlak memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, dimana akhlak memiliki peran diantaranya yaitu membangun keharmonisan dalam sebuah keluarga, membina kerukunan antar masyarakat, membentengi para remaja dari kehancuran akhlak, dan membangun kejayaan suatu bangsa.

**c. Ruang Lingkup Akhlak Islami**

Menurut Abuddin Nata, ruang lingkup akhlak Islami terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

- 1) Akhlak terhadap Allah, yaitu dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan

---

<sup>35</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 28-30.

<sup>36</sup> Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan...*, hlm. 28-30.

oleh manusia sebagai makhluk kepada Tuhannya sebagai Sang *Khaliq*.

- 2) Akhlak terhadap sesama manusia, yaitu dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang berkaitan dengan perlakuan manusia terhadap sesama manusia lainnya.
- 3) Akhlak terhadap lingkungan alam sekitar, yaitu dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan manusia dengan lingkungan / interaksi antara manusia dengan alam.<sup>37</sup>

#### **d. Akhlak Terhadap Sesama**

Pengertian akhlak terhadap sesama menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Yatimin Abdullah, akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain. Sikap tersebut harus dikembangkan sebagai berikut: Menghormati perasaan orang lain dengan cara yang baik , jangan melaknat manusia, dan jangan makan di depan orang yang sedang berpuasa, memberi salam dan menjawab salam dengan memperlihatkan muka manis, mencintai saudara sesama muslim, pandai berterima kasih,

---

<sup>37</sup>Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 149-152.

memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan, menghormati orang tua dan kasih sayang terhadap yang kecil, dan bersikap tawadhu'.<sup>38</sup>

- 2) Menurut Abdullah Salim akhlak terhadap sesama merupakan akhlak atau sikap seseorang terhadap orang lain. Contoh akhlak terhadap sesama yaitu menghormati perasaan manusia lain, memberi salam dan menjawab salam, pandai berterima kasih, memenuhi janji, tidak boleh mengejek, jangan mencari-cari kesalahan dan jangan menawar sesuatu yang sedang ditawarkan orang lain.<sup>39</sup>
- 3) Menurut Abuddin Nata, akhlak terhadap sesama bukan hanya dalam bentuk larangan melakukan hal-hal negatif seperti membunuh, menyakiti badan atau mengambil harta tanpa alasan yang benar, melainkan juga sampai kepada menyakiti hati dengan jalan menceritakan aib seseorang di belakangnya, tidak peduli aib itu benar atau salah. Contoh akhlak terhadap sesama yaitu tidak masuk ke rumah orang lain tanpa izin, jika

---

<sup>38</sup> Yatimin Abdullah, *Study Akhlak...*, hlm. 212-213.

<sup>39</sup> Abdullah Salim, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, (t.p: t.p, 1994), hlm. 155-158.

bertemu saling mengucapkan salam, ucapan yang dikeluarkan adalah ucapan yang baik, setiap ucapan yang diucapkan adalah ucapan yang benar, jangan mengucilkan seseorang atau kelompok lain, tidak wajar pula berprasangka buruk tanpa alasan, tidak menceritakan keburukan seseorang, tidak menyapa atau memanggilnya dengan sebutan buruk, dan memaafkan kesalahan orang lain.<sup>40</sup>

### **3. Hubungan kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa terhadap sesama**

Berdasarkan pembahasan pada sub bab sebelumnya, bahwasanya akhlak merupakan keadaan yang sudah melekat dalam diri seseorang yang sudah menyatu dengan pribadi seseorang dimana dalam mewujudkan kehendak dan tindakannya itu dengan mudah, tidak memerlukan banyak pertimbangan dan pemikiran.

Ada beberapa macam faktor yang mempengaruhi akhlak seseorang. Salah satu diantaranya yaitu faktor pendidikan. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar dalam pembentukan akhlak, karena pendidikan turut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah laku seseorang akan sesuai dengan pendidikan yang telah diterimanya.

---

<sup>40</sup> Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf...*, hlm. 151-152.

Sekolah merupakan lingkungan pendidikan formal yang berperan dalam membentuk karakter siswanya. Dalam melaksanakan pendidikan akhlak, hendaknya sekolah mempunyai suatu pola yang dapat memberikan kesan yang sungguh-sungguh bagi murid, pelajar dan mahasiswa yang memungkinkan teori-teori akhlak dapat terealisasi dan tercermin dalam pergaulannya.

Salah satu metode dalam melaksanakan pendidikan akhlak yaitu dengan mengadakan kegiatan mentoring. Mentoring agama Islam merupakan kegiatan pendidikan keislaman yang berorientasi pada pembentukan *aḥlāqul karīmah* peserta mentoring.

Berbeda dengan metode pendidikan akhlak yang lainnya, mentoring merupakan bentuk pendidikan akhlak yang memiliki keunggulan-keunggulan diantaranya:

- a. Didapatnya pemantauan yang lebih intensif dan melekat dari seorang mentor terhadap perkembangan kualitas peserta mentoring. Hal ini dikarenakan jumlah dari masing-masing kelompoknya hanya 3 sampai 14 siswa.
- b. Lebih mendalamnya pengenalan terhadap peserta mentoring, sehingga mentor dapat menerapkan pendekatan secara khusus kepada tiap peserta.
- c. Terbangunnya *ukhuwah* yang lebih kokoh antar peserta mentoring.



- d. Lebih dimungkinkan pembinaan dapat berlangsung secara kontinu.

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa ada pengaruh positif kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015. Oleh karena itu, siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan tinggi dalam mengikuti kegiatan mentoring, maka akan semakin baik pula akhlaknya terhadap sesama.

## **B. Kajian Pustaka**

Deskriptif penelitian terdahulu yang dipandang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ermawati tahun 2008 Fakultas Tarbiyah Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMAN 1 Bantul Yogyakarta”.<sup>41</sup> Hasil penelitian tersebut yaitu ada hubungan positif antara Intensitas mengikuti kegiatan kerohanian Islam dengan akhlakul karimah siswa. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin tinggi pula akhlakul karimah siswa.

---

<sup>41</sup> Ermawati, “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMAN 1 Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, (Yogyakarta:Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga,2008).

2. Skripsi yang ditulis oleh Achmad Yani Ilyas tahun 2008 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa terhadap Pembentukan Perilaku di MTs Nurul Falah Serpong”.<sup>42</sup> Hasil dari penelitian tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar siswa terhadap pembentukan perilaku di MTs Nurul Falah Serpong.
3. Skripsi yang ditulis oleh Eni Probawati tahun 2011 Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Studi Komparasi antara Akhlak Siswa yang Mengikuti Program Mentoring dengan yang tidak Mengikuti Program Mentoring Sie. Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Semarang”.<sup>43</sup> Hasil penelitian tersebut adalah terdapat perbedaan akhlak siswa antara siswa yang mengikuti kegiatan mentoring dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan mentoring sie. Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Semarang.
4. Skripsi yang ditulis oleh Sriyatun tahun 2009 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul ”Pembinaan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Islam

---

<sup>42</sup> Achmad Yani Ilyas, “Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Pembentukan Perilaku di Mts Nurul Falah Serpong”, *Skripsi*, (Jakarta: Program Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ,2008).

<sup>43</sup> Eni Probawati, “Studi Komparasi Antara Akhlak Siswa Yang Mengikuti Program Mentoring dengan yang Tidak Mengikuti Program Mentoring Sie. Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Semarang”, *Skripsi*, (Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang,2011).

Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 (Studi Kasus Program Mentoring).<sup>44</sup> Hasil penelitian tersebut adalah pola pembinaan akhlak melalui kegiatan mentoring dan pelaksanaan mentoring di SMA IT Abu Bakar Yogyakarta.

5. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hasanah tahun 2013 Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga yang berjudul "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Sikap Tawadhu' Siswa MAN Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014".<sup>45</sup> Hasil penelitian tersebut adalah ada hubungan yang positif antara keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (ROHIS) dengan sikap tawadhu' siswa MAN Salatiga. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam maka semakin tinggi pula sikap tawadhu' siswa MAN Salatiga.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini: (1) Menggunakan variabel independent/bebas yaitu kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 dan variabel

---

<sup>44</sup> Sriyatun, "Pembinaan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 (Studi Kasus Program Mentoring)", *Skripsi*, (Yogyakarta:Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga,2009).

<sup>45</sup>Nur Hasanah, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Sikap Tawadhu' Siswa MAN Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, (Salatiga: Program Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga,2013).

dependent/terikat yaitu akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

(2) Menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan teknik korelasional dan analisis regresi linier satu prediktor. (3) Objek penelitian dalam skripsi ini yaitu seluruh siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2014/2015.

### C. Rumusan Hipotesis

Menurut Kerlinger yang dikutip oleh Punaji Setyosari dalam Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan mengatakan bahwa hipotesis memiliki pengertian sebagai pernyataan yang bersifat dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>46</sup> Menurut Suharsimi Arikunto, hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data terkumpul.<sup>47</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang peneliti ajukan adalah “Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Mempunyai Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015”

---

<sup>46</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 110.

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), hlm. 64.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan tentang “Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring terhadap Akhlak Siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015” adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan di kancah atau medan terjadinya gejala-gejala.<sup>1</sup>

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu jenis penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, Ci Kuadrat, dan perhitungan statistik lainnya.<sup>2</sup>

Sedangkan teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis regresi. Regresi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kemungkinan bentuk hubungan antar variabel.<sup>3</sup> Dalam analisis regresi dikembangkan persamaan estimasi untuk mendeskripsikan pola atau fungsi hubungan antar variabel-

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 10.

<sup>2</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), hlm. 50.

<sup>3</sup> Ine I. Amirman Yousda dan Zainal Arifin, *Penelitian Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Jaya Offset, 1993), hlm.248.

variabel. Sesuai dengan namanya, persamaan estimasi atau persamaan regresi itu digunakan untuk mengestimasi nilai dari suatu variabel berdasarkan nilai variabel lainnya.<sup>4</sup> Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier karena didasarkan pada asumsi adanya hubungan linier antara variabel kriteria atau dependen (Y) dan variabel prediktor atau independen (X). Istilah linier digunakan untuk mendeskripsikan hubungan antara suatu variabel dengan suatu konstan.<sup>5</sup>

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Pelajaran 2014/2015 “ ini bertempat di SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang Jln. KH. Thohir Gg Sunan Kalijaga X Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Adapun waktu melaksanakan penelitian yaitu tanggal 9 Maret sampai dengan tanggal 17 April 2015.

## **C. Populasi dan Sample Penelitian**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas

---

<sup>4</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), hlm. 129.

<sup>5</sup> Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: Pustaka Zaman, 2014), hlm. 178.

dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup> Menurut S. Margono Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan.<sup>7</sup> Sedangkan sampel adalah contoh. Kesimpulan tentang contoh akan sama dengan keseluruhan individu dari mana sampel diambil, karena contoh mempunyai ciri yang sama dengan keseluruhan yang menjadi sumbernya. Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki ciri yang sama dengan populasi.<sup>8</sup>

Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 72 siswa, adapun rinciannya adalah kelas IV Utsman berjumlah 37 siswa dan kelas IV Aisyah berjumlah 35 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki 37 siswa dan jumlah siswa perempuan 35 siswa.

Menurut Sugiono, jika jumlah populasi 70-74 siswa, maka jumlah sampel yang diambil pada taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 58 siswa.<sup>9</sup> Untuk pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik acak sederhana untuk menentukan

---

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

<sup>7</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

<sup>8</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm.242.

<sup>9</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 128.

sampelnya. Teknik acak sederhana ini adalah teknik penarikan sampel yang paling mudah dilakukan, seperti halnya arisan atau undian yang kertasnya di taruh di dalam gelas kemudian diambil secara acak.<sup>10</sup>

Jadi peneliti mengambil sampel secara acak sebanyak 58 siswa dari kelas IV Utsman yang berjumlah 37 siswa dan dari kelas IV Aisyah yang berjumlah 35, jadi seluruh sampel penelitian dari kelas IV Utsman dan kelas IV Aisyah berjumlah 58 siswa.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>11</sup>

Pada penelitian yang bersifat kuantitatif ini terdapat dua variabel, yaitu sebagai berikut:

1. Variabel *independent*. Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent*

---

<sup>10</sup> Bambang Prasetyo, Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm.123.

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60.



(terikat).<sup>12</sup> Adapun yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

- a. Disiplin dalam waktu, dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Hadir di dalam kelas sebelum tanda masuk dibunyikan
  - 2) Hadir di dalam kelas sebelum guru berada di kelas
  - 3) Meminta izin kepada guru mentoring ketika telat mengikuti kegiatan mentoring
  - 4) Mengikuti kegiatan mentoring sampai akhir.
  - 5) Tidak membolos saat kegiatan mentoring berlangsung
- b. Disiplin dalam proses, dengan indikator sebagai berikut:
  - 1) Diam dan memperhatikan saat guru sedang menjelaskan materi
  - 2) Mencatat materi mentoring yang dianggap penting
  - 3) Bertanya kepada guru mengenai materi mentoring yang dijelaskan
  - 4) Mengerjakan tugas mentoring dengan rapi

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

5) Mengikuti kegiatan sholat berjama'ah di akhir kegiatan mentoring

2. Variabel *dependent*, yaitu sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria *dan konsuen*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.<sup>13</sup> Adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini yaitu akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 dengan dimensi dan indikator sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap orang tua, dengan indikator sebagai berikut:

1. Segera masuk kelas ketika bel masuk dibunyikan
2. Hadir di dalam kelas sebelum guru berada di kelas
3. Meminta izin ketika telat mengikuti kegiatan mentoring

b. Akhlak terhadap guru, dengan indikator sebagai berikut:

1. Berbicara dengan perkataan yang sopan kepada guru
2. Mengerjakan tugas yang diberikan guru
3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika guru

---

<sup>13</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61.

menerangkan pelajaran

4. Tidak rame dan berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran

c. Akhlak terhadap sesama

1. Menjaga perkataan ketika berbicara
2. Memberi salam ketika bertemu dengan orang lain di jalan
3. Memaafkan teman anda yang melakukan kesalahan
4. Menutupi kejelekan dan keburukan teman di depan orang lain
5. Selalu menepati janji
6. Tidak menyebut nama teman dengan sebutan yang buruk
7. Tidak mengucapkan kata-kata yang kotor ketika sedang marah dan kesal terhadap orang lain
8. Tidak menggosip tentang orang lain
9. Tidak mengucilkan orang lain

Dari variabel-variabel tersebut kemudian peneliti menentukan seberapa besar pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Metode Observasi**

Menurut Black James, dalam *Methods And Issues In Social Research*,

*Observation is like other instruments of social science data collection in that it demands mastering certain skill if it is to be used effectively. And, like other*

*methods, certain of the skills required of investigators in observational studies are unique to that form of investigation.*<sup>14</sup>

Observasi seperti instrumen lain dari pengumpulan data ilmu sosial yang menuntut penguasaan keahlian tertentu jika digunakan secara efektif. Dan seperti metode lainnya, beberapa keterampilan dibutuhkan dari peneliti dalam studi observasional yang unik dengan investigator.

Sedangkan menurut Boediono dan Wayan Koester, observasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa/kejadian baik berupa manusia, benda mati, maupun alam.<sup>15</sup>

Jenis observasi yang dilakukan dalam penelitian adalah observasi non partisipan, dimana peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>16</sup> Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi observasi mengenai kegiatan mentoring kelas IV di SD IT Harapan Bunda dan observasi mengenai kedisiplinan siswa kelas IV SD IT Harapan Bunda dalam mengikuti kegiatan mentoring.

---

<sup>14</sup> Black James, *Methods and Issues In Social Research*, (Canada, Simultaneously, 1976), hlm. 329.

<sup>15</sup> Boediono dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas Sederhana Lugas dan Mudah Dimengerti*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008), hlm. 13.

<sup>16</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 204.

## 2. Metode kuesioner

Menurut Sugiyono, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>17</sup>

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui data tentang kedisiplinan siswa kelas IV dalam mengikuti mentoring dan data akhlak siswa kelas IV terhadap sesama. Jenis angket yang digunakan adalah angket tertutup dan langsung. Tertutup karena jawaban responden memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Pelaksanaannya langsung kepada responden untuk mendapatkan keadaan tentang dirinya.

Dalam pembuatan angket, peneliti menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dengan menggunakan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub-variabel kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa

---

<sup>17</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 199.

pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.<sup>18</sup>

Adapun pernyataan yang diberikan terdiri dari empat alternatif jawaban yang mempunyai bobot nilai tersendiri. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap soal dari variabel interaksi sosial diberikan skor sebagai berikut:

- a. Bila jawaban “selalu” maka nilainya 4
- b. Bila jawaban “sering” maka nilainya 3
- c. Bila jawaban “kadang-kadang” maka nilainya 2
- d. Bila jawaban “tidak pernah” maka nilainya 1

Penilaian diatas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penilaian sebaliknya.

**Tabel 3.1**  
**Kisi-Kisi Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (sebelum diuji coba)**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
1	Kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring	Disiplin dalam waktu	1. Segera masuk kelas ketika bel masuk dibunyikan	1	5
			2. Hadir di dalam kelas sebelum guru berada di kelas	2	

---

<sup>18</sup> Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm.49.

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
			3. Meminta izin ketika telat mengikuti kegiatan mentoring	3	
			4. Mengikuti kegiatan mentoring sampai akhir	4	
			5. Tidak membolos saat kegiatan mentoring berlangsung	5	
		Disiplin dalam proses	1. Diam dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi mentoring	6	6
			2. Mencatat materi mentoring yang dianggap penting	7	
			3. Bertanya kepada guru mengenai materi mentoring yang dijelaskan	8	
			4. Memperhatikan penjelasan guru	9	
			5. Mengerjakan tugas mentoring	10	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
			dengan rapi		
			6. Mengikuti kegiatan sholat berjamaah setelah selesai kegiatan mentoring	11	
			Jumlah		11

**Tabel 3.2**  
**Kisi-Kisi Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama**  
**(sebelum diuji coba)**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah item
1	Akhlak siswa terhadap sesama	Akhlak terhadap ke dua orang tua	1. Membantu pekerjaan orang tua di rumah	1	3
			2. Berbicara dengan perkataan yang sopan kepada orang tua	2	
			3. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua	3	
		Akhlak terhadap guru	1. Berbicara dengan perkataan yang sopan kepada guru	4	4



No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah item
			2. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	5	
			3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika guru menerangkan pelajaran	6	
			4. Tidak rame dan berbicara sendiri saat guru menerangkan pelajaran	7	
	Akhlak terhadap orang lain		1. Menjaga perkataan ketika berbicara	8	9
			2. Memberi salam ketika bertemu dengan orang lain di jalan	9	
			3. Memaafkan teman anda yang melakukan kesalahan	10	
			4. Menutupi kejelekan dan keburukan teman di depan orang lain	11	
		5. Selalu menepati janji	12		
			6. Tidak menyebut nama teman dengan sebutan	13	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Item	Jumlah item
			yang buruk		
			7. Tidak mengucapkan kata-kata yang kotor ketika sedang marah dan kesal terhadap orang lain	14	
			8. Tidak menggossip tentang orang lain	15	
			9. Tidak mengucilkan orang lain	16	
			Jumlah		16

#### 6. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.<sup>19</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi dokumentasi tentang data siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan mentoring dan dokumentasi proses kegiatan mentoring.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 329.

## F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisa data yang terkumpul, peneliti menggunakan langkah-langkah analisa data sebagai berikut:

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas Angket

Validitas berarti ukuran dimana sesuatu menyatakan apa yang dinyatakan untuk dilakukannya. Suatu instrumen pengukuran adalah valid jika itu berarti mengukur atau menggambarkan apa yang dinyatakan untuk mengukur atau menggambarkannya.<sup>20</sup> Analisis validitas angket adalah analisis validitas butir angket bukan angket secara totalitas. Oleh karena itu, analisis dilakukan dengan mengkorelasikan skor butir angket yang dicapai oleh peserta didik dengan skor total. Skor butir angket menjadi variabel X dan skor total menjadi variabel Y. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

---

<sup>20</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, (Malang: UIN-Malang Press (Anggota IKAPI), 2009), hlm.230.

X = Skor butir soal nomor tertentu

Y = Skor total.<sup>21</sup>

Setelah diperoleh nilai r kemudian dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r *product moment*, apabila nilai r yang diperoleh sama atau lebih besar dari nilai r yang ada pada tabel maka nilai r yang diperoleh adalah signifikan (valid).

b. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas berarti konsistensi dimana suatu instrumen menghasilkan skor yang sama.<sup>22</sup> Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan rumus:<sup>23</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

---

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

<sup>22</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Petunjuk Praktis...*, hlm.230.

<sup>23</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 30-38.

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument /koefisien alfa

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum\sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ .

## 2. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Di dalam analisis ini, penulis menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Alternatif jawaban “selalu” diberi skor 4
- b. Alternatif jawaban “sering” diberi skor 3
- c. Alternatif jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- d. Alternatif jawaban “tidak pernah” diberi skor 1

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala *Likert*. Skala *Likert* yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok

tentang kejadian atau gejala sosial.<sup>24</sup> Jika bentuk pertanyaan positif (+) maka skornya adalah sebagaimana tertulis di atas.

Namun jika pertanyaannya berbentuk negatif (-), maka skornya adalah:

- a. Alternatif a diberi nilai 1
- b. Alternatif b diberi nilai 2
- c. Alternatif c diberi nilai 3
- d. Alternatif d diberi nilai 4

Langkah selanjutnya yaitu peneliti memasukkan hasil perolehan skor angket yaitu angket kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dan skor angket tentang akhlak siswa kelas IV terhadap sesama ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk memudahkan perhitungan dalam pengolahan data selanjutnya.

Kemudian dari nilai hasil penskoran dari dua data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dengan pengolahan sepenuhnya. Diantaranya mencari interval nilai, mencari nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi serta menentukan kualitas.

- a. Mencari panjang kelas interval

$$P = R/K$$

Dimana :

$$R = H - L$$

---

<sup>24</sup> Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian ...*, hlm. 49.

$$K = I + 3,3 \log N^{25}$$

Keterangan:

P = panjang kelas interval

R = Rentangan data

K = Jumlah kelas

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

N = Responden<sup>26</sup>

b. Mencari *Mean* dan Standar Deviasi

1) Mencari *mean* variabel X,  $\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$

2) *Mean* variabel Y,  $\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$ <sup>27</sup>

3) Standar deviasi SD =

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$
<sup>28</sup>

Keterangan:

$\bar{X}$  = *Mean* variabel X

$\bar{Y}$  = *Mean* variabel Y

S = Standar Deviasi

---

<sup>25</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

<sup>26</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data ...*, hlm. 36.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

<sup>28</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 40.

- c. Menentukan kualitas variabel, menggunakan standar skala lima dari Gronlund:<sup>29</sup>
- 1)  $\underline{M + 1,5 SD}$  kriteria baik sekali
  - 2)  $\underline{M + 0,5 SD}$  kriteria baik
  - 3)  $\underline{M - 0,5 SD}$  kriteria sedang
  - 4)  $\underline{M - 1,5 SD}$  kriteria kurang

### 3. Analisis Uji Persyaratan Data

#### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketepatan pemilihan uji statistik yang akan dipergunakan. Uji parametrik misalnya, mensyaratkan data harus distribusi normal. dalam hal ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan *Chi Square*.<sup>30</sup> Salah satu fungsi dari *Chi square* adalah uji kecocokan. Dalam uji kecocokan akan dibandingkan antara frekuensi hasil observasi dengan frekuensi harapan. Apakah frekuensi hasil observasi menyimpang atau tidak dari frekuensi yang diharapkan. Jika nilai  $\chi^2$  kecil, berarti frekuensi hasil observasi sangat dekat dengan frekuensi harapan, dan hal ini menunjukkan adanya kesesuaian yang

---

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 256.

<sup>30</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 73.



baik. Jika  $\chi^2$  besar, berarti frekuensi hasil observasi berbeda cukup besar dari frekuensi harapan, sehingga kesesuaiannya buruk. Kesesuaian yang baik akan membawa pada penerimaan  $H_0$ , dan kesesuaian yang buruk akan membawa pada penolakan  $H_0$ . formula yang dipakai adalah:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i} = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$o_i = f_o$  = frekuensi observasi

$e_i = f_e$  = frekuensi harapan<sup>31</sup>

Suatu distribusi data, dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- 2) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- 3) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.
- 4) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

---

<sup>31</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi ...*, hlm. 76.

- 5) Mencari luas  $0 - Z$  dari tabel kurva normal dari  $0 - Z$  dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.
- 6) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka  $0 - Z$ , yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka  $0 - Z$  dijumlahkan.
- 7) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.<sup>32</sup>
- 8) Menentukan nilai *Chi square* ( $\chi^2$ )
- 9) Membandingkan nilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji  $\chi^2 <$  nilai  $\chi^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan  $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$ , dimana  $dk =$  derajat kebebasan, dan  $ka =$  banyak kelas pada distribusi frekuensi.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 77.

<sup>33</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 73-77.

## b. Uji Linieritas

Analisis regresi linier merupakan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dengan menggunakan persamaan linier. Jika menggunakan satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier sederhana dan jika menggunakan lebih dari satu variabel independen maka disebut analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan regresi linier sederhana karena satu variabel independennya. Data yang digunakan untuk variabel dependen adalah kuantitatif (tipe interval atau rasio), jika menggunakan variabel kategori (tipe nominal atau ordinal) maka perlu di ubah ke bentuk numerik dengan memberi value, missal 1 = pria, 2 = wanita. Asumsi yang mendasari pada analisis regresi linier adalah bahwa distribusi data adalah normal dan hubungan antara variabel dependen dengan masing-masing variabel independen adalah linier.<sup>34</sup>

Langkah uji linieritas regresi yaitu sebagai berikut<sup>35</sup>:

- 1) Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y.
- 2) Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan

$$\text{rumus: } JK_{Reg(a)} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

---

<sup>34</sup> Dwi Priyanto, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, (Yogyakarta: Gava Media, 2009), hlm. 39-40.

<sup>35</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 89-91.

- 3) Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left( \sum XY - \frac{\sum X \cdot \sum Y}{n} \right)$$

- 4) Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 5) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:  $RJK_{Reg(a)} = JK_{Reg(a)}$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:  $RJK_{Reg(a/b)} = JK_{Reg(a/b)}$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 8) Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{n} \right\}^{36}$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikur disertai pasangannya.

- 9) Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

---

<sup>36</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 89-90.

10) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:  $RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$

11) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n-k}$$

12) Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}$$

13) Menentukan kriteria uji linier, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  berarti linier.

$H_0$  = berarti linier

$H_a$  = tidak linier

14) Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus:

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(db_{TC}, db_E)}$$

dimana  $db_{TC} = k-2$  dan  $db_E = n-k$ .

15) Membandingkan nilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.<sup>37</sup>

#### 4. Analisis Hipotesis

Analisis hipotesis disini adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekuensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Dalam hal ini peneliti menggunakan rumus

---

<sup>37</sup> Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 89-91.

regresi satu prediktor dengan skor deviasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

**a. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :**

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{38}$$

Uji signifikansi korelasi, dengan menggunakan 2 cara, yaitu:

1) Menggunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(N-2)}}{\sqrt{1-r^2}}^{39}$$

Kaidah pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}(0,01)(0,05)$ , maka tolak  $H_0$  artinya signifikan dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.<sup>40</sup>

2) Menggunakan  $r_{tabel}$ , dengan ketentuan jika  $r_{xy} > r_{tabel}$ , baik pada taraf signifikansi 1% maupun 5% maka korelasi signifikan.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai  $r_{xy}$  dikonsultasikan pada tabel berikut:<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Boediono dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika...*, hlm. 184.

<sup>39</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 125.

<sup>40</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 127.

**Tabel 3.3**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>42</sup>

Dan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien penentu/koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = R^2 = KK^2 \times 100\%$$

Dimana: **KP** = Nilai Koefisien Penentu

**R<sup>2</sup>** = Nilai Koefisien Determinasi

**KK<sup>2</sup>** = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan<sup>43</sup>

**b. Mencari persamaan garis regresi**, dengan rumus sebagai berikut::

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

<sup>41</sup>Sugiyono, *Statistika untuk...*, hlm. 231

<sup>42</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk...*, hlm. 231

<sup>43</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm.247-248.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

keterangan :

$\hat{Y}$  = (di baca Y topi) subyek variabel yang diproyeksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan.<sup>45</sup>

### c. Menguji signifikansi regresi dengan rumus $F_{hitung}$

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus

$F_{hitung}$  sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Langkah 1. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ )

dengan rumus:

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Langkah 2. Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b/a]}$ )

dengan rumus:

---

<sup>44</sup> Boediono Dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika...*, hlm. 173

<sup>45</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data...*, hlm. 133.



$$(JK_{Reg [b/a]}) = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

Langkah 3. Mencari jumlah kuadrat Residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

Langkah 4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg[a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

Langkah 9. Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{Reg [b/a]}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$$

Langkah 10. Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus :

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2} \text{ }^{46}$$

Langkah 11. Menguji signifikansi dengan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg(b/a)}}{RJK_{Res}}$$

Kemudian, kaidah pengujian signifikansi yaitu sebagai berikut:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  artinya signifikan, dan

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  artinya tidak signifikan.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data...*, hlm. 134.

<sup>47</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data...*, hlm. 135.

Untuk menguji asumsi normalitas, linieritas, uji hipotesis dan uji signifikansi regresi menggunakan alat bantu komputer dengan software pengolah data yaitu Excel.

## 5. Analisis Lanjut

Analisis ini dilakukan dengan cara menarik kesimpulan secara verbal mengenai pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015. Berdasarkan hasil dari perhitungan harga  $F_{hitung}$  setelah dikonsultasikan dengan harga  $F$  pada tabel. Jika dalam penghitungan ternyata  $F_{hitung} >$  harga  $F_{tabel}$  taraf signifikan 1% maupun 5%, maka kesimpulannya terbukti ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015. Akan tetapi, apabila dari perhitungan ternyata  $F_{hitung} <$  harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 1% dan 5%, maka kesimpulannya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Kegiatan Mentoring SD IT Harapan Bunda**

Mentoring di SD IT Harapan Bunda Semarang merupakan kegiatan kajian keislaman dan pembinaan Islam dengan model kelompok kecil, dimana 1 orang guru membimbing 7-14 orang siswa.

Tujuan dari kegiatan mentoring SD IT Harapan Bunda adalah untuk memberikan pembinaan akhlak secara intensif dan *mutaba'ah* yang terkontrol. Disamping itu, mentoring juga bertujuan untuk menanamkan sikap hormat dan mematuhi kedua orang tua. Dengan adanya mentoring, diharapkan akhlak dan ibadah anak-anak SD IT Harapan Bunda semakin baik (berakhlak mulia).<sup>1</sup>

Mentoring di SD IT Harapan Bunda dibimbing oleh guru-guru senior yang tergabung dalam organisasi guru pementor. Untuk daftar nama-nama guru pementor dapat dilihat dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

---

<sup>1</sup>Hasil Observasi Kegiatan Mentoring kelas IV SD IT Harapan Bunda pada tanggal 9-17 Maret 2015.

**Tabel 4.2**  
**Daftar Nama Guru Pementor**  
**SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>No.</b>	<b>Nama Guru Pementor</b>	<b>Kelas Mentoring</b>
1	Rain indriati	Kelas VI Putra
2	Abdul Haris Zuhad	Kelas VI Putra
3	Susmari	Kelas VI Putra
4	Sri Purwaningsih	Kelas VI Putri
5	Noor Faridah	Kelas VI Putri
6	Giyarti	Kelas VI Putri
7	Farid Junaidi	Kelas V Putra
8	Arif Miftahurrahman	Kelas V Putra
9	Faldin Baen	Kelas V Putra
10	Muhtadi Dwi Krisni S	Kelas V Putra
11	Syaja'atul Aisyah	Kelas V Putri
12	Nafuroh	Kelas V Putri
13	Dwi Krisni S.	Kelas V Putri
14	Rodhiati	Kelas V Putri
15	Pudji Hastuti	Kelas V Putri
16	Yani Dwi Siswiati	Kelas IV Putra
17	Washoyati S.Pd.I	Kelas IV Putra
18	Dany Arif A	Kelas IV Putra
19	Ulpan	Kelas IV Putra
20	Dwi Siswati	Kelas IV Putri
21	Nur Kaukabus Sobah	Kelas IV Putri
22	Tri Yulianie	Kelas IV Putri
23	Alfi Nur hidayati	Kelas IV Putri <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hasil Dokumentasi Guru-Guru Mentoring di SD IT Harapan Bunda

Sedangkan sasaran mentoring di SD IT Harapan Bunda yaitu seluruh siswa kelas IV, V dan IV. Untuk pembagian kelompok mentoring kelas IV dapat dilihat sebagaimana terlampir dalam *lampiran 3*.

Dalam pelaksanaan mentoring, antara siswa laki-laki dan perempuan ditempatkan secara terpisah. Kegiatannya dilaksanakan di dalam ruang kelas dan di dalam masjid. Waktu pelaksanaannya yaitu 1 kali dalam sepekan selama 1 jam di luar jam pelajaran, yaitu dari jam 14.00 sampai jam 15.00. Untuk jadwal pelaksanaannya yaitu bagi siswa kelas IV dilaksanakan pada hari Senin (putri) dan Selasa (putra), untuk kelas V dilaksanakan pada hari Senin (putri) dan Selasa (putra), sedangkan untuk kelas VI putra dan putri jadwal pelaksanaannya pada hari Jum'at.<sup>3</sup>

Adapun silabus materi mentoring kelas IV SD IT Harapan Bunda dapat dilihat dalam *lampiran 4*. Selain materi pokok yang telah terlampir dalam *lampiran 4* tersebut di atas, materi pendukung kegiatan mentoring lainnya yaitu materi yang berkaitan dengan berita-berita keislaman dan isu-isu terkini yang bisa menambah wawasan keislaman siswa dan memberikan hikmah serta pelajaran yang nantinya dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Kegiatan Mentoring di SD IT Harapan Bunda pada tanggal 9-17 Maret 2015

Runtutan kegiatan mentoring kelas IV di SD IT

Harapan Bunda adalah sebagai berikut:

<b>Langkah</b>	<b>Uraian</b>	<b>Waktu</b>
Pembukaan	Mentor membuka pertemuan dan menanyakan kabar peserta mentoring	2 menit
Membaca al-Qur'an	Mentor bersama-sama membaca ayat al-Qur'an secara bergiliran, saat dibacakan ayat al-Qur'an peserta yang lain menyimak.	8 menit
Hafalan juz 30	Mentor dan peserta secara bersama-sama menghafalkan surat-surat yang telah dihafalkan pada pertemuan sebelumnya, dilanjutkan setoran hafalan oleh masing-masing siswa yang sudah hafal.	10 menit
<i>Game/ice breaking (optional)</i>	Mentoring memberikan game dan hikmahnya	3 materi
<i>Tausiyah</i>	Mentor menyampaikan isi materi, diharapkan peserta menyimak dan mencatat isi yang disampaikan.	10 menit
Diskusi	Berdiskusi dan tanya jawab, baik seputar materi maupun di luar tema materi.	15 menit
<i>Mutaba'ah yaumiyah/ evaluasi ibadah dan akhlak sekaligus sharing</i>	Masing-masing peserta menyampaikan ibadah-ibadah wajib dan sunnah yang sudah dilakukan dilanjutkan dengan <i>sharing</i> .	10 menit
Penutup	Mentor menyimpulkan isi materi dan menutup pertemuan dengan do'a	2 menit <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Tentang Kegiatan Mentoring Kelas IV di SD IT Harapan Bunda pada tanggal 9-17 Maret 2015

## 2. Data Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Siswa (Variabel X)

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket/kuesioner. Adapun kisi-kisi angket/kuesioner kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dapat dilihat dalam *lampiran 5 a*, sedangkan soal angket tentang kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dapat dilihat *dalam lampiran 6*. Kemudian angket tersebut disebarakan kepada 58 siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Semarang. Adapun daftar identitas responden dapat dilihat dalam *lampiran 7*. Hasil skor nilai angket kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dapat dilihat dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Skor Nilai Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X) Kelas IV SD IT Harapan Bunda**

Daftar Responden	X	X <sup>2</sup>
R-1	27	729
R-2	27	729
R-3	37	1369
R-4	36	1296
R-5	28	784
R-6	32	1024
R-7	34	1156
R-8	30	900
R-9	37	1369
R-10	38	1444
R-11	30	900
R-12	35	1225

<b>Daftar Responden</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
R-13	28	784
R-14	32	1024
R-15	28	784
R-16	32	1024
R-17	29	841
R-18	30	900
R-19	29	841
R-20	32	1024
R-21	30	900
R-22	28	784
R-23	35	1225
R-24	28	784
R-25	30	900
R-26	32	1024
R-27	28	784
R-28	36	1296
R-29	29	841
R-30	30	900
R-31	32	1024
R-32	29	841
R-33	30	900
R-34	36	1296
R-35	30	900
R-36	33	1089
R-37	30	900
R-38	34	1156
R-39	34	1156
R-40	36	1296
R-41	34	1156
R-42	32	1024
R-43	36	1296
R-44	34	1156
R-45	31	961
R-46	33	1089
R-47	31	961



<b>Daftar Responden</b>	<b>X</b>	<b>X<sup>2</sup></b>
R-48	36	1296
R-49	31	961
R-50	33	1089
R-51	34	1156
R-52	33	1089
R-53	32	1024
R-54	40	1600
R-55	37	1369
R-56	30	900
R-57	38	1444
R-58	40	1600
$\Sigma$	1876	61314

### 3. Data Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama (Variabel Y)

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari angket/kuesioner. Adapun kisi-kisi angket/kuesioner akhlak siswa kelas IV terhadap sesama dapat dilihat dalam *lampiran 5 b*, sedangkan soal angket tentang akhlak siswa kelas IV terhadap sesama dapat dilihat *dalam lampiran 6*. Kemudian angket tersebut disebarakan kepada 58 siswa kelas IV SD IT Harapan Bunda Semarang. Hasil skor nilai angket kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dapat dilihat dalam tabel 4.4 sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Skor Nilai Angket Akhlak Siswa Kelas IV terhadap**  
**Sesama (Y) di SD IT Harapan Bunda**

<b>Daftar Responden</b>	<b>Y</b>	<b>Y<sup>2</sup></b>
R-1	43	1849
R-2	40	1600
R-3	51	2601
R-4	56	3136
R-5	41	1681
R-6	52	2704
R-7	54	2916
R-8	44	1936
R-9	57	3249
R-10	58	3364
R-11	49	2401
R-12	55	3025
R-13	48	2304
R-14	52	2704
R-15	48	2304
R-16	52	2704
R-17	45	2025
R-18	50	2500
R-19	45	2025
R-20	54	2916
R-21	50	2500
R-22	49	2401
R-23	56	3136
R-24	42	1764
R-25	53	2809
R-26	52	2704
R-27	43	1849
R-28	56	3136
R-29	47	2209
R-30	51	2601

<b>Daftar Responden</b>	<b>Y</b>	<b>y<sup>2</sup></b>
R-31	52	2704
R-32	46	2116
R-33	52	2704
R-34	55	3025
R-35	50	2500
R-36	53	2809
R-37	51	2601
R-38	54	2916
R-39	56	3136
R-40	57	3249
R-41	54	2916
R-42	52	2704
R-43	59	3481
R-44	54	2916
R-45	51	2601
R-46	54	2916
R-47	54	2916
R-48	56	3136
R-49	48	2304
R-50	55	3025
R-51	55	3025
R-52	53	2809
R-53	52	2704
R-54	60	3600
R-55	57	3249
R-56	49	2401
R-57	57	3249
R-58	59	3481
$\Sigma$	2998	156246

## B. Analisis Data

### 1. Analisis Uji Instrumen

#### a. Uji validitas

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, maka perlu diuji tingkat validitasnya dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N\Sigma Y^2 - \Sigma Y^2\}}}$$
<sup>5</sup>

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Skor butir soal nomor tertentu

Y = Skor total.<sup>6</sup>

Uji coba instrumen dilakukan di SD IT Harapan Bunda Semarang pada tanggal 26-27 Maret 2015 di kelas V Umar dan Kelas V Sumayyah dengan mengambil sampel uji coba sebanyak 20 siswa. Untuk daftar nama responden uji coba dapat dilihat dalam *lampiran 8*. Adapun jumlah item soal yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 27 item pertanyaan. Untuk instrumen angket variabel kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring berjumlah 11 butir item pertanyaan. Sedangkan untuk instrumen angket variabel akhlak siswa kelas IV terhadap sesama sebanyak 16 butir item pertanyaan. Berdasarkan

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 213.

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...*, hlm. 213.

hasil perhitungan uji validitas angket variabel X (Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring) dan variabel Y (Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama) yang terlampir dalam *lampiran 9 dan 10* di peroleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Validitas Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring dan Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama**

	<b>No. Butir Angket</b>	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	<b>Keterangan</b>
variabel X (kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring)	Q-1	0,578	0.444	Valid
	Q-2	0,658	0.444	Valid
	Q-3	0,693	0.444	Valid
	Q-4	0,661	0.444	Valid
	Q-5	0,471	0.444	Valid
	Q-6	0,564	0.444	Valid
	Q-7	0,496	0.444	Valid
	Q-8	0,514	0.444	Valid
	Q-9	0,401	0.444	Tidak Valid
	Q-10	0,568	0.444	Valid
	Q-11	0,556	0.444	Valid
variabel Y ( Akhlak Siswa Terhadap Sesama)	Q-1	0.622	0.444	Valid
	Q-2	0.49	0.444	Valid
	Q-3	0.514	0.444	Valid
	Q-4	0.469	0.444	Valid
	Q-5	0.477	0.444	Valid
	Q-6	0.602	0.444	Valid
	Q-7	0.375	0.444	Tidak Valid
	Q-8	0.53	0.444	Valid
	Q-9	0.60	0.444	Valid
	Q-10	0.70	0.444	Valid
	Q-11	0.601	0.444	Valid
	Q-12	0.489	0.444	Valid

	Q-13	0.480	0.444	Valid
	Q-14	0.531	0.444	Valid
	Q-15	0.67	0.444	Valid
	Q-16	0.405	0.444	Valid

Berdasarkan tabel uji validitas diatas, untuk angket kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa dari 11 butir angket diperoleh sebanyak 10 butir soal angket yang valid yaitu butir nomor 1,2, 3, 4, 5,6, 7,8,10 dan 11 karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Sedangkan butir angket yang tidak valid ada 1 butir karena  $r_{xy} < r_{tabel}$  yaitu butir nomor 9, sehingga soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian, namun sudah terwakili oleh item yang lain. Sedangkan untuk uji validitas instrumen angket akhlak siswa terhadap sesama, sebanyak 16 butir angket diperoleh sebanyak 15 butir angket valid yaitu butir nomor 1,2, 3, 4,5, 6,8,9 ,10,11,12,13,14 , 15 dan 16. karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Sedangkan butir angket yang tidak valid ada 1 butir angket yaitu butir nomor 7 karena  $r_{xy} < r_{tabel}$ , sehingga soal tersebut tidak digunakan dalam penelitian, namun sudah terwakili oleh item yang lain. Untuk perhitungan uji validitas tiap butir item angket dapat dilihat dalam *lampiran 9a dan lampiran 10 a*.

**b. Uji Reliabilitas Instrumen**

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji

reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, dengan menggunakan rumus:<sup>7</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dan rumus varian

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument / koefisien alfa

$k$  = Banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

Harga  $r_{11}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% soal dikatakan reliabilitas jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$ . Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir angket untuk kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring diperoleh  $r_{11} = 0,775$  sedangkan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien

---

<sup>7</sup>Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 30-38.

reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir angket akhlak siswa kelas IV terhadap sesama diperoleh  $r_{11} = 0,925$  sedangkan  $r_{tabel}$  *product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan  $N=20$  diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$ . Karena  $r_{11} > r_{tabel}$  artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba ulang memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Untuk perhitungan uji reliabilitas butir item angket dapat dilihat dalam *lampiran 9b dan 10b*.

## **2. Analisis Deskriptif Data Penelitian**

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015. Setelah diketahui data-data hasil penelitian kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

### **a. Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (variabel X)**

Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner dengan menjumlahkan skor angket kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dari responden, kemudian untuk



dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket sebagaimana tabel berikut ini:

**Tabel 4.6**  
**Skor Nilai Angket Kedisiplinan Mengikuti**  
**Kegiatan Mentoring (Sampel) Siswa Kelas IV SD IT**  
**Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015**

Daftar Responden	Item pertanyaan										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
R-1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	27
R-2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	27
R-3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37
R-4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	36
R-5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	28
R-6	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	32
R-7	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	34
R-8	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	30
R-9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	37
R-10	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	38
R-11	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	30
R-12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	35
R-13	3	4	4	3	2	4	2	2	2	2	28
R-14	3	4	3	4	3	4	4	2	3	2	32
R-15	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	28
R-16	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	32
R-17	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	29
R-18	4	3	3	2	3	3	3	3	2	4	30
R-19	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	29
R-20	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	32
R-21	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	30
R-22	4	3	3	3	2	2	2	3	2	4	28
R-23	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	35
R-24	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	28
R-25	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	30

R-26	3	4	4	3	2	4	4	4	2	2	32
R-27	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	28
R-28	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	36
R-29	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	29
R-30	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	30
R-31	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	32
R-32	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	29
R-33	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	30
R-34	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	36
R-35	4	3	4	3	3	4	2	3	2	2	30
R-36	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	33
R-37	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	30
R-38	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	34
R-39	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	34
R-40	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	36
R-41	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	34
R-42	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	32
R-43	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	36
R-44	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	34
R-45	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	31
R-46	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	33
R-47	3	4	4	3	2	4	2	4	2	3	31
R-48	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	36
R-49	4	4	3	3	2	4	2	3	3	3	31
R-50	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	33
R-51	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	34
R-52	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	33
R-53	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	32
R-54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
R-55	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	37
R-56	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	30
R-57	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	38
R-58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
$\Sigma$											1876

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir dalam tabel di atas, kemudian dapat dianalisis sebagaimana berikut:

- 1) Menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$P = R/K$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 40-27 \\ &= 13 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1+ 3,3 \text{ Log } N^8 \\ &= 1+ 3,3 \text{ Log } 58 \\ &= 1+ 3,3 (1,763) \\ &= 1+ 5,8179 \\ &= 6,8179 = 7 \end{aligned}$$

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned} P &= R/K^9 \\ &= 13/7 \\ &= 1,857 = 2 \end{aligned}$$

Keterangan :

$$P = \text{Panjang kelas interval}$$

---

<sup>8</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 36.

<sup>9</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 36.

- R = Rentangan data
- K = Jumlah kelas
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket variabel X seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data X**  
**(Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring)**

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1	27-28	8	13.8 %
2	29-30	14	24.1 %
3	31-32	11	19 %
4	33-34	10	17.2%
5	35-36	8	13.8 %
6	37-38	5	8.62 %
7	39-40	2	4.45 %
	$\Sigma$	58	100

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 29-30 sebanyak 14 orang responden dengan persentase 24,1 % dan frekuensi terendah pada skor 39-40 sebanyak 2 responden dengan persentase 4,45 %.

2) Mencari *mean* dan standar deviasi Variabel X sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{a) Mean } X, X &= \frac{\sum X}{N}^{10} \\ &= \frac{1876}{58} \\ &= 32,345 \end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi

Dari lampiran, tabel tersebut diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 1876 \\ \sum X^2 &= 61314 \\ N &= 58 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel

(X) dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}}^{11} \\ &= \sqrt{\frac{61314 - \frac{(1876)^2}{58}}{58-1}} \\ &= \sqrt{\frac{61314 - \frac{3519376}{58}}{57}} \\ &= \sqrt{\frac{66694 - 60678.89}{57}} \\ &= \sqrt{\frac{635.1034}{57}} \end{aligned}$$

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet-ke16, hlm. 49.

<sup>11</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 40

$$= \sqrt{11.142}$$

$$= 3,338$$

3) Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel X (Kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring)

$$\begin{aligned} \underline{M + 1,5 SD = 32,345 + (1,5)(3,338) = 37,352} & \rightarrow \\ \underline{M + 0,5 SD = 32,345 + (0,5)(3,338) = 34,014} & \rightarrow \\ \underline{M - 1,5 SD = 32,345 - (1,5)(3,338) = 30,646} & \rightarrow \\ \underline{M - 0,5 SD = 32,345 - (0,5)(3,338) = 27,601} & \rightarrow \end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Kualitas Variabel X (Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
32.345	37 ke atas	Sangat baik	<b>Cukup baik</b>
	34-36	Baik	
	31-33	<b>Cukup baik</b>	
	28-30	Kurang baik	
	28 ke bawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring pada siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2014/2015

dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 31-33 dengan nilai rata-rata 32,345.

**b. Akhlak Siswa Kelas IV terhadap Sesama (variabel Y)**

Untuk mengetahui tingkat akhlak siswa kelas IV terhadap sesama, maka peneliti menyajikan data yang diperoleh dari hasil angket/kuesioner dengan menjumlahkan skor angket akhlak siswa terhadap sesama dari responden, kemudian untuk dihitung nilai rata-rata (*mean*) dari data yang terkumpul melalui angket sebagaimana dalam tabel berikut:

**Tabel 4.9**

**Skor Nilai Angket Akhlak Siswa terhadap Sesama  
(Sampel) Siswa Kelas IV SD IT Harapan Bunda  
Tahun Ajaran 2014/2015**

Daftar Responden	Item pertanyaan															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
R-1	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	2	43
R-2	3	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	40
R-3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	51
R-4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	4	56
R-5	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	41
R-6	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	52
R-7	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	54
R-8	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	3	3	3	2	3	44
R-9	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
R-10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	58
R-11	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	49
R-12	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
R-13	3	4	4	3	2	4	2	2	2	3	3	4	4	4	4	48
R-14	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	52

R-15	3	4	2	3	3	2	2	4	3	3	4	4	3	4	4	48
R-16	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	52
R-17	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	45
R-18	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	50
R-19	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	45
R-20	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54
R-21	3	4	4	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	50
R-22	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	49
R-23	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	56
R-24	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	42
R-25	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	53
R-26	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	52
R-27	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	3	3	4	43
R-28	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
R-29	4	4	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3	4	4	3	47
R-30	4	3	4	3	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	4	51
R-31	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	52
R-32	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	46
R-33	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	52
R-34	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	55
R-35	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	4	3	4	3	4	50
R-36	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	53
R-37	4	4	4	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	51
R-38	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	54
R-39	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	56
R-40	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	57
R-41	3	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	54
R-42	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	52
R-43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
R-44	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
R-45	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	51
R-46	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
R-47	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	54
R-48	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	56
R-49	4	4	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	48
R-50	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	55



R-51	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	55
R-52	3	4	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	53
R-53	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	52
R-54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
R-55	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
R-56	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	4	4	49
R-57	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
R-58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
$\Sigma$																2998

Setelah dilakukan perhitungan data sebagaimana terlampir dalam tabel di atas, kemudian dapat dianalisis sebagaimana berikut:

- 1) Menentukan interval nilai dan kualifikasi dengan cara menentukan range:

$$P = R/K$$

Dimana:

$$\begin{aligned} R &= H-L \\ &= 60-40 \\ &= 20 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \text{ Log } N^{12} \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 58 \\ &= 1 + 3,3 (1,763) \\ &= 1 + 5,8179 \\ &= 6,8179 \\ &= 7 \end{aligned}$$

---

<sup>12</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 36

Sehingga dapat diketahui interval nilai:

$$\begin{aligned}P &= R/K^{13} \\ &= 20/7 \\ &= 2,857 = 3\end{aligned}$$

Keterangan :

- P = Panjang kelas interval
- R = Rentangan data
- K = Jumlah kelas
- H = Nilai tertinggi
- L = Nilai terendah
- N = Jumlah Responden

Dengan demikian dapat diperoleh kualifikasi dan interval nilai angket variabel Y seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Frekuensi Skor Data Y**  
**(Akhlaq Siswa Kelas IV terhadap Sesama)**

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1	40-42	3	5.17 %
2	43-45	5	8.62%
3	46-48	5	8.62 %
4	49-51	10	17.2 %
5	52-54	18	31 %
6	55-57	13	22.4 %
7	58-60	4	6.9%
	$\Sigma$	58	100%

---

<sup>13</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 36

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa terhadap sesama terdapat frekuensi terbanyak yaitu pada skor 52-54 sebanyak 18 orang responden dengan persentase 31% dan frekuensi terendah pada skor 40-42 sebanyak 3 responden dengan persentase 5,17 %.

2) Mencari *mean* dan standar deviasi

$$\begin{aligned} \text{a) Mean } Y, Y &= \frac{\sum Y}{N} \text{ }^{14} \\ &= \frac{156246}{58} \\ &= 51,68 \end{aligned}$$

b) Mencari standar deviasi

Dari lampiran, tabel tersebut diketahui:

$$\begin{aligned} \sum Y &= 2998 \\ \sum Y^2 &= 156246 \\ N &= 58 \end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel (Y) dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \text{ }^{15} \\ &= \sqrt{\frac{156246 - \frac{(2998)^2}{58}}{58-1}} \end{aligned}$$

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian...*, hlm. 49

<sup>15</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 40

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{156246 - \frac{8988004}{58}}{57}} \\
&= \sqrt{\frac{165390 - 154965.6}{57}} \\
&= \sqrt{\frac{71280.414}{57}} \\
&= \sqrt{22.4634} \\
&= 4,74
\end{aligned}$$

3) Menentukan kualitas variabel

Menentukan kualitas variabel Y (Akhlaq Siswa Kelas IV terhadap Sesama)

$$\begin{aligned}
\mathbf{M + 1,5 SD} &= \mathbf{51,689 + (1,5)(4,74) = 58,799} \rightarrow \\
\mathbf{M + 0,5 SD} &= \mathbf{51,689 + (0,5)(4,74) = 54,059} \rightarrow \\
\mathbf{M - 1,5 SD} &= \mathbf{51,689 - (0,5)(4,74) = 49,319} \rightarrow \\
\mathbf{M - 0,5 SD} &= \mathbf{51,689 - (1,5)(4,74) = 44,479} \rightarrow
\end{aligned}$$

Dari perhitungan data diatas dapat kita kategorikan nilai kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa yang diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Kualitas Variabel Y (Akhlaq Siswa Kelas IV terhadap Sesama)**

Rata-rata	Interval	Kualitas	Kriteria
51,689	59 ke atas	Sangat baik	Cukup baik
	54-58	Baik	
	49-53	<b>Cukup baik</b>	
	44-48	Kurang baik	
	44 ke bawah	Sangat kurang baik	

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 49-53 dengan nilai rata-rata 51,689.

### **3. Analisis Uji Prasyarat**

Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data dan uji linieritas. Adapun tujuan dari penggunaan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah data kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa (X) dan data akhlak siswa terhadap sesama (Y). Untuk teknik pengujian normalitas sendiri di sini menggunakan teknik uji normalitas *Chi Square*.

#### **a. Uji Normalitas Data**

- 1) Normalitas data Kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa (variabel X)
- 2) Normalitas data Akhlak siswa kelas IV terhadap sesama (variabel Y)

Dalam nilai total kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa dan akhlak siswa terhadap sesama, kemudian diuji normalitasnya dengan menggunakan uji *Chi square*, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel distribusi frekuensi yang dibutuhkan.
- b) Membuat rata-rata dan standar deviasi.
- c) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5.
- d) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus

$$z = \frac{\text{batas kelas} - x}{SD}$$

- e) Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.<sup>16</sup>
- f) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda arah (tanda “min” dan “plus”, bukan tanda aljabar atau hanya merupakan arah) angka-angka 0 – Z dijumlahkan.
- g) Mencari frekuensi harapan ( $E_i$ ) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden.
- h) Menentukan nilai Chi square ( $\chi^2$ )

---

<sup>16</sup>Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 77.

- i) Membandingkan nilai uji  $\chi^2$  dengan nilai  $\chi^2$  tabel, dengan kriteria perhitungan: jika nilai uji  $\chi^2 <$  nilai  $\chi^2$  tabel maka data tersebut berdistribusi normal. dengan  $dk = (1 - \alpha)(dk = k - 3)$ , dimana  $dk =$  derajat kebebasan, dan  $ka =$  banyak kelas pada distribusi frekuensi.<sup>17</sup>

Data uji normalitas ini disebarkan kepada 58 siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Semarang. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa sampel tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data uji dan hasil perhitungan normalitas dapat dilihat pada *lampiran 11 a dan 11 b*.

Hasil analisis perhitungan uji normalitas ( $\chi^2_{hitung}$ ) bandingkan dengan  $\chi^2_{tabel}$ , untuk taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ). Jika harga  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$  maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan pada *lampiran 11a, 11b*, maka diperoleh  $\chi^2_{hitung}$  pada kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa sebesar 6,625626 dengan  $dk = 7 - 3 = 4$ , dan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 9,488. Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

---

<sup>17</sup>Sambas Ali dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi...*, hlm. 77.

Sedangkan  $\chi^2_{hitung}$  pada akhlak siswa terhadap sesama sebesar 8,60375 dengan  $\chi^2_{tabel}$  sebesar 9,488. Karena  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka datanya berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linieritas Data**

Uji linieritas bertujuan untuk memperkirakan koefisien persamaan linier, yang meliputi satu atau lebih variabel independen yang digunakan sebagai nilai prediktor dari variabel dependen. Dalam uji linieritas variabel dependen dan independen yaitu berupa data kuantitatif, dan untuk nilai tiap variabel dependen harus normal. Varian distribusi variabel dependen harus konstan untuk semua nilai variabel independen. Hubungan antara variabel dependen dan independen harus linier.

Berdasarkan perhitungan pada *lampiran 12*, hasil analisis perhitungan uji linieritas, yaitu dengan membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dengan Tabel F, Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka terima  $H_0$  berarti **linier**. Karena  $-3.9172 \leq 2,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat **linier**.

#### **4. Analisis Hipotesis**

Adapun hipotesis yang peneliti ajukan dalam skripsi adalah “adanya pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015”.



Untuk menguji hipotesis tersebut, maka terlebih dahulu harus mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium. Adapun data hasil penelitian tentang kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring (X) dan akhlak siswa terhadap sesama (Y) dapat dilihat dalam *lampiran 13*. Menguji hipotesis menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

**a. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan rumus product moment sebagai berikut:**

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2] [n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}^{18}$$

Dengan :

$$n = 58$$

$$\sum XY = 97762$$

$$\sum X = 1876$$

$$\sum Y = 2998$$

$$\sum X^2 = 61314$$

$$\sum Y^2 = 156246$$

$$(\sum X)^2 = 3519376$$

$$(\sum Y)^2 = 3519376$$

---

<sup>18</sup> Boediono dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas Sederhana Lugas dan Mudah Dimengerti*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2008), hlm. 184.

$$r_{xy} = \frac{(58)(97762) - (1876)(2998)}{\sqrt{[58(61314) - (1876)^2][58(156246) - (2998)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{5670196 - 5624248}{\sqrt{[3556212 - 3519376](9062268 - 8988004)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45948}{\sqrt{[36836](74264)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45948}{\sqrt{(2735588704)}}$$

$$r_{xy} = \frac{45948}{52302.86}$$

$$r_{xy} = 0.878499$$

$$r_{xy} = 0,878$$

Berdasarkan uji korelasi antara variabel kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama diperoleh harga  $r_{xy} = 0,8785$ , kemudian untuk menguji harga r tersebut signifikan atau tidak, perlu langkah berikutnya,

#### b. Menguji signifikansi korelasi

Untuk menguji signifikansi korelasi di atas, bisa menggunakan dua cara:

1) Melalui uji t hitung dengan rumus:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}^{19}$$

$$t = \frac{0,878\sqrt{58-2}}{\sqrt{1-(0,878^2)}}$$

---

<sup>19</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 125.

$$t = \frac{0,878\sqrt{56}}{\sqrt{1 - 0,770884}}$$

$$t = \frac{(0,878)(7,483)}{\sqrt{0,229116}}$$

$$t = \frac{6,570074}{0,47866}$$

$$t = 13,760$$

Kemudian dari hasil  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk taraf kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk = 58 - 2 = 56$ , maka diperoleh  $t_{hitung} = 2,021$ . Maka dapat dikatakan signifikansi karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

## 2) Membandingkan $r_{xy}$ dengan tabel

Untuk menguji signifikansi korelasi secara praktis, yang tidak memerlukan perhitungan, tetapi langsung dikonsultasikan dengan  $r$  tabel *product moment*. Untuk menguji apakah  $r_{xy} = 0,878$  itu signifikan atau tidak, dapat berkonsultasi dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% dan 5% , tabel tersebut dapat dilihat dalam *tabel r product moment*. Berdasarkan harga tabel dapat diketahui bahwa hasil taraf signifikansi 1% = 0,345 dan 5% = 0,266. Dengan demikian harga  $r_{xy} = 0,878$  dinyatakan signifikan, karena  $r_{xy} > r_{tabel}$ . Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara variabel X dan variabel Y dan hipotesis diterima. Berdasarkan

pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam bukunya *Statistik untuk Penelitian* seperti tabel berikut:<sup>20</sup>

**Tabel 4.12**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat <sup>21</sup>

Maka besarnya hubungan kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Semarang Tahun Ajaran 2014/2015, diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,878$  dan masuk pada interval 0,80-1,000, maka tingkat hubungannya termasuk dalam kategori “sangat kuat”.

Selanjutnya untuk menghitung seberapa besar sumbangan yang di berikan oleh variabel X terhadap Y dengan rumus  $KP = R^2 = KK \times 100\%$ , maka di peroleh hasil 77,0884 %.

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 231

<sup>21</sup>Sugiyono, *Statistik untuk...*, hlm. 231

c. Mencari persamaan regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana,

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2998)(61314) - (1876)(97762)}{(58)(61314) - (1876)^2}$$

$$a = \frac{183819372 - (183401512)}{3556212 - 3519376}$$

$$a = \frac{417860}{36836}$$

$$a = 11,344$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{58(97762) - (1876)(2998)}{58(61314) - (1876)^2}$$

$$b = \frac{5670196 - 5624248}{3556212 - 3519376}$$

$$b = \frac{45948}{36836}$$

$$b = 1,247$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa harga  $a = 11,344$  dan harga  $b = 1,247$  dengan demikian persamaan garis regresinya adalah  $\hat{Y} = 11,344 + 1,247 X$ .

---

<sup>22</sup> Boediono dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi...*, hlm. 173.

**d. Menguji signifikansi regresi dengan rumus  $F_{hitung}$**

Langkah selanjutnya yaitu memasukkan kedalam rumus  $F_{hitung}$  sebagai berikut:

$F_{hitung} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$  yang dihasilkan dari rumus-rumus sebagai berikut:

$$1) JK_{Reg[a]} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{(2998)^2}{58}$$

$$JK_{Reg[a]} = \frac{8988004}{58}$$

$$JK_{Reg[a]} = 154965,59$$

$$2) JK_{Reg[b/a]} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}^{23}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 11,247 \left\{ 97762 - \frac{(1876)(2998)}{58} \right\}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 1,247 \{ 97762 - 96969,79 \}$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 1,247 \times 792,21$$

$$JK_{Reg[b/a]} = 988,173$$

$$3) JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg[b/a]} - JK_{Reg[a]}$$

$$JK_{Res} = 156246 - 988,173 - 154965,59$$

$$JK_{Res} = 292,241$$

$$4) RJK_{Reg[a]} = JK_{Reg[a]}$$

$$RJK_{Reg[a]} = 154965,59$$

$$5) RJK_{Reg[b/a]} = JK_{Reg[b/a]}$$

---

<sup>23</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 134

$$RJK_{Reg [b/a]} = 988,173$$

$$6) RJK_{Res} = \frac{292,241}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{292,241}{58-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{292,241}{56}$$

$$RJK_{Res} = 5,219$$

$$7) F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}^{24}}{RJK_{Res}}$$

$$F_{hitung} = \frac{988,173}{5,219}$$

$$F_{hitung} = 189,356$$

- 8) Menentukan aturan dalam pengambilan keputusan atau kriteria uji signifikansi:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  berarti signifikan.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$  berarti tidak signifikan.

- 9) Mencari nilai  $F_{tabel}$  dengan menggunakan tabel F dengan rumus:

Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05

$$F_{tabel} = F\{(1 - \alpha) (db Reg [b/a], db Res)\}$$

$$= F\{(1 - 0,05) (db Reg [b/a] = 1, db Res = n - 2)\}$$

$$= F\{(0,095) (db Reg [b/a] = 1, db Res = 58 - 2)\}$$

$$= F\{(0,095) (db Reg [b/a] = 1, db Res = 56)\}$$

---

<sup>24</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 134.

$$=F\{(0,095) (1,56)\}$$

Mencari  $F_{tabel}$  yaitu db Reg  $[b/a]= 1$  sebagai pembilang, dan db Res = 56 sebagai penyebut. Maka diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu 4,02.

- 10) Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan Tabel F, Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan.<sup>25</sup> Karena  $189,356 \geq 4,02$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 189,356 jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $189,36 \geq 4,02$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## 5. Analisis Lanjut

Berdasarkan perhitungan tabel di atas, dapat diketahui bahwasanya  $F_{hitung} = 189,356$  kemudian dikonsultasikan pada  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan  $5\% = 4,02$  dan  $1\% = 7,12$ . Karena  $F_{hitung} = 189,356 > 5\% = 4,02$  dan  $1\% = 7,12$ , maka  $H_0$  ditolak (signifikan) artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak

---

<sup>25</sup> Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data...*, hlm. 135.



siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## 6. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 adalah dalam kategori “cukup baik”, yaitu berada pada interval nilai 31-33 dengan nilai rata-rata 33,38. Sedangkan akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 adalah dalam kategori “cukup baik“, yaitu pada interval nilai 49-53 dengan nilai rata-rata 51,689.

Analisis uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dan uji signifikansi regresi. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,878$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsi, jika  $r_{xy} > r_{tabel} (5\%)$  berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena  $r_{xy} (0,878) > r_{tabel} (0,266)$  dan  $(0,345)$  pada taraf signifikan 5% dan 1%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika di interpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV

terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat.

Sedangkan hasil yang diperoleh dari perhitungan uji signifikansi regresi, diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 189,356 jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $189,356 \geq (4,02)(7,12)$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan, baik taraf signifikan 5% ataupun 1%. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dapat dikatakan sangat jauh dari sempurna, karena dalam penelitian yang penulis lakukan mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan itu antara lain :

#### **1. Keterbatasan Tempat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SD IT Harapan Bunda Pedurungan Semarang. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, akan tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

#### **2. Keterbatasan Waktu Penelitian**

Penelitian ini hanya dilaksanakan selama pembuatan skripsi. Waktu yang singkat ini termasuk sebagai salah satu

faktor yang dapat mempersempit ruang gerak penelitian. Sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan.

### 3. Keterbatasan dalam Objek Penelitian

Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti tentang pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak terhadap sesama siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda tahun ajaran 2014/2015.

Dari berbagai keterbatasan yang penulis paparkan di atas maka dapat dikatakan bahwa inilah kekurangan dari penelitian ini yang penulis lakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 dalam kategori “cukup baik”. Hal ini di buktikan dengan hasil angket/kuesioner tentang kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring siswa kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015 sebagai variabel (X) dengan perhitungan nilai rata-rata sebesar 32,345 dan standar deviasi sebesar 3,338.
2. Akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Semarang dalam kategori cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan nilai rata-rata dari Y (akhlak siswa kelas IV terhadap sesama ) sebesar 51,689 dan dengan standar deviasi dari Y (akhlak siswa kelas IV terhadap sesama) yaitu sebesar 4,74.
3. Untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015, peneliti

menggunakan uji korelasi *product moment* dan uji regresi. Dari perhitungan uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,878$ . Setelah diperoleh indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan asumsi, jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  (5%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Karena  $r_{xy}(0,878) > r_{tabel}(0,266)$  pada taraf signifikan 5%, berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV SD IT Harapan Bunda terhadap sesama Tahun Ajaran 2014/2015 adalah sangat kuat.

Dari hasil yang diperoleh dari perhitungan uji regresi, maka diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 189,356, jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$  berarti signifikan. Karena  $189,356 \geq 4,07$ , maka dapat disimpulkan bahwa data bersifat signifikan. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring terhadap akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015.

## **B. Saran**

Dalam rangka memberikan sumbangan dari hasil penelitian dan ide-ide berkenaan dengan pembinaan akhlak siswa, peneliti memberikan saran-saran yang mudah-mudahan bermanfaat yaitu:

### **1. Saran bagi peneliti yang akan datang**

Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi akhlak siswa terhadap sesama, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan pembinaan akhlak siswa terhadap sesama.

### **2. Saran bagi sekolah**

Kepala Sekolah, guru, karyawan dan guru-guru pementor harus lebih giat lagi dalam mendisiplinkan siswa pada saat kegiatan mentoring berlangsung., selain itu guru (mentor) harus lebih tegas lagi dalam menegur siswa yang kurang disiplin pada saat kegiatan mentoring berlangsung.

### **3. Saran bagi siswa**

Tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan mentoring perlu ditingkatkan lagi sesuai dengan harapan sekolah, agar diperoleh tingkat akhlak siswa kelas IV terhadap sesama di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2013/2014 yang semakin baik.

### **C. Penutup**

Ucapan puji syukur kepada Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan saran-saran yang konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis memanjatkan do'a kepada Allah S.W.T., semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta dapat memberikan sumbangan yang positif untuk kemajuan Pendidikan Agama Islam. Semoga kita senantiasa memperoleh perlindungan dari Allah SWT dan mendapatkan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhirat, Amin.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ali, Sambas dan Maman Abdurrahman, *Analisis Korelasi Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asmaran, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: CV Rajawali, 1992.
- Boediono dan I Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas Sederhana Lugas dan Mudah Dimengerti*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Djatnika, Rahmat, *Sistem Ethika Islami (Akhlak Mulia)*, Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996.
- Ermawati, “Hubungan Intensitas Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam dengan Akhlakul Karimah Siswa Kelas X dan Kelas XI SMAN 1 Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Ghony, Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Petunjuk Praktis Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: UIN-Malang Press, 2009
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research jilid 1*, Yogyakarta: Andi Ofset, 2000.
- Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Statistik untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, Semarang: Pustaka Zaman, 2014.
- Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*, Bandung: CV Diponegoro, 1983.
- I. Amirman Yousda, Ine dan Zainal Arifin, *Penelitian Statistik Pendidikan*, Jakarta: Jaya Offset, 1993.



- Imam Al-Ghazali, *Ihya' Ulum al-Din, Jilid III*, Beirut: Dar Al-Kutub Al-Ilmiyah, t.t.
- Imron, Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011
- Iqbal Hasan, M., *Pokok-Pokok Materi Statistik 1*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- James, Black, *Methods and Issues In Social Research*, Canada: Simultaneously, 1976.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jil.X, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jil.VII, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter Konsepsi dan Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014.
- Lickona, Thomas, *Educating For Character*, terj. Lita S, New York: Bantam Book, 2008
- M. Ridwansyah, "Pembinaan Sikap Keberagamaan Siswa Melalui Program Mentoring Ekstrakurikuler Rohani Islam (ROHIS) di SMA N Unggulan 57 Jakarta", *Skripsi*, Jakarta: Program Pendidikan Agama Islam UIN Syarif Hidayatullah, 2008.
- Margono, S., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy, Teungku, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur 5*, Semarang: PT. Pustaka Rizky Putra.

- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV Fifamas, 2003.
- N. Reksoatmodjo, Tedjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, Bandung: Refika Aditama, 2009, cet.II.
- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang: RaSAIL Media Group, 2010.
- Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf* Cet. I, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Nur Hasanah, "Hubungan Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) dengan Sikap Tawadhu' Siswa MAN Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, Salatiga: Program Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Salatiga, 2013.
- Prasetyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Priyanto, Dwi, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gava Media, 2009.
- Probowati, Eni, "Studi Komparasi antara Akhlak Siswa yang Mengikuti Program Mentoring dengan yang Tidak Mengikuti Program Mentoring Sie. Kerohanian Islam di SMA Negeri 3 Semarang", *Skripsi*, Semarang: Program Pendidikan Agama Islam IAIN Walisongo Semarang, 2011.
- Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Quraish Shihab, M. *Tafsir Al-Misbāh Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika untuk Penelitian Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-*

*Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan*,  
Bandung: Alfabeta,2009.

Ruswandi, Muhammad dan Rama Adeyasa, *E-book Manajemen Mentoring*, Karawang: Ilham Publishing, 2012.

Saleh, Muwafik, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani:Pendidikan Karakter untuk Generasi Bangsa*, Bandung: Erlangga, 2012.

Salim, Abdullah, *Akhlaq Islam Membina Rumah Tangga dan Masyarakat*, ttp: t.p, 1994.

Setyosari, Punaji, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2012.

Soewadji, Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Jakarta: Mitra Wacana Media,2012.

Sriyatun, ”Pembinaan Akhlak di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta Tahun Ajaran 2008/2009 (Studi Kasus Program Mentoring)”, *Skripsi*, Yogyakarta: Program Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga,2009.

Sudaryono, Gaguk Margono dan Wardani Rahayu, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Syakir, Syaikh Ahmad, *Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6*, Jakarta: Darus Sunnah Press,1087.

Syukur, Amin, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press, 2010.

Yatimin Abdullah, M., *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*,  
Jakarta: Amzah, 2007.

## *Lampiran 1 a*

### **1. Profil Sekolah Penelitian**

#### **a. Letak Geografis**

SD IT Harapan Bunda merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu dibawah payung Yayasan Bakti Ibu (YBI) yang terletak di Jl. KH. Thohir Gg. Sunan Kalijaga X Kelurahan Penggaron Kidul Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. Sedangkan lokasi gedung SD IT Harapan Bunda Semarang adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Jln. K.H Thohir
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Jln. Kyai Morang

#### **b. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya SD IT Harapan Bunda Semarang**

Dilihat dari sejarahnya, Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Bunda didirikan pada tahun 1999 di bawah payung Yayasan Bakti Ibu (YBI) yang merupakan usaha untuk menindaklanjuti pendidikan yang telah berhasil diterima pada jenjang pendidikan sebelumnya, yaitu Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TKIT) Harapan Bunda yang telah berdiri pada tahun 1997.

Pada tahun 2005, SD IT Harapan Bunda telah diakreditasi oleh Badan Akreditasi Sekolah Nasional dengan mendapat predikat A (nilai 93,18) dan menduduki peringkat ke-9 di kota Semarang diantara SD-SD yang ada di kota

Semarang baik Negeri dan Swasta. Pada akreditasi ke II tahun 2009, SDIT Harapan Bunda mampu mempertahankan predikat A (nilai 94) dan menduduki ranking ke-2 di kota Semarang dan ke-7 di Jawa Tengah. Dan sampai saat ini SD IT Harapan Bunda masih terakreditasi dengan peringkat A.

SD IT Harapan Bunda Semarang yang berdiri di bawah payung Yayasan Bakti Ibu (YBI) ini dipimpin oleh Ibu Dra. Rini Utami dan Ibu Lusiana Fatmawati, S.Ag (Kepala Sekolah SD IT Harapan Bunda) dengan konsep dan latar belakang berdirinya yaitu bahwa pendidikan merupakan wahana penting dalam pembentukan generasi penerus yang handal. Pola pendidikan yang bersifat seimbang, menyeluruh dan terpadu. Pola pendidikan tersebut adalah pola pendidikan yang bersifat menyentuh , roh, jasad dan memadukan antara ilmu *kauniyah* dan *qauliyah*, sedangkan kondisi pendidikan di Indonesia pada saat ini khususnya pendidikan dasar masih menekankan aspek akal dan memisahkannya dengan agama. Hal ini berdampak pada sosok yang dihasilkan kurang optimal khususnya dari sisi moral.<sup>1</sup>

Yang melatar belakangi berdirinya SDIT Harapan Bunda Semarang diantaranya:

- a. Adanya konsep "*Long Life Education*" (pendidikan seumur hidup) dan menjadi tanggung jawab bersama

---

<sup>1</sup>Dokumentasi Latar Belakang Sejarah Berdirinya SD IT Harapan Bunda Semarang

antara keluarga, masyarakat dan pemerintah sebagaimana dirumuskan dalam GBHN (Garis Besar Haluan Negara).

- b. Dalam rangka meningkatkan pelayanan dibidang pendidikan bagi masyarakat perlu ditambah tempat pendidikan dan sarananya baik yang diusahakan pemerintah atau swasta.
- c. Untuk membantu pemerintah dalam mengusahakan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat.
- d. Merealisasikan maksud dan tujuan program Yayasan Bhakti Ibu.

Untuk bisa mewujudkan suatu pola pendidikan ideal, sesuai *manhaj* pendidikan Rasul SAW, maka tidak mungkin dapat tercapai manakala kita tetap mengikuti sistem pendidikan yang sekuler. Dimana sistem tersebut memisahkan antara *dien* Islam dan ilmu umum dan memasukkan faham orang-orang barat. Untuk itu diperlukan adanya suatu alternatif pendidikan yang bisa menghubungkan kesenjangan antara harapan dengan kenyataan yang ada, antara yang kita idealkan dengan realita yang terjadi. Lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk bisa mewujudkan suatu sistem pengajaran yang bisa menghasilkan anak didik yang memiliki kualitas ruh, akal dan jasad yang handal. Lembaga Pendidikan Islam Harapan Bunda, sebagai salah satu wujud tanggung jawabnya telah merintis terselenggaranya pendidikan sekolah yang menerapkan sistem pendidikan secara integral dan terpadu dengan memasukkan nilai-nilai

agama ke dalam bahan ajar yang di berikan. Dan dengan tujuan ingin mewarnai SD-SD Islam dan umum dengan konsep pendidikan yang Islami.<sup>2</sup>

**c. Visi dan Misi SD IT Harapan Bunda Semarang**

**1) Visi**

“Menjadi sekolah dasar Islam unggul yang mampu membentuk generasi yang utuh (*insan mutakamil*) dan menjadi unsur perekat umat”

**2) Misi**

- a. Menjadikan SD IT Harapan Bunda sebagai lembaga pendidikan dasar yang berasas Islam, dengan mengikuti metode Rasulullah SAW
- b. Lembaga pendidikan yang meletakkan dasar-dasar pendidikan secara terpadu dan seimbang antara *ruhiyah – aqliyah – jasadiyah* antara *fikir– dzikir & ikhtiar*, antara individu – keluarga & masyarakat, antara imtaq dan IPTEK, antara ayat *qauliyah* dan *kauniyah*, antara kepentingan dunia dan akhirat.
- c. Lembaga pendidikan yang berorientasi untuk membentuk generasi muslim yang utuh.
- d. Lembaga pendidikan yang berupaya mewarnai lembaga pendidikan Islam pada khususnya dan lembaga pendidikan dasar umumnya dengan konsep pendidikan Islam.

---

<sup>2</sup> Dokumentasi Tentang Latar Belakang dan Sejarah Berdirinya SD IT Harapan Bunda Semarang



e. Lembaga pendidikan yang mewadahi seluruh potensi umat.<sup>3</sup>

**d. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa Di Sd IT Harapan Bunda Semarang**

1) Keadaan Guru Dan Karyawan

Guru dan karyawan di sebuah lembaga pendidikan adalah merupakan motor dalam melaksanakan adanya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan yaitu mewujudkan *insan kamil*.

Tenaga pengajar SD IT Harapan Bunda Semarang adalah lulusan dari UNNES, IAIN, UPGRIS, LIPIA, dan PGPQ. Dengan melihat latar belakang dari para pendidik di SD IT Harapan Bunda Semarang, sangat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar, karena pendidiknya mempunyai bekal ilmu yang cukup dan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Disamping itu untuk mencapai target pendidikan, yaitu membentuk peserta didik yang berkarakter (*insan kamil*), maka guru dan karyawan yang diterima di SD IT Harapan Bunda Semarang harus mempunyai visi dan misi yang sama dengan sekolah (Yayasan), yaitu sudah mengenal dan mengikuti kegiatan mentoring (*halaqah*).

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Tentang Visi Dan Misi SD IT Harapan Bunda Semarang

## 2) Keadaan Siswa

Dalam pembagian kelas, untuk kelas I sampai kelas III antara siswa yang putra dan putri masih dicampur, sedangkan untuk siswa kelas IV sampai kelas VI antara siswa putra dan siswa putri mulai dipisah. Adapun jumlah siswa di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015, dapat dilihat dalam tabel keadaan siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Keadaan Siswa SD IT Harapan Bunda**  
**Tahun Ajaran 2014/2015**

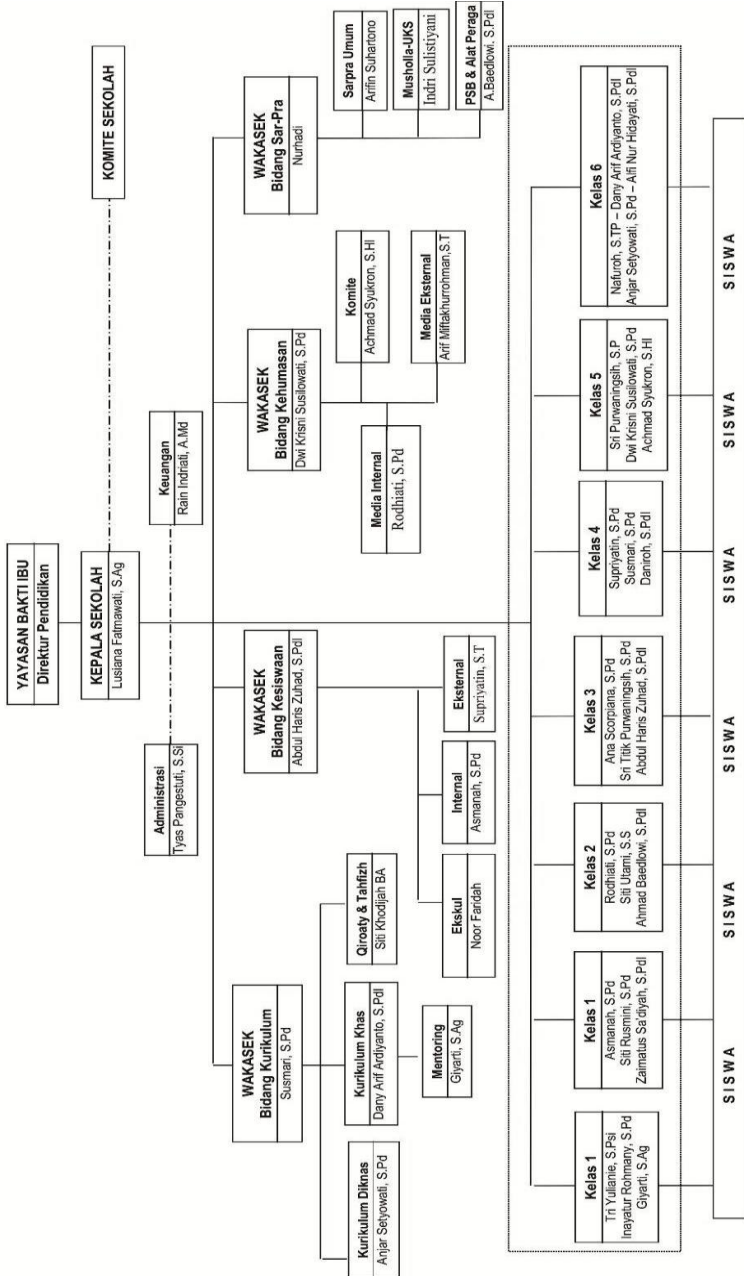
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	60	59	119
II	60	60	120
III	50	63	113
IV	37	35	72
V	36	36	72
VI	34	31	65
<b>JUMLAH</b>	277	284	561 <sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi Tentang Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa SD IT Harapan Bunda Semarang

# Lampiran 1b

## STRUKTUR ORGANISASI SDIT HARAPAN BUNDA - SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2012-2013



Lampiran 2

**DATA GURU DAN KARYAWAN SD IT HARAPAN BUNDA  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Tugas Mengajar</b>
1	Sri Purwaningsih, S.P	Guru Kelas
2	Giyarti, S.Ag	PAI
3	Achmad Syukron, S.HI	PAI
4	Lusiana Fatmawati, S.Ag	PAI
5	Susmari, S.Pd	Guru Kelas
6	Malikhatun	Agama (Al Qur'an)
7	Siti Alfiyah	Umum
8	Siti Rusmini, S.Pd	Guru Kelas
9	Alfi Nur Hidayati, S.Pd.I	PAI
10	Anjar Setyowati, S.Pd	Guru Kelas
11	Arifin Suhartono	Agama (Al Qur'an)
12	Nafuroh, S.TP	Guru Kelas
13	Pudji Hastutik	Agama (Al Qur'an)
14	Siti Utami, S.S	Guru Kelas
15	Ahmad Zubaidi	Agama (Tahfidz)
16	Dany Arif Ardiyanto, S.Pd.I	Guru Kelas
17	Innayatur Rohmany, S.Pd	Guru Kelas
18	Noor Faridah, S.Pd.I	Agama (Al Qur'an)
19	Rain Indriati, A.Md	Staterkom
20	Rodhiati, S.Pd	Guru Kelas
21	Siti Faizah, S.Pd.I	Agama (Tahfidz)
22	Siti Khodijah, B.A	Agama (Al Qur'an)
23	Sri Titik Purwaningsih, S.Pd	Guru Kelas
24	Wardatu Zakiyah, S.Pd.I	Agama (Al Qur'an)
25	Asmanah, S.Pd	Guru Kelas
26	Dwi Krisni Susilowati, S.Pd	Guru Kelas
27	Khoirun Ni'mah, S.ThI	Tahfidz
28	Supriyatin, S.Pd	Guru Kelas
29	Zaimatus Sa'diyah, S.PdI	Guru Kelas
30	Wasoyati, S.PdI	Bhs. Arab
31	Abdul Haris Zuhad, S.PdI	PAI
32	Ahmad Baedlowi, S.PdI	PAI

33	Indri Sulistiyani, S.Pd.I	Agama (Al Qur'an)
34	Nurhadi	Agama (Al Qur'an)
35	Arif Miftahurrohman, S.T	Komputer
36	Nurlela Perangin Angin, S.Pd.I	Agama (Al Qur'an)
37	Mustainah, S.Pd.I	Agama (Al Qur'an)
38	Tri Yulianie, S.Psi	Guru Kelas
39	Supriyadi, S.Pd	Olahraga
40	Roh Agung Dwi W, S.Pd.I.	Jurnalistik
41	Rodhotul Jannah	Agama (Al Qur'an)
42	Sri Kusmayati	Agama (Al Qur'an)
43	Tyas Pangestuti, S.Si	MIPA
44	Evi Kristiana, S.Pd	Bahasa Inggris
45	Ika Umniyati, S.Ag	PAI
46	Muhtadi	Tahfidz
47	Suryani Setyaningrum, S.Si	Matematika
48	Ulpan, S.Pd.I	PAI
49	Abdullah Adib, S.Pd.I	PAI
50	Farid Junaidi, S.Psi	Guru Kelas
51	Faldin Baen, S.Pd.I	PAI
52	M. Mursyid, S.Pd.I	Bahasa Arab
53	Junika Simbolon	Qiroaty
54	Nur Kaukabus Sobah	Qiroaty
55	Syaja'atul 'Aisyah, S.Hum	Guru Kelas
56	Nicke Putri Lukitasari	guru Kelas
57	Irma Maya Sari	Tata Usaha
58	Rifki Bagus Aryanto	Tahfidz
59	siti Alfiyah	umum

Lampiran 3

**PEMBAGIAN KELOMPOK MENTORING  
SDIT HARAPAN BUNDA TH 2014/2015  
KELAS IV**

**PUTRA (HARI SELASA)**

**KELOMPOK 1**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Abdan Zakiyya Zaydan	Bu Yani
2	Abdullah Ahmad Dzulqarnain	
3	Affe Tegar Eka Ramadhani	
4	Ahmad Adzkiya Abimanyu D	
5	Ahmad Hudzaifah	
6	Alif Riadi Wahyudi	
7	Aryasatya Yusuf Wiryawan	
8	Bryan Al Fahrezi Widiyatma	
9	Faiz Ikhsanul Amal	

**KELOMPOK 2**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Fakhri Afza Danis Maulidan	Bu Soya
2	Farhan Andika Pratama	
3	Faris Ahmad Shiddiq	
4	Faris Habiburrohman	
5	Fikri Imtiyaz	
6	Husein Rahmansyah	
7	Ilham Ramadhan	
8	Irfan Nur Muhammad	
9	Mahameru Gahzy Bintang M	

**KELOMPOK 3**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Maulana Malik Ajrún	Pak Dany
2	Mohammad Ibrahim Anwar	
3	Muhamad Iqbal Raia Prabowo	
4	Muhammad Aqila Hakim	
5	Muhammad Fakhry Mahera W	
6	Muhammad Ghozy T. 'Azmi	

**PUTRI (HARI SENIN)****KELOMPOK 1**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Ahdana Hidayatur Rauufi	Bu Inung
2	Aisyah Salsabila Khairani	
3	Aisyah Azkannisa Rahman	
4	Alika Warda Attaqi	
5	Amin Lillaika Hanum	
6	Athaya Hanin Nisriinaa	
7	Athiya Dhiya' Maulidya	
8	Aurelia Afrin Zafira	

**KELOMPOK 2**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Balqis Anindita Jawza Quraisy	Bu Dwi
2	Bunga Kresna Nandini	
3	Chantyka Puteri Aydi	
4	Dheanza Jessica Oktaviany N	
5	Dini Hanifah	
6	Farah Az-Zahra W	
7	Farisa Hanin Salsabila	
8	Hilwa Muthi'a Sa'adah	

**KELOMPOK 3**

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Kania Shifa Aminaturrizqi	Bu Yuli
2	Laila Da'iyati Ulil Azmiya	
3	Levina Aquasara Hanafi	
4	Lydia Ananda Prasetyo	
5	Maulida Silalahi	
6	Mumtaza Faielasufa	
7	Nashwa Alya Shafira Andjasani	
8	Nisrina Sekar Khairunnisa	
9	Nurul Fatimah Kusumaningrum	

#### KELOMPOK 4 PUTRA

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Muhammad Naufal Al Farizki	Pak Ulpan
2	Muhammad Salamudin Nur A	
3	Muhammad Yusuf Ash Shidqiy	
4	Muhammad Zidan Fahmi	
5	Tosan Iqbal Kurniawan	
6	Yudha Maulana Ghany	
7	Yulio Caesar	
8	M. Zaidan Rabbani	
9	Ihza Jamhuri Nur Efendi	

#### KELOMPOK 4 PUTRI

No	Nama Lengkap	Pementor
1	Safi Yumna Kalila	Bu Alfi
2	Sakina Millati Hanifa	
3	Salisa Qorina Aina Pertiwi	
4	Salsabila Fithri Zatin	
5	Senandung Putty Lenggogeni	
6	Sintia Malikatul Ulya	
7	Trivanka Citta Indriani	
8	Vandya Shabirina Larasati	
9	Aura Fiiha Azhra	



Lampiran 4

**SILABUS MENTORING 2014 / 2015**  
**KELAS IV SDIT HARAPAN BUNDA SEMARANG**

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
1	Memahami Keutamaan Bulan Ramadhan dan perbedaannya dengan ulan lainnya (zakat fitrah include)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengetahui makna Ramadhan</li> <li>Siswa mengetahui keutamaan Ramadhan</li> <li>Siswa mengetahui karakteristik Ramadhan</li> <li>Siswa mampu membedakan keutamaan Ramadhan dengan bulan lainnya</li> <li>Siswa mampu memberikan contoh para sahabat yang rajin dan malas membayar zakat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan makna Ramadhan</li> <li>Siswa dapat menyebutkan 5 keutamaan Ramadhan</li> <li>Siswa dapat menyebutkan 3 perbedaan keutamaan Ramadhan dengan bulan lainnya</li> <li><u>Siswa dapat mempraktekkan zakat fitrah</u></li> </ol>	<b>Ramadhan Bulan Penuh Hikmah (2x pertemuan)</b>
2	Mampu Berwudhu dengan Benar dan Sempurna (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa mampu menghafal niat dan do'a sesudah wudhu dengan benar</li> <li>Siswa mampu berwudhu dengan benar sesuai kaifiyatnya</li> <li>Siswa termotivasi untuk senantiasa berwudhu dengan benar dan sempurna</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat melafalkan niat wudhu</li> <li>Siswa dapat mengenal tata cara berwudhu</li> <li>Siswa dapat mempraktekkan cara berwudhu dan do'a sesudah wudhu</li> <li>Siswa dapat menghafal do'a sesudah wudhu</li> <li>Siswa dapat membiasakan diri berwudhu dengan benar dan sempurna</li> </ol>	<b>Hal-hal Yang Berkaitan dengan Wudhu (2x pertemuan)</b>
3	Melakukan Shalat dengan Sempurna dan Mengerti Syarah Sah serta yang Membatakannya (Lanjutan)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan shalat sesuai rukun dan sunnah-sunnah shalat</li> <li>Siswa mengerti syarat sah dan yang membatalkan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat mempraktekkan rukun dan sunnah shalat</li> <li>Siswa dapat membedakan rukun dan sunnah shalat</li> </ol>	<b>Shalat dengan Sempurna dan Mandiri (2x pertemuan)</b>

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
		shalat 3. Siswa termotivasi untuk senantiasa mendirikan shalat 5 waktu dengan sempurna dan mandiri 4. Siswa dapat memberikan contoh sifat shalat Rasulullah dan para sahabat	3. Siswa dapat menyebutkan syarat sah shalat dan hal-hal yang membatalkannya 4. Mempraktekkan dan mengamalkan shalat 5 waktu dengan sempurna dan mandiri 5. Siswa termotivasi untuk mensurituladani <u>sifat shalat Rasulullah dan para sahabat</u>	
4	Mampu Menjaga Lisan dan Bahayanya jika tidak dijaga (Lanjutan)	1. Siswa memahami bahaya lisan 2. Siswa menyadari pentingnya menjaga lisan 3. Siswa termotivasi untuk senantiasa menjaga lisan dari hal-hal yang dilarang Allah	1. Siswa dapat menyebutkan kegunaan lisan 2. Siswa dapat menyebutkan bahaya lisan 3. Siswa dapat menyebutkan penyakit-penyakit lidah 4. Siswa dapat membiasakan diri berbicara sesuai dengan adab-adabnya (55)	<b>Hifdhul Lisan (Ix pertemuan)</b>
5	Mampu Berdzikir dan Berdo'a dengan Benar setelah Shalat (Lanjutan)	1. Siswa mampu melakukan dzikir dan do'a dengan benar setelah shalat 2. Siswa mengetahui keutamaan dzikir dan do'a setelah shalat 3. Siswa termotivasi untuk senantiasa berdzikir dan berdo'a dengan mandiri 4. Siswa dapat memberikan contoh para salafush sholih yang khusyu' dalam dzikir	1. Siswa dapat mengulang-ulang lafal dzikir dan do'a hingga hafal 2. Siswa dapat menyebutkan 3 keutamaan berdzikir 3. Siswa dapat membiasakan diri berdzikir harian minimal pada setiap selesai shalat dan ma'tsurat setiap pagi dan sore 4. Siswa termotivasi untuk mensurituladani dzikir para salafush sholih	<b>Keutamaan Berdzikir (Ix pertemuan)</b>

No.	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi Pokok
6	Bisa menjadi seorang muslim yang baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami bagaimana menjadi seorang muslim yang baik</li> <li>2. Bisa mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari – hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bangga dengan keislamannya</li> <li>2. Siswa mampu mempraktekkan ajaran islam</li> </ol>	<b>Aku bangga jadi anak muslim ( 2 x Pertemuan )</b>
7	Dapat saling membantu diantara sesama muslim	Siswa dapat membantu dalam hal kebaikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mengembangkan empati terhadap temannya</li> <li>2. Siswa dapat memilih dalam hal apa saja ketika berta'awun</li> </ol>	<b>Ta'awun ( 2 x Pertemuan )</b>
8.	Memahami pentingnya birul walidain	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa memahami pentingnya birul walidain</li> <li>2. Siswa dapat mempraktekkan birul walidain dalam kehidupan sehari – hari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat memahami bagaimana pentingnya birul walidain</li> <li>2. Siswa dapat melaksanakan dalam keseharian</li> </ol>	<b>Birul walidain ( 2 x Pertemuan )</b>

Lampiran 5a

Lampiran 5a

**KISI-KISI ANGKET KEDISIPLINAN MENGIKUTI  
KEGIATAN MENTORING**

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
1	Kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring	Disiplin dalam waktu	1. Segera masuk kelas ketika bel masuk dibunyikan	1	5
			2. Hadir di dalam kelas sebelum guru berada di kelas	2	
			3. Meminta izin ketika telat mengikuti kegiatan mentoring	3	
			4. Mengikuti kegiatan mentoring sampai akhir	4	
			5. Tidak pernah membolos saat kegiatan mentoring berlangsung	5	
		Disiplin dalam proses	1. Diam dan memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi mentoring	6	6
			2. Mencatat	7	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
			materi mentoring yang dianggap penting		
			3. Bertanya kepada guru mengenai materi mentoring yang dijelaskan	8	
			4. Mengerjakan tugas mentoring dengan rapi	9	
			5. Mengikuti kegiatan sholat berjamaah setelah selesai kegiatan mentoring	10	
			Jumlah		10

Lampiran 5b

KISI-KISI ANGKET AKHLAK SISWA TERHADAP  
SESAMA

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
1	Akhlak siswa terhadap sesama	Akhlak terhadap ke dua orang tua	1. Membantu pekerjaan orang tua di rumah	1	3
			2. Berbicara dengan perkataan yang sopan kepada orang tua	2	
			3. Mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua	3	
		Akhlak terhadap guru	1. Berbicara dengan perkataan yang sopan kepada guru	4	3
			2. Mengerjakan tugas yang diberikan guru	5	
			3. Mendengarkan dan memperhatikan guru ketika guru menerangkan pelajaran	6	
		Akhlak	1. Menjaga	7	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
		terhadap orang lain	perkataan ketika berbicara		9
			2. Memberi salam ketika bertemu dengan orang lain di jalan	8	
			3. Memaafkan teman anda yang melakukan kesalahan	9	
			4. Menutupi kejelekan dan keburukan teman di depan orang lain	10	
			5. Ketika berjanji selalu menepati	11	
			6. Tidak menyebut nama teman dengan sebutan yang buruk	12	
			7. Tidak mengucapkan kata-kata yang kotor ketika sedang marah dan kesal	13	

No.	Variabel	Dimensi	Indikator	No. item	Jumlah item
			terhadap orang lain		
			8. Tidak menggosip tentang orang lain	14	
			9. Tidak mengucilkan orang lain	15	
			Jumlah		15



*Lampiran 6*

ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN  
MENTORING DAN AKHLAK TERHADAP SESAMA  
SISWA KELAS IV SD IT HARAPAN BUNDA SEMARANG  
TAHUN AJARAN 2014/2015

A. PETUNJUK :

1. Jawab dengan sejujur-jujurnya
2. Pilihlah jawaban yang telah disediakan dengan memberikan tanda silang (X)
3. Angket ini hanya untuk keperluan penelitian saja
4. Terima kasih atas bantuan anda

B. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. No. Induk :
3. Kelas :
4. Alamat :

**C. ANGKET TENTANG KEDISIPLINAN MENGIKUTI  
KEGIATAN MENTORING**

*Disiplin dalam waktu*

1. Ketika kegiatan ekstrakurikuler mentoring berlangsung, apakah anda segera masuk kelas ketika bel masuk dibunyikan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

2. Ketika kegiatan ekstrakurikuler mentoring berlangsung. Apakah anda hadir di dalam kelas sebelum guru berada di kelas ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda meminta izin kepada guru ketika telat mengikuti kegiatan mentoring?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
4. Apakah anda sampai akhir mengikuti kegiatan mentoring?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda membolos saat kegiatan mentoring berlangsung?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Disiplin dalam proses***

6. Apakah anda diam dan memperhatikan ketika guru sedang menerangkan materi mentoring?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Apabila guru sedang menerangkan materi mentoring, apakah anda mencatat materi mentoring yang dianggap penting?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

8. Apakah anda bertanya kepada guru pada saat guru menjelaskan materi mentoring?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Apakah anda mengerjakan tugas mentoring yang diberikan guru dengan rapi?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda mengikuti sholat berjama'ah setelah kegiatan mentoring?
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

**D. ANKET TENTANG AKHLAK TERHADAP SESAMA  
SISWA KELAS IV SD IT HARAPAN BUNDA**

***Akhlaq terhadap orang tua***

1. Apakah anda membantu pekerjaan orang tua di rumah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Apakah anda berbicara sopan kepada orang tua anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh orang tua?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Akhlaq terhadap guru***

4. Apakah anda berbicara sopan kepada guru anda di sekolah?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru anda?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Apakah anda mendengarkan dan memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

***Akhlaq terhadap orang lain***

7. Apakah anda menjaga perkataan anda ketika berbicara?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Apakah Anda memberi salam ketika bertemu dengan teman anda di jalan?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Jika teman anda melakukan kesalahan, apakah anda akan memaafkannya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Apakah anda menutupi kejelekan dan keburukan teman anda di depan orang lain?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Ketika telah berjanji dengan orang lain, apakah anda menepati janji tersebut?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Apakah anda menyebut nama teman anda dengan sebutan yang buruk? (*pertanyaan negatif*)
  - A. Selalu
  - B. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Apakah anda mengucapkan kata-kata yang kotor ketika marah dan kesal terhadap teman anda? (*pertanyaan negatif*)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

14. Apakah anda membicarakan aib teman anda kepada orang lain? (*pertanyaan negatif*)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

15. Apakah anda menjauhi teman anda yang melakukan kesalahan? (*pertanyaan negatif*)

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Lampiran 7

**Daftar Identitas Responden Penelitian**  
**Siswa Kelas IV Utsman dan Kelas IV Aisyah**  
**SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>NO</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Kelas</b>
1	Abdan Zakiyya Zaydan	IV Utsman
2	Affe Tegar Eka Ramadhani	IV Utsman
3	Ahmad Adzkiya Abimanyu Daryono	IV Utsman
4	Ahmad Hudzaifah	IV Utsman
5	Alif Riadi Wahyudi	IV Utsman
6	Aryasatya Yusuf Wiryawan	IV Utsman
7	Faiz Ikhsanul Amal	IV Utsman
8	Farhan Andika Pratama	IV Utsman
9	Faris Habiburrohman	IV Utsman
10	Husein Rahmansyah	IV Utsman
11	Ilham Ramadhan	IV Utsman
12	Irfan Nur Muhammad	IV Utsman
13	Mahameru Gahzy Bintang Manggala	IV Utsman
14	Maulana Malik Ajrun	IV Utsman
15	Mohammad Ibrahim Anwar	IV Utsman
16	Muhamad Iqbal Raia Prabowo	IV Utsman
17	Muhammad Aqila Hakim	IV Utsman
18	Muhammad Fakhry Mahera Widodo	IV Utsman
19	Muhammad Ghozy Tsabitul 'Azmi	IV Utsman
20	Muhammad Ihsan Salim	IV Utsman
21	Muhammad Naufal Al Farizki	IV Utsman
22	Muhammad Salamudin Nur Azizi	IV Utsman
23	Muhammad Yusuf Ash Shidqiy	IV Utsman
24	Muhammad Zidan Fahmi	IV Utsman
25	Tosan Iqbal Kurniawan	IV Utsman
26	Yudha Maulana Ghany	IV Utsman
27	Yulio Caessar	IV Utsman
28	M. Zaidan Rabbani	IV Utsman
29	Ihza Jamhuri Nur Efendi	IV Utsman
30	Buyung Abhista Mahadana	IV Utsman
31	Ahdana Hidayatur Rauufi	IV Aisyah
32	Aisyah Salsabila Khairani	IV Aisyah

<b>NO</b>	<b>Nama Lengkap</b>	<b>Kelas</b>
33	Aisyah Azkannisa Rahman	IV Aisyah
34	Alika Warda Attaqi	IV Aisyah
35	Amin Lillaika Hanum	IV Aisyah
36	Athaya Hanin Nisriinaa	IV Aisyah
37	Athiya Dhiya' Maulidya	IV Aisyah
38	Aurelia Afrin Zafira	IV Aisyah
39	Bunga Kresna Nandini	IV Aisyah
40	Chantyka Puteri Aydi	IV Aisyah
41	Dini Hanifah	IV Aisyah
42	Farah Az-Zahra Widyaningseno	IV Aisyah
43	Hilwa Muthi'a Sa'adah	IV Aisyah
44	Levina Aqusara Hanafi	IV Aisyah
45	Lydia Ananda Prasetyo	IV Aisyah
46	Maulida Silalahi	IV Aisyah
47	Mumtaza Faielasufa	IV Aisyah
48	Nashwa Alya Shafira Andjasani	IV Aisyah
49	Nisrina Sekar Khairunnisa	IV Aisyah
50	Nurul Fatimah Kusumaningrum	IV Aisyah
51	Salisa Qorina Aina Pertiwi	IV Aisyah
52	Salsabila Fithri Zatin	IV Aisyah
53	Senandung Putty Lenggogeni	IV Aisyah
54	Sintia Malikatul Ulya	IV Aisyah
55	Trivanka Citta Indriani	IV Aisyah
56	Vandya Shabirina Larasati	IV Aisyah
57	Aura Fiiha Azhra	IV Aisyah
58	Naurajilan Shabrina Yumna	IV Aisyah



*Lampiran 8*

**Daftar Responden (Uji Coba)  
Kelas V Umar dan Kelas V Sumayyah  
SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015**

<b>NO</b>	<b>NAMA RESPONDEN</b>	<b>Jenis Kelamin</b>
1	M. Ilham Syarofuddin	L
2	Indi Nurus Salma	P
3	Fahreza Nabil Riza	L
4	Ilham Abdurrauf	L
5	Naila Dini Alfareza	P
6	Farah Najjya Khoirunnisa'	P
7	Ahmad Jundi Ismail	L
8	Moh. Bilal Azka	L
9	Moudyva Nazara Yuliana	P
10	Sania Aulia Rahma	P
11	Achmad Thohir Nur A	L
12	Maulana Yusuf	L
13	Arifatul Muna	P
14	Ghina Zalfaronaa	P
15	Putri Fadhila Amalia	P
16	Ahmad Hasbi A	L
17	Daffa Dzaki D	L
18	Audy Sabella M	P
19	Ega Syarifa Jilan	P
20	Syifa Dzihni Aqila Anwar	P

## Lampiran 9

### UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS VARIABEL X (KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING)

No.	daftar responden	NILAI UJI COBA ANGGKET TENTANG KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING variabel X										JUMLAH	X <sup>2</sup>		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			11	
1	M. Iham Syarifuddin	4	3	4	3	4	4	4	1	2	1	4	4	34	1156
2	Indi Nurus Salma	4	3	2	1	3	4	1	4	4	4	4	3	33	1089
3	Fahreza Nabil Riza	4	3	4	3	4	4	4	2	2	4	4	4	38	1444
4	Iham Abdurrauf	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	40	1600
5	Naila Dini Alfareza	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	39	1521
6	Farah Najwa Khorunnisa	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	4	38	1444
7	Ahmad Jundi Ismail	1	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	39	1521
8	Moh. Bilal Azka	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	40	1600
9	Moudyva Nazara Yuliana	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	37	1369
10	Sana Aulia Rahma	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	38	1444
11	Achmad Thoibir Nur A	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	4	2	36	1296
12	Maulana Yusuf	2	2	4	1	2	3	1	2	4	4	4	3	28	784
13	Arifatul Muna	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	3	38	1444
14	Naila Dini Alfareza	2	3	1	4	2	2	1	4	2	4	4	4	29	841
15	Putri Fadhlila Amalia	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	21	441
16	Ahmad Hasbi A	4	4	2	1	2	4	2	4	4	4	4	4	35	1225
17	Daffa Dzaki D	3	4	3	1	2	4	2	4	2	4	2	3	29	841
18	Audy Sabela M	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	4	2	23	529
19	Ega Syarif Jihan	3	4	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	36	1296
20	Syifa Dzihmi Aqik Anwar	2	2	4	2	2	4	2	4	2	3	3	4	30	900
Jumlah		63	64	63	56	54	69	43	65	61	77	66	681	23785	
UJI KORELASI ( T HITUNG)		0,5783	0,658	0,6926	0,6605	0,4703	0,5636	0,4951	0,51308	0,4011	0,5677	0,55624			
TABEL		valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid			
KETRERANGAN										tidak valid	valid	valid			
RELIABILITAS															
k		11													
σ2		0,9763	0,5895	1,2921	0,7474	0,7474	0,6816	0,6605	0,82895	1,31316	0,1342	0,85263	8,823684		
σ2		29,848													
r11		0,7748													
kriteria							reliabel								

Lampiran 9a

**Perhitungan (Validitas) Butir Angket Kedisiplina Mengikuti**

**Kegiatan Mentoring**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

$X$  = Skor item tiap nomor

$Y$  = Skor total

$XY$  = Skor perkalian X dan Y

**Kriteria:**

Tes Valid jika  $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

<b>Daftar responden</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>XY</b>
R-1	4	34	16	1156	136
R-2	4	33	16	1089	132
R-3	4	38	16	1444	152
R-4	4	40	16	1600	160
R-5	4	39	16	1521	156
R-6	3	38	9	1444	114
R-7	1	39	1	1521	39
R-8	4	40	16	1600	160
R-9	4	37	16	1369	148
R-10	4	38	16	1444	152
R-11	3	36	9	1296	108
R-12	2	28	4	784	56
R-13	4	38	16	1444	152

R-14	2	29	4	841	58
R-15	2	21	4	441	42
R-16	4	35	16	1225	140
R-17	3	29	9	841	87
R-18	2	23	4	529	46
R-19	3	36	9	1296	108
R-20	2	30	4	900	60
Jumlah	63	681	217	23785	2206

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
20	2206	63	217	681	23785	3969	463761

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(2206) - (63)(681)}{\sqrt{(20(217) - (63)^2)(20(23785) - (681)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{44120 - 42903}{\sqrt{(4340 - 3969)(475700 - 463761)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1217}{\sqrt{(371)(11939)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1217}{\sqrt{4429369}}$$

$$r_{xy} = \frac{1217}{2104.606}$$

$$r_{xy} = 0,578256$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 20, diperoleh r tabel = 0,444.

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka pertanyaan nomor 1 valid.

Lampiran 9b

**Perhitungan (Reliabilitas) Butir Angket Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X)**

**Rumus:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument /koefisien alfa

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

**Kriteria**

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

**Varian total**

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{23785 - \frac{(463761)}{20}}{20}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{23785 - 23188,05}{20}$$

$$\sigma_t^2 = 29,8475 = 29,85$$

**Varian butir**

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{217 - \frac{3369}{20}}{20} = 0,976$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 0,976 + 0,589 + \dots + 0,853 \\ &= 8,8237 \end{aligned}$$

**Koefisien reliabilitas:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{11}{11-1} \right] \left[ 1 - \frac{8,8237}{29,85} \right]$$

$$r_{11} = (1,1)(0,7044)$$

$$r_{11} = 0,7748 = 0,775$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 20 diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$  karena  $r_{11} = 0,775 > r_{tabel} = 0,444$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.



Lampiran 10 a

**Perhitungan (Validitas) Butir Angket Akhlak Siswa Terhadap**

**Sesama**

**Rumus:**

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

**Keterangan:**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$N$  = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

$X$  = Skor item tiap nomor

$Y$  = Skor total

$XY$  = Skor perkalian X dan Y

**Kriteria:**

Tes Valid jika  $r_{xy} > r \text{ tabel}$

Berikut perhitungan validitas pertanyaan no 1, untuk pertanyaan yang lain dihitung dengan cara yang sama.

daftar responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
	4	61	16	3721	244
	4	54	16	2916	216
	4	55	16	3025	220
	3	54	9	2916	162
	2	48	4	2304	96
	4	58	16	3364	232
	4	51	16	2601	204
	3	49	9	2401	147
	1	30	1	900	30
	4	39	16	1521	156
	4	45	16	2025	180
	2	52	4	2704	104
	3	52	9	2704	156



	4	52	16	2704	208
	2	36	4	1296	72
	2	33	4	1089	66
	4	50	16	2500	200
	2	37	4	1369	74
	4	50	16	2500	200
	2	49	4	2401	98
JUMLAH	62	955	212	46961	3065

Diketahui:

N	$\sum XY$	$\sum X$	$\sum X^2$	$\sum Y$	$\sum Y^2$	$\sum (X)^2$	$\sum (Y)^2$
20	3065	62	212	955	46961	3844	912025

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{20(3065) - (62)(955)}{\sqrt{\{20(212) - (3844)\} \{20(46961) - (912025)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{61300 - 59210}{\sqrt{4240 - (3844)\{20( ) - (908209)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2090}{\sqrt{\{396\} \{27195\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2014}{\sqrt{10490436}}$$

$$r_{xy} = 0.64528$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan N = 20, diperoleh r tabel = 0,444.

Karena  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka pertanyaan nomor 1 valid.

Lampiran 10b

**Perhitungan (Reliabilitas) Butir Angket Akhlak Siswa Terhadap Sesama (Y)**

**Rumus:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument /koefisien alfa

$k$  = banyaknya butir soal

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = Varians total

$N$  = Jumlah responden

**Kriteria**

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut reliabel.

**Varian total**

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{46961 - \frac{(912025)}{20}}{20}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{46961 - 45601,3}{20}$$

$$\sigma_t^2 = 67,987 = 67,99$$

**Varian butir**

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{212 - \frac{3844}{20}}{20} = 1,042$$

$$\begin{aligned} \sum \sigma_b^2 &= 1,042 + 0,674 + 0,79..... + 1,32 \\ &= 13,7605 \end{aligned}$$

**Koefisien reliabilitas:**

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[ \frac{16}{16-1} \right] \left[ 1 - \frac{13,7605}{67,99} \right]$$

$$r_{11} = (1,067)(0,797)$$

$$r_{11} = 0,925$$

Dengan alfa = 5% dengan N = 20 diperoleh  $r_{tabel} = 0,444$  karena  $r_{11} = 0,925 > r_{tabel} = 0,444$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Lampiran 11 a

**Uji Normalitas Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring (X)**

A. Hipotesis

$H_0$  : data distribusi normal

$H_a$  : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1	27-28	8	13.8 %
2	29-30	14	24.1 %
3	31-32	11	19 %
4	33-34	10	17.2%
5	35-36	8	13.8 %
6	37-38	5	8.62 %
7	39-40	2	4.45 %
	$\Sigma$	58	100 %

2. Rata-rata dan standar deviasi

a) Mean X,  $X = \frac{\Sigma X}{N}$   
 $= \frac{1876}{58}$   
 $= 32.345$

b) Mencari standar deviasi

Dari lampiran, tabel tersebut diketahui:

$$\begin{aligned}\Sigma X &= 1876 \\ \Sigma X^2 &= 61314 \\ N &= 58\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel

(X) dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{61314 - \frac{(1876)^2}{58}}{58-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{61314 - \frac{3519376}{58}}{57}} \\
 &= \frac{\sqrt{66694 - 60678.89}}{57} \\
 &= \frac{\sqrt{635.1034}}{57} \\
 &= \sqrt{11.142} \\
 &= 3.338
 \end{aligned}$$

### 3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{x}$	$(X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
27-28	8	27.5	220	-4.8	23.474	187.79
29-30	14	29.5	413	-2.8	8.094	113.32
31-32	11	31.5	346.5	-0.8	0.714	7.8543
33-34	10	33.5	335	1.16	1.334	13.34
35-36	8	35.5	284	3.16	9.954	79.632
37-38	5	37.5	187.5	5.16	26.574	132.87
39-40	2	39.5	79	7.16	51.194	102.39
$\Sigma$	58		1865			637.19

Keterangan :

Kolom 1 skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus :  $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

$$X_1 = (27+28)/2 = 27.5$$

$$X_2 = (29+30)/2 = 29.5$$

$$X_3 = (31+32)/2 = 31.5$$

$$X_4 = (33+34)/2 = 33.5$$

$$X_5 = (35+36)/2 = 35.5$$

$$X_6 = (37+38)/2 = 37.5$$

$$X_7 = (39-40)/2 = 39.5$$

Kolom 4 perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 pengurangan nilai tengah dengan rata-rata 66,4

Kolom 6 kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

Kolom 7 perkalian frekuensi awal dengan kudrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

#### 4. Data dan perhitungan

Skor	E <sub>0</sub>	X <sub>i</sub>	BK	Z <sub>BK</sub>	Luas		E <sub>i</sub>	E <sub>0</sub> -E <sub>i</sub>	(E <sub>0</sub> -E <sub>i</sub> )	(E <sub>0</sub> - E <sub>i</sub> ) <sup>2</sup>
			26.5	-1.8	0.4641					
27-28	8	27.5				0.0792	4.59	3.4064	11.60356	2.526028
			28.5	-1.2	0.3849					
29-30	14	29.5				0.1592	9.23	4.7664	22.71857	2.460424
			30.5	-0.6	0.2257					
31-32	11	31.5				0.2456	14.2	-3.2448	10.52873	0.739128
			32.5	0.05	0.0199					
33-34	10	33.5				0.219	12.7	-2.702	7.300804	0.574776
			34.5	0.64	0.2389					
35-36	8	35.5				0.1518	8.8	-0.8044	0.647059	0.073493
			36.5	1.23	0.3907					
37-38	5	37.5				0.0764	4.43	0.5688	0.323533	0.073013
			38.5	1.84	0.4671					
39-40	2	39.5				0.0256	1.48	0.5152	0.265431	0.178766
Σ	58	195	40.5	2.44	0.4927					6.625626

Keterangan:

Kolom 1 skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus :  $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

Kolom 4 batas bawah dan batas atas skor kelas

Rumus: Batas bawah = skor bawah - 0,5

Batas atas = skor atas + 0,5

Kolom 5 nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

Rumus nilai baku / nilai Z:  $Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$

Dimana rata-rata = 32.345

Dan standar deviasi = 3.338

Z1 (-1.8) = 0.4641      Z2 (-1.2) = 0,3849

Z3 (-0.6) = 0,3849      Z4 (0.05) = 0.0199

Z5 (0.64) = 0.2389      Z6 (1.23) = 0.3907

Z7 (1.84) = 0,4671      Z8 (2.44) = 0.4927

Kolom 6 luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku

Luas kelas ke 1 : Z1 - Z2 = 0.4641-0,3849 = 0.0792

Luas kelas ke 2 : Z2 - Z3 = 0,3849-0,3849 = 0.1592

Luas kelas ke 3 : Z3 + Z4 = 0,3849+0.0199 = 0.2456

Luas kelas ke 4 : Z5 - Z4 = 0.2389-0.0199 = 0.219

Luas kelas ke 5 : Z6 - Z5 = 0.3907-0.2389 = 0.1518

Luas kelas ke 6 : Z7 - Z6 = 0,4671-0.3907 = 0.0764

Luas kelas ke 7 : Z8 - Z7 = 0.4927-0,4671 = 0.0256

Kolom 7 perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden

E1 = 0.0792 x 58 = 4.59

E2 = 0.1592 x 58 = 9.23

E3 = 0.2456 x 58 = 14.2

E4 = 0.219 x 58 = 12.7

E5 = 0.1518 x 58 = 8.8

E6 = 0.0764x58 = 4.43

E6 = 0.0256x58 = 1.48

- Kolom 8 pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 9 kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan
- Kolom 10 kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas di peroleh nilai hitung  $\chi^2 = 6.6256$ . Sedangkan nilai  $\chi^2$  tabel adalah  $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 7-3)} = \chi^2_{(95\%)(3)} = 9.488$ , dengan demikian nilai uji  $\chi^2 < \text{nilai } \chi^2 \text{ tabel}$  maka NORMAL



Lampiran 11 b

**Uji Normalitas Akhlak Siswa Terhadap Sesama (Y)**

A. Hipotesis

$H_0$  : data distribusi normal

$H_a$  : data distribusi tidak normal

B. Kriteria

Apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Membuat tabel distribusi frekuensi

No.	Interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif (%)
1	40-42	3	5.17 %
2	43-45	5	8.62%
3	46-48	5	8.62 %
4	49-51	10	17.2 %
5	52-54	18	31 %
6	55-57	13	22.4 %
7	58-60	4	6.9%
	$\Sigma$	58	100%

2. Rata-rata dan standar deviasi

a) Mean Y,  $Y = \frac{\Sigma Y}{N}$   
 $= \frac{156246}{58} = 51.689$

b) Mencari standar deviasi

Dari lampiran, tabel tersebut diketahui:

$$\begin{aligned}\Sigma Y &= 2998 \\ \Sigma Y^2 &= 156246 \\ N &= 58\end{aligned}$$

Kemudian untuk mencari standar deviasi variabel (Y) dapat menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{156246 - \frac{(2998)^2}{58}}{58-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{156246 - \frac{8988004}{58}}{57}} \\
 &= \frac{\sqrt{165390 - 154965.6}}{57} \\
 &= \frac{\sqrt{71280.414}}{57} \\
 &= \sqrt{22.4634} \\
 &= 4.74
 \end{aligned}$$

### 3. Data dan perhitungan

Skor	$f_i = E_o$	$X_i$	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{x}$	$X_i - \bar{x})^2$	$f_i \cdot (X_i - \bar{x})^2$
40-42	3	41	123	-10.689	114.2547	342.764
43-45	5	44	220	-7.689	59.12072	295.604
46-48	5	47	235	-4.689	21.98672	109.934
49-51	10	50	500	-1.689	2.852721	28.5272
52-54	18	53	954	1.311	1.718721	30.937
55-57	13	56	728	4.311	18.58472	241.601
58-60	4	59	236	7.311	53.45072	213.803
	58		2996			1263.17

Keterangan :

Kolom 1 skor yang sudah di kelompokkan

Kolom 2 frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom3 nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

Rumus :  $X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$

$$X1 = (40+42)/2 = 41$$

$$X2 = (43+45)/2 = 44$$

$$X3 = (46+48)/2 = 47$$

$$X_4 = (49+51)/2 = 50$$

$$X_5 = (52+54)/2 = 53$$

$$X_6 = (55+57)/2 = 56$$

$$X_7 = (58+60)/2 = 59$$

Kolom 4 perkalian frekuensi awal (observasi) dengan nilai tengah

Kolom 5 : pengurangan nilai tengah dengan rata-rata : 51.689

Kolom 6 : kuadrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

Kolom 7 : perkalian frekuensi awal dengan kudrat hasil pengurangan nilai tengah dengan rata-rata

#### 4. Data dan perhitungan

Skor	$E_0$	$X_i$	BK	$Z_{BK}$	Luas		$E_i$	$E_0 - E_i$	$(E_0 - E_i)$	$(E_0 - E_i)^2$
			39.5	-2.57	0.4929					
40-42	3	41				0.0191	1.1078	1.8922	3.58042	3.2320101
			42.5	-1.94	0.4738					
43-45	5	44				0.0689	3.9962	1.0038	1.00761	0.2521431
			45.5	-1.31	0.4049					
46-48	5	47				0.1563	9.0654	-4.0654	16.5275	1.8231382
			48.5	-0.67	0.2486					
49-51	10	50				0.2326	13.4908	-3.4908	12.1857	0.9032589
			51.5	-0.04	0.016					
52-54	18	53				0.2384	13.8272	4.1728	17.4123	1.2592759
			54.5	0.59	0.2224					
55-57	13	56				0.1683	9.7614	3.2386	10.4885	1.0744903
			57.5	1.23	0.3907					
58-60	4	59				0.0779	4.5182	-0.5182	0.26853	0.0594332
			60.5	1.86	0.4686					
	58	291								8.6037498

Keterangan:

Kolom 1 skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 2 frekuensi awal (observasi) masing-masing skor yang sudah dikelompokkan

Kolom 3 nilai tengah dari batas atas dan batas bawah kelas.

$$\text{Rumus : } X_i = (\text{batas atas} + \text{batas bawah}) / 2$$

Kolom 4 batas bawah dan batas atas skor kelas

$$\text{Rumus: } \text{Batas bawah} = \text{skor bawah} - 0,5$$

$$\text{Batas atas} = \text{skor atas} + 0,5$$

Kolom 5 nilai baku / nilai Z dari batas bawah dan batas atas skor kelas.

$$\text{Rumus nilai baku / nilai Z: } Z = \frac{x - \bar{x}}{s}$$

$$\text{Dimana rata-rata} = 51.689$$

$$\text{Dan standar deviasi} = 4.74$$

$$Z1 (-2.57) = 0.4929$$

$$Z2 (-1.94) = 0.4738$$

$$Z3 (-1.31) = 0.4049$$

$$Z4 (-0.67) = 0.2486$$

$$Z5 (-0.04) = 0.016$$

$$Z6 (0.59) = 0.2224$$

$$Z7 (1.23) = 0.3907$$

$$Z8 (1.86) = 0.4686$$

Kolom 6 luas daerah atau nilai peluang dari kurva normal baku

$$\text{Luas kelas ke 1 : } Z1 - Z2 = 0.4929 - 0.4738 = 0.0191$$

$$\text{Luas kelas ke 2 : } Z2 - Z3 = 0.4738 - 0.4049 = 0.0689$$

$$\text{Luas kelas ke 3 : } Z3 - Z4 = 0.4049 - 0.2486 = 0.1563$$

$$\text{Luas kelas ke 4 : } Z5 - Z4 = 0.2486 - 0.016 = 0.2326$$

$$\text{Luas kelas ke 5 : } Z6 + Z5 = 0.2224 + 0.016 = 0.2384$$

$$\text{Luas kelas ke 6 : } Z7 - Z6 = 0.3907 - 0.2224 = 0.1683$$

$$\text{Luas kelas ke 7 : } Z8 - Z7 = 0.4686 - 0.3907 = 0.0779$$

Kolom 7 perkalian luas tiap kelas dengan jumlah responden

$$E1 = 0.0191 \times 58 = 1.1078$$

$$E2 = 0.0689 \times 58 = 3.9962$$

$$E3 = 0.1563 \times 58 = 9.0654$$

$$E4 = 0.2326 \times 58 = 13.4908$$

$$E5 = 0.2384 \times 58 = 13.8272$$

$$E6 = 0.1683 \times 58 = 9.7614$$

$$E6 = 0.0779 \times 58 = 4.5182$$

Kolom 8 pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 9 kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan

Kolom 10 kuadrat hasil pengurangan frekuensi awal (observasi) dengan frekuensi harapan di bagi frekuensi harapan.

Berdasarkan perhitungan tabel di atas di peroleh nilai hitung  $\chi^2 = 8.6037$ . Sedangkan nilai  $\chi^2$  tabel adalah  $\chi^2_{(1-\alpha)(95\% = 7-3)} = \chi^2_{(95\%)(3)} = 9.488$ , dengan demikian nilai uji  $\chi^2 < \text{nilai } \chi^2 \text{ tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut di atas berdistribusi NORMAL

Lampiran 12

DATA KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING (X)  
DAN AKHLAK SISWA TERHADAP SESAMA (Y)

Daftar Responden	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
R-1	27	43	729	1849	1161
R-2	27	40	729	1600	1080
R-3	37	51	1369	2601	1887
R-4	36	56	1296	3136	2016
R-5	28	41	784	1681	1148
R-6	32	52	1024	2704	1664
R-7	34	54	1156	2916	1836
R-8	30	44	900	1936	1320
R-9	37	57	1369	3249	2109
R-10	38	58	1444	3364	2204
R-11	30	49	900	2401	1470
R-12	35	55	1225	3025	1925
R-13	28	48	784	2304	1344
R-14	32	52	1024	2704	1664
R-15	28	48	784	2304	1344
R-16	32	52	1024	2704	1664
R-17	29	45	841	2025	1305
R-18	30	50	900	2500	1500
R-19	29	45	841	2025	1305
R-20	32	54	1024	2916	1728
R-21	30	50	900	2500	1500
R-22	28	49	784	2401	1372
R-23	35	56	1225	3136	1960
R-24	28	42	784	1764	1176
R-25	30	53	900	2809	1590
R-26	32	52	1024	2704	1664
R-27	28	43	784	1849	1204
R-28	36	56	1296	3136	2016

R-29	29	47	841	2209	1363
R-30	30	51	900	2601	1530
R-31	32	52	1024	2704	1664
R-32	29	46	841	2116	1334
R-33	30	52	900	2704	1560
R-34	36	55	1296	3025	1980
R-35	30	50	900	2500	1500
R-36	33	53	1089	2809	1749
R-37	30	51	900	2601	1530
R-38	34	54	1156	2916	1836
R-39	34	56	1156	3136	1904
R-40	36	57	1296	3249	2052
R-41	34	54	1156	2916	1836
R-42	32	52	1024	2704	1664
R-43	36	59	1296	3481	2124
R-44	34	54	1156	2916	1836
R-45	31	51	961	2601	1581
R-46	33	54	1089	2916	1782
R-47	31	54	961	2916	1674
R-48	36	56	1296	3136	2016
R-49	31	48	961	2304	1488
R-50	33	55	1089	3025	1815
R-51	34	55	1156	3025	1870
R-52	33	53	1089	2809	1749
R-53	32	52	1024	2704	1664
R-54	40	60	1600	3600	2400
R-55	37	57	1369	3249	2109
R-56	30	49	900	2401	1470
R-57	38	57	1444	3249	2166
R-58	40	59	1600	3481	2360
$\Sigma$	1876	2998	61314	156246	97762

Lampiran 13

**Uji Linieritas Variabel X dan Y**

A. Hipotesis

$H_0$  : berarti linier

$H_a$  : tidak linier

B. Kriteria

Apabila  $L_{hitung} \leq L_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

C. Pengujian Hipotesis

1. Menyusun tabel kelompok data variabel X dan variabel Y

X	Y	$X^2$	$Y^2$	XY
27	43	729	1849	1161
27	40	729	1600	1080
37	51	1369	2601	1887
36	56	1296	3136	2016
28	41	784	1681	1148
32	52	1024	2704	1664
34	54	1156	2916	1836
30	44	900	1936	1320
37	57	1369	3249	2109
38	58	1444	3364	2204
30	49	900	2401	1470
35	55	1225	3025	1925
28	48	784	2304	1344
32	52	1024	2704	1664
28	48	784	2304	1344
32	52	1024	2704	1664
29	45	841	2025	1305
30	50	900	2500	1500
29	45	841	2025	1305
32	54	1024	2916	1728
30	50	900	2500	1500
28	49	784	2401	1372
35	56	1225	3136	1960
28	42	784	1764	1176



30	53	900	2809	1590
32	52	1024	2704	1664
28	43	784	1849	1204
36	56	1296	3136	2016
29	47	841	2209	1363
30	51	900	2601	1530
32	52	1024	2704	1664
29	46	841	2116	1334
30	52	900	2704	1560
36	55	1296	3025	1980
30	50	900	2500	1500
33	53	1089	2809	1749
30	51	900	2601	1530
34	54	1156	2916	1836
34	56	1156	3136	1904
36	57	1296	3249	2052
34	54	1156	2916	1836
32	52	1024	2704	1664
36	59	1296	3481	2124
34	54	1156	2916	1836
31	51	961	2601	1581
33	54	1089	2916	1782
31	54	961	2916	1674
36	56	1296	3136	2016
31	48	961	2304	1488
33	55	1089	3025	1815
34	55	1156	3025	1870
33	53	1089	2809	1749
32	52	1024	2704	1664
40	60	1600	3600	2400
37	57	1369	3249	2109
30	49	900	2401	1470
38	57	1444	3249	2166
40	59	1600	3481	2360
1876	2998	61314	156246	97762

TABEL PENOLONG JK (E)

X	K	n	y	y <sup>2</sup>	s.y <sup>2</sup>	s.y	s.y <sup>2</sup> /n	jk e
27	1	2	43	1849	3449	83	3444.5	4.5
27			40	1600				
28	2	6	41	1681	12303	271	12240.167	62.83333
28			48	2304				
28			48	2304				
28			49	2401				
28			42	1764				
28			43	1849				
28			43	1849				
29	3	4	45	2025	8375	183	8372.25	2.75
29			45	2025				
29			47	2209				
29			46	2116				
30	4	10	44	1936	24953	499	24900.1	52.9
30			49	2401				
30			50	2500				
30			50	2500				
30			53	2809				
30			51	2601				
30			52	2704				
30			50	2500				
30			51	2601				
30			49	2401				
31	5	3	51	2601	7821	153	7803	18
31			54	2916				
31			48	2304				
32	6	8	52	2704	21844	418	21840.5	3.5
32			52	2704				
32			54	2916				
32			52	2704				
32			52	2704				
32			52	2704				
32			52	2704				
32			52	2704				

33	7	4	53	2809	11559	215	11556.25	2.75
33			54	2916				
33			55	3025				
33			53	2809				
34	8	6	54	2916	17825	327	17821.5	3.5
34			54	2916				
34			56	3136				
34			54	2916				
34			54	2916				
34			55	3025				
35	9	2	55	3025	6161	111	6160.5	0.5
35			56	3136				
36	10	6	56	3136	19163	339	19153.5	9.5
36			56	3136				
36			55	3025				
36			57	3249				
36			59	3481				
36			56	3136				
37	11	3	51	2601	9099	165	9075	24
37			57	3249				
37			57	3249				
38	12	2	58	3364	6613	115	6612.5	0.5
38			57	3249				
40	13	2	60	3600	7081	119	7080.5	0.5
40			59	3481				
1876		58	2998	156246	156246	2998		185.7333

Dari tabel diatas dapat diketagui:

$$\Sigma X = 1876$$

$$\Sigma X^2 = 61314$$

$$n = 58$$

$$\Sigma Y = 2998$$

$$\Sigma Y^2 = 156246$$

$$k = 13$$

$$\Sigma XY = 97762$$

$$\Sigma JK (E) = 185,7333$$

Dengan persamaan regresi :  $Y = 11,344 + 1,247X$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{58(97762) - (1876)(2998)}{58(61314) - (1876)^2}$$

$$b = \frac{5670196 - 5624248}{3556212 - 3519376}$$

$$b = \frac{45948}{36836}$$

$$b = 1,247$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$a = \frac{(2998)(61314) - (1876)(97762)}{(58)(61314) - (1876)^2}$$

$$a = \frac{183819372 - (183401512)}{3556212 - 3519376}$$

$$a = \frac{417860}{36836}$$

$$a = 11,344$$

Perhitungan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg(a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(2998)^2}{58} = 154965.59$$

2. Menghitung jumlah kuadrat regresi b|a ( $JK_{Reg(b|a)}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{Reg [b/a]} = 1,247 \left\{ 97762 - \frac{(1876)(2998)}{58} \right\}$$

$$JK_{Reg [b/a]} = 988,1725$$

3. Menghitung jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg [b/a]} - JK_{Reg [a]}$$

$$JK_{Res} = 156246 - 988,1725 - 154965,59$$

$$JK_{Res} = 292,24129$$

4. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi a ( $RJK_{Reg (a)}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Reg [a]} = JK_{Reg [a]}$$

$$RJK_{Reg [a]} = 154965.59$$

5. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi b ( $RJK_{Reg (b)}$ ) dengan rumus :  $RJK_{Reg [b/a]} = JK_{Reg [b/a]}$

$$RJK_{Reg [b/a]} = 988,1725$$

6. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ ) dengan rumus:

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{292,24129}{58-2}$$

$$RJK_{Res} = \frac{292,24129}{56}$$

$$RJK_{Res} = 5.2185944$$

7. Menghitung jumlah kuadrat error ( $JK_E$ ) dengan rumus:

$$JK_E = 122,9$$

Untuk menghitung  $JK_E$  urutkan data x mulai data yang paling kecil sampai data yang paling besar berikur disertai pasangannya.

8. Menghitung jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} JK_{TC} &= JK_{RES} - JK_E \\ &= 5.2185944 - 122,9 \\ &= -117.6814 \end{aligned}$$

9. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_{TC} &= \frac{JK_{TC}}{k-2} \\ RJK_{TC} &= \frac{-117,6814}{13-2} \\ &= \frac{-117,6814}{11} \\ &= -10.698 \end{aligned}$$

10. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ ) dengan rumus:

$$\begin{aligned} RJK_E &= \frac{JK_E}{n-k} \\ RJK_E &= \frac{122,9}{58-13} \\ &= \frac{122,9}{45} \\ &= 2.7311 \end{aligned}$$

11. Mencari nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{hitung} &= \frac{RJK_{TC}}{RJK_E} \\ F_{hitung} &= \frac{-10,698}{2,7311} = -3.9172 \end{aligned}$$

12. Menentukan kriteria uji linier, jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  berarti linier.

$H_0$  = berarti linier

$H_a$  = tidak linier

13. Mencari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 5\%$  menggunakan rumus :  $F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbTC, dbE)}$

dimana  $dbTC = 13-2=11$  dan  $dbE = 58-13=45$ .

$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(dbTC, dbE)$

Dengan demikian  $F_{hitung} = -3,917 \leq F_{tabel} = 2,01$

maka  $H_0$  = linier

$$= F(1-0.05)(dbTC, dbE)$$

$$= F(0.095)(db=k-2, db=n-k)$$

$$= F(0.095)(db=13-2, db=56-13)$$

$$= F(0.095)(db=11, db=45) = F(0,095)(11,45)$$

Mencari yaitu  $db = 11$  sebagai pembilang, dan  $45$  sebagai penyebut. Maka diperoleh  $F_{tabel}$  yaitu  $2,01$

14. Membandingkan bilai uji F dengan nilai tabel F kemudian membuat kesimpulan.

$$F_{hitung} = -3,917 \leq F_{tabel} = 2,01$$

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  = berarti linier

## Lampiran 14

### **Pedoman OBSERVASI** **Deskripsi kegiatan mentoring**

Nama Sekolah : SD IT Harapan Bunda Semarang  
Tanggal : 9-17 Maret 2015  
Observer : Astutik

1. Deskripsi kegiatan mentoring SD IT Harapan Bunda
2. Tujuan kegiatan mentoring SD IT Harapan Bunda
3. Subjek dan sasaran kegiatan mentoring SD IT Harapan Bunda
4. Materi kegiatan mentoring
5. Jumlah siswa kelas IV yang mengikuti kegiatan mentoring dan pembagian kelompok mentoring
6. Waktu dimulainya dan waktu berakhirnya kegiatan mentoring
7. Tempat pelaksanaan kegiatan mentoring
8. Runtutan pelaksanaan kegiatan mentoring



*Lampiran 15*

**LUAS DI BAWAH LENGKUNGAN NORMAL STANDAR  
DARI 0 KE Z**

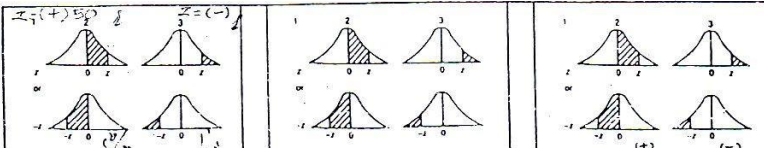
<b>z</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7</b>	<b>8</b>	<b>9</b>
<b>0,0</b>	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
<b>0,1</b>	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
<b>0,2</b>	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
<b>0,3</b>	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
<b>0,4</b>	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
<b>0,5</b>	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
<b>0,6</b>	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
<b>0,7</b>	2580	2612	2342	2673	2704	2734	2764	2794	2823	2852
<b>0,8</b>	2881	2910	2939	2967	2996	3023	3051	3078	3106	3133
<b>0,9</b>	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3315	3340	3365	3389
<b>1,0</b>	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
<b>1,1</b>	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3830
<b>1,2</b>	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
<b>1,3</b>	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
<b>1,4</b>	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
<b>1,5</b>	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
<b>1,6</b>	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
<b>1,7</b>	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
<b>1,8</b>	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
<b>1,9</b>	4743	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
<b>2,0</b>	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
<b>2,1</b>	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
<b>2,2</b>	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
<b>2,3</b>	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
<b>2,4</b>	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
<b>2,5</b>	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
<b>2,6</b>	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
<b>2,7</b>	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
<b>2,8</b>	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
<b>2,9</b>	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
<b>3,0</b>	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
<b>3,1</b>	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993

<b>3,2</b>	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
<b>3,3</b>	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
<b>3,4</b>	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
<b>3,5</b>	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
<b>3,6</b>	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,7</b>	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,8</b>	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
<b>3,9</b>	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber: Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 453.

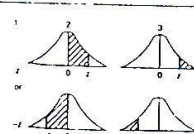
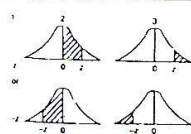
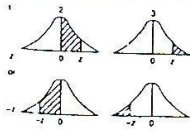
Lampiran 16

LUAS DISTRIBUSI NORMAL STANDAR



0.00	.0000	.5000	0.55	.2088	.2912	1.10	.3643	.1357
0.01	.0040	.4960	0.56	.2123	.2877	1.11	.3665	.1335
0.02	.0080	.4920	0.57	.2157	.2843	1.12	.3686	.1314
0.03	.0120	.4880	0.58	.2190	.2810	1.13	.3708	.1292
0.04	.0160	.4840	0.59	.2224	.2776	1.14	.3729	.1271
0.05	.0199	.4801	0.60	.2257	.2743	1.15	.3749	.1251
0.06	.0239	.4761	0.61	.2291	.2709	1.16	.3770	.1230
0.07	.0279	.4721	0.62	.2324	.2676	1.17	.3790	.1210
0.08	.0319	.4681	0.63	.2357	.2643	1.18	.3810	.1190
0.09	.0359	.4641	0.64	.2389	.2611	1.19	.3830	.1170
0.10	.0398	.4602	0.65	.2422	.2578	1.20	.3849	.1151
0.11	.0438	.4562	0.66	.2454	.2546	1.21	.3869	.1131
0.12	.0478	.4522	0.67	.2486	.2514	1.22	.3889	.1112
0.13	.0517	.4483	0.68	.2517	.2483	1.23	.3907	.1093
0.14	.0557	.4443	0.69	.2549	.2451	1.24	.3925	.1075
0.15	.0596	.4404	0.70	.2580	.2420	1.25	.3944	.1056
0.16	.0636	.4364	0.71	.2611	.2389	1.26	.3962	.1038
0.17	.0675	.4325	0.72	.2642	.2358	1.27	.3980	.1020
0.18	.0714	.4286	0.73	.2673	.2327	1.28	.3997	.1003
0.19	.0753	.4247	0.74	.2704	.2296	1.29	.4015	.0985
0.20	.0793	.4207	0.75	.2734	.2266	1.30	.4032	.0968
0.21	.0832	.4168	0.76	.2764	.2236	1.31	.4049	.0951
0.22	.0871	.4129	0.77	.2794	.2206	1.32	.4066	.0934
0.23	.0910	.4090	0.78	.2823	.2177	1.33	.4082	.0918
0.24	.0948	.4052	0.79	.2852	.2148	1.34	.4099	.0901
0.25	.0987	.4013	0.80	.2881	.2119	1.35	.4115	.0885
0.26	.1026	.3974	0.81	.2910	.2090	1.36	.4131	.0869
0.27	.1064	.3936	0.82	.2939	.2061	1.37	.4147	.0853
0.28	.1103	.3897	0.83	.2967	.2033	1.38	.4162	.0838
0.29	.1141	.3859	0.84	.2995	.2005	1.39	.4177	.0823
0.30	.1179	.3821	0.85	.3023	.1977	1.40	.4192	.0808
0.31	.1217	.3783	0.86	.3051	.1949	1.41	.4207	.0793
0.32	.1255	.3745	0.87	.3078	.1922	1.42	.4222	.0778
0.33	.1293	.3707	0.88	.3106	.1894	1.43	.4236	.0764
0.34	.1331	.3669	0.89	.3133	.1867	1.44	.4251	.0749
0.35	.1368	.3632	0.90	.3159	.1841	1.45	.4265	.0735
0.36	.1406	.3594	0.91	.3186	.1814	1.46	.4279	.0721
0.37	.1443	.3557	0.92	.3212	.1788	1.47	.4292	.0708
0.38	.1481	.3520	0.93	.3238	.1762	1.48	.4306	.0694
0.39	.1517	.3483	0.94	.3264	.1736	1.49	.4319	.0681
0.40	.1554	.3446	0.95	.3289	.1711	1.50	.4332	.0668
0.41	.1591	.3409	0.96	.3315	.1685	1.51	.4345	.0655
0.42	.1628	.3372	0.97	.3340	.1660	1.52	.4357	.0643
0.43	.1664	.3336	0.98	.3365	.1635	1.53	.4370	.0630
0.44	.1700	.3300	0.99	.3389	.1611	1.54	.4382	.0618
0.45	.1736	.3264	1.00	.3413	.1587	1.55	.4394	.0606
0.46	.1772	.3228	1.01	.3438	.1562	1.56	.4406	.0594
0.47	.1808	.3192	1.02	.3461	.1539	1.57	.4418	.0582
0.48	.1844	.3156	1.03	.3485	.1515	1.58	.4429	.0571
0.49	.1879	.3121	1.04	.3508	.1492	1.59	.4441	.0559
0.50	.1915	.3085	1.05	.3531	.1469	1.60	.4452	.0548
0.51	.1950	.3050	1.06	.3554	.1446	1.61	.4463	.0537
0.52	.1985	.3015	1.07	.3577	.1423	1.62	.4474	.0526
0.53	.2019	.2981	1.08	.3599	.1401	1.63	.4484	.0516
0.54	.2054	.2946	1.09	.3621	.1379	1.64	.4495	.0505

Lampiran diambil dari Fisher dan Yates: *Statistical Tables for Biological, Agricultural and Medical Research* diterbitkan oleh Longman Group Ltd, London (previously published by Oliver and Boyd Ltd, Edinburgh) dan set ini penulis dan penerbit serati di adaptasi dari buku R. S. Witte: *Statistics*, Edisi ke 2, Holt, Rinehart and Winston, 1985 (sebelumnya dari penerbitan).



1.65	.4505	.0485	2.22	.4868	.0132	2.79	.4974	.0026
1.66	.4515	.0485	2.23	.4871	.0129	2.80	.4974	.0026
1.67	.4525	.0475	2.24	.4875	.0125	2.81	.4975	.0025
1.68	.4535	.0465	2.25	.4878	.0122	2.82	.4976	.0024
1.69	.4545	.0455	2.26	.4881	.0119	2.83	.4977	.0023
1.70	.4554	.0446	2.27	.4884	.0116	2.84	.4977	.0023
1.71	.4564	.0436	2.28	.4887	.0113	2.85	.4978	.0022
1.72	.4573	.0427	2.29	.4890	.0110	2.86	.4979	.0021
1.73	.4582	.0418	2.30	.4893	.0107	2.87	.4979	.0021
1.74	.4591	.0409	2.31	.4896	.0104	2.88	.4980	.0020
1.75	.4599	.0401	2.32	.4898	.0102	2.89	.4981	.0019
1.76	.4608	.0392	2.33	.4901	.0099	2.90	.4981	.0019
1.77	.4616	.0384	2.34	.4904	.0096	2.91	.4982	.0018
1.78	.4625	.0375	2.35	.4906	.0094	2.92	.4982	.0018
1.79	.4633	.0367	2.36	.4909	.0091	2.93	.4983	.0017
1.80	.4641	.0359	2.37	.4911	.0089	2.94	.4984	.0016
1.81	.4649	.0351	2.38	.4913	.0087	2.95	.4984	.0016
1.82	.4656	.0344	2.39	.4916	.0084	2.96	.4985	.0015
1.83	.4664	.0336	2.40	.4918	.0082	2.97	.4985	.0015
1.84	.4671	.0329	2.41	.4920	.0080	2.98	.4986	.0014
1.85	.4678	.0322	2.42	.4922	.0078	2.99	.4986	.0014
1.86	.4686	.031	2.43	.4925	.0075	3.00	.4987	.0013
1.87	.4693	.0307	2.44	.4927	.0073	3.01	.4987	.0013
1.88	.4699	.0301	2.45	.4929	.0071	3.02	.4987	.0013
1.89	.4706	.0294	2.46	.4931	.0069	3.03	.4988	.0012
1.90	.4713	.0287	2.47	.4932	.0068	3.04	.4988	.0012
1.91	.4719	.0281	2.48	.4934	.0066	3.05	.4989	.0011
1.92	.4726	.0274	2.49	.4936	.0064	3.06	.4989	.0011
1.93	.4732	.0268	2.50	.4938	.0062	3.07	.4989	.0011
1.94	.4738	.0262	2.51	.4940	.0060	3.08	.4990	.0010
1.95	.4744	.0256	2.52	.4941	.0059	3.09	.4990	.0010
1.96	.4750	.0250	2.53	.4943	.0057	3.10	.4990	.0010
1.97	.4756	.0244	2.54	.4945	.0055	3.11	.4991	.0009
1.98	.4761	.0239	2.55	.4946	.0054	3.12	.4991	.0009
1.99	.4767	.0233	2.56	.4948	.0052	3.13	.4991	.0009
2.00	.4772	.0228	2.57	.4949	.0051	3.14	.4992	.0008
2.01	.4778	.0222	2.58	.4951	.0049	3.15	.4992	.0008
2.02	.4783	.0217	2.59	.4952	.0048	3.16	.4992	.0008
2.03	.4788	.0212	2.60	.4953	.0047	3.17	.4992	.0008
2.04	.4793	.0207	2.61	.4955	.0045	3.18	.4993	.0007
2.05	.4798	.0202	2.62	.4956	.0044	3.19	.4993	.0007
2.06	.4803	.0197	2.63	.4957	.0043	3.20	.4993	.0007
2.07	.4808	.0192	2.64	.4959	.0041	3.21	.4993	.0007
2.08	.4812	.0188	2.65	.4960	.0040	3.22	.4994	.0006
2.09	.4817	.0183	2.66	.4961	.0039	3.23	.4994	.0006
2.10	.4821	.0179	2.67	.4962	.0038	3.24	.4994	.0006
2.11	.4826	.0174	2.68	.4963	.0037	3.25	.4994	.0006
2.12	.4830	.0170	2.69	.4964	.0036	3.30	.4995	.0005
2.13	.4834	.0166	2.70	.4965	.0035	3.35	.4996	.0004
2.14	.4838	.0162	2.71	.4966	.0034	3.40	.4997	.0003
2.15	.4842	.0158	2.72	.4967	.0033	3.45	.4997	.0003
2.16	.4846	.0154	2.73	.4968	.0032	3.50	.4998	.0002
2.17	.4850	.0150	2.74	.4969	.0031	3.60	.4998	.0002
2.18	.4854	.0146	2.75	.4970	.0030	3.70	.4998	.0001
2.19	.4857	.0143	2.76	.4971	.0029	3.80	.4999	.0001
2.20	.4861	.0139	2.77	.4972	.0028	3.90	.49995	.00005
2.21	.4864	.0136	2.78	.4973	.0027	4.00	.49997	.00003

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

*Lampiran 18*

**NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT**

N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan		N	Tarf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,288
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,116
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,106
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**TABEL II**  
**NILAI-NILAI DALAM DISTRIBUSI  $t$**

$\alpha$ untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
$\alpha$ untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
$\infty$	0,674	1,282	1,645	1,960	2,328	2,576

Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \ df2	
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70	8.69	8.68	8.67	8.67	8.66	8.65	8.64	8.63	8.62	8.62	8.60	8.59	8.59	8.58	8.57	8.57	8.56	8.55	8.54	8.53	8.53	8.54	3	
4	7.71	6.94	6.59	6.29	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86	5.84	5.83	5.83	5.81	5.80	5.79	5.77	5.76	5.75	5.75	5.73	5.73	5.71	5.70	5.69	5.68	5.67	5.66	5.65	5.64	5.63	5.63	4	
5	5.79	5.41	5.13	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62	4.60	4.59	4.58	4.57	4.56	4.54	4.53	4.52	4.50	4.50	4.48	4.46	4.45	4.44	4.43	4.42	4.41	4.39	4.37	4.37	4.36	4.36	5		
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94	3.92	3.91	3.90	3.88	3.87	3.86	3.84	3.83	3.82	3.81	3.79	3.77	3.76	3.75	3.74	3.73	3.72	3.71	3.69	3.68	3.67	3.67	6	
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51	3.49	3.48	3.47	3.46	3.44	3.43	3.41	3.40	3.39	3.38	3.36	3.34	3.33	3.32	3.30	3.29	3.29	3.27	3.25	3.24	3.23	3.23	7	
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.32	3.28	3.26	3.24	3.22	3.20	3.19	3.17	3.16	3.13	3.12	3.10	3.09	3.08	3.06	3.04	3.03	3.02	3.01	2.99	2.99	2.97	2.95	2.94	2.93	2.93	2.93	8	
9	5.12	4.26	3.87	3.64	3.47	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01	2.99	2.97	2.96	2.95	2.94	2.92	2.90	2.89	2.87	2.86	2.83	2.81	2.80	2.77	2.76	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.72	2.71	2.71	9
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.88	2.85	2.83	2.81	2.80	2.79	2.77	2.75	2.74	2.72	2.71	2.70	2.68	2.66	2.65	2.64	2.62	2.61	2.60	2.59	2.58	2.55	2.54	2.54	10	
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72	2.70	2.69	2.67	2.66	2.65	2.63	2.61	2.59	2.58	2.57	2.55	2.53	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.43	2.42	2.41	2.41	2.41	11	
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.10	2.99	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62	2.60	2.59	2.57	2.56	2.54	2.52	2.51	2.49	2.48	2.47	2.44	2.43	2.41	2.40	2.38	2.37	2.36	2.35	2.32	2.31	2.30	2.30	2.30	12
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53	2.51	2.50	2.48	2.47	2.46	2.44	2.42	2.41	2.39	2.38	2.36	2.34	2.33	2.31	2.30	2.28	2.27	2.26	2.23	2.22	2.21	2.21	2.21	13
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46	2.44	2.43	2.41	2.40	2.39	2.37	2.35	2.33	2.32	2.31	2.28	2.27	2.25	2.24	2.22	2.21	2.20	2.19	2.16	2.14	2.14	2.13	14	
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.43	2.40	2.38	2.37	2.35	2.34	2.33	2.31	2.29	2.27	2.26	2.25	2.22	2.20	2.19	2.18	2.16	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.07	15	
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35	2.33	2.32	2.30	2.29	2.28	2.25	2.24	2.22	2.21	2.19	2.17	2.15	2.14	2.12	2.11	2.09	2.08	2.07	2.04	2.02	2.02	2.01	16	
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31	2.29	2.27	2.25	2.24	2.23	2.21	2.19	2.17	2.16	2.15	2.12	2.10	2.09	2.08	2.06	2.05	2.03	2.02	1.99	1.97	1.97	1.96	17	
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27	2.25	2.23	2.22	2.20	2.19	2.17	2.15	2.13	2.12	2.11	2.08	2.06	2.05	2.04	2.02	2.00	1.99	1.98	1.95	1.93	1.92	1.92	18	
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23	2.21	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.89	1.88	1.88	19
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.23	2.20	2.18	2.17	2.15	2.14	2.12	2.10	2.08	2.07	2.05	2.04	2.01	1.99	1.98	1.97	1.95	1.93	1.92	1.91	1.88	1.86	1.85	1.84	1.84	20
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11	2.09	2.07	2.05	2.04	2.03	2.00	1.98	1.97	1.95	1.94	1.91	1.89	1.88	1.86	1.84	1.83	1.82	1.80	1.77	1.75	1.74	1.73	1.73	24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07	2.05	2.03	2.02	2.00	1.99	1.97	1.95	1.93	1.91	1.90	1.87	1.85	1.84	1.82	1.80	1.79	1.78	1.76	1.73	1.71	1.70	1.69	1.69	26
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04	2.02	2.00	1.99	1.97	1.96	1.93	1.91	1.90	1.88	1.87	1.84	1.82	1.80	1.79	1.77	1.75	1.74	1.73	1.69	1.67	1.66	1.66	28	
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01	1.99	1.98	1.96	1.95	1.93	1.91	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.71	1.70	1.66	1.64	1.63	1.62	30	
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.08	2.04	2.01	1.99	1.96	1.94	1.92	1.91	1.89	1.88	1.85	1.83	1.82	1.80	1.79	1.76	1.74	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.63	1.60	1.57	1.57	1.56	35	
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.46	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92	1.90	1.89	1.87	1.85	1.84	1.81	1.79	1.77	1.76	1.74	1.72	1.70	1.67	1.66	1.64	1.62	1.60	1.59	1.57	1.55	1.53	1.52	1.51	40
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89	1.87	1.86	1.84	1.82	1.81	1.78	1.76	1.74	1.73	1.71	1.68	1.66	1.64	1.63	1.60	1.59	1.57	1.55	1.51	1.49	1.48	1.47	45	
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87	1.85	1.83	1.81	1.80	1.78	1.76	1.74	1.72	1.70	1.69	1.66	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.54	1.48	1.46	1.45	1.44	50		
60	4.01	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84	1.82	1.80	1.78	1.76	1.75	1.72	1.70	1.68	1.66	1.65	1.62	1.59	1.57	1.56	1.53	1.52	1.46	1.44	1.41	1.40	1.39	1.39	60	
70	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.23	2.15	2.07	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.67	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.51	1.48	1.46	1.45	1.40	1.37	1.36	1.35	70		
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79	1.77	1.75	1.74	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.62	1.60	1.57	1.55	1.53	1.51	1.48	1.45	1.44	1.39	1.36	1.34	1.33	80		
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77	1.75	1.73	1.72	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.49	1.48	1.45	1.44	1.39	1.36	1.34	1.33	1.30	1.28	100	
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.27	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72	1.69	1.67	1.66	1.64	1.62	1.59	1.56	1.54	1.52	1.50	1.48	1.45	1.44	1.40	1.38	1.35	1.30	1.28	1.21	1.16	1.14	1.12	200	
500	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84	1.80	1.76	1.73	1.70	1.68	1.65	1.63	1.61	1.60	1.58	1.55	1.53	1.51	1.49	1.47	1.44	1.43	1.38	1.36	1.33	1.29	1.26	1.19	1.13	1.11	1.08	1.000		
>1000	1.04	3.00	2.61	2.37	2.21	2.10	2.01	1.94	1.88	1.83	1.79	1.75	1.72	1.69	1.67	1.64	1.62	1.61	1.59	1.57	1.54	1.52	1.50	1.48	1.46	1.42	1.40	1.37	1.35	1.32	1.30	1.28	1.25	1.17	1.11	1.08	1.03	>1000	
df2 \ df1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	22	24	26	28	30	35	40	45	50	60	70	80	100	200	500	1000	>1000	df1 \ df2	



Lampiran 21

**DOKUMENTASI KEGIATAN MENTORING SD IT HARAPAN  
BUNDA TAHUN AJARAN 2014/2015**







**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO**  
**FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

---

Nomor : In.06.03/D.1/TL.00./1385/2015

Semarang, 9 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset  
a.n. : Astutik  
NIM : 113111103

Yth. : Kepala SD IT Harapan Bunda  
di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,  
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Astutik  
NIM : 113111103  
Alamat : Ds. Menguneng, Kec.Warungasem, Kab. Batang  
Judul skripsi : "Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV Di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015"  
Pembimbing : 1. Dr. Ahwan Fanani, M.Ag  
2.H. Abdul Kholiq, M.Ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 40 hari, mulai tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan tanggal 17 April 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. disampaikan terimakasih.  
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Drs. H. Cahyadi, M. Pd.  
Telp. 76030314 199503 1 001

**Tembusan :**  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



**Yayasan Bakti Ibu**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SD IT)**  
**HARAPAN BUNDA**

Jl. KH. Thohir Gg. Sunan Kalijaga X Semarang 50193 Telp. (024) 6716705  
Website : [www.sditharapanbunda.sch.id](http://www.sditharapanbunda.sch.id) Email : [sditharbun.dinas@gmail.com](mailto:sditharbun.dinas@gmail.com)



**SURAT KETERANGAN**

No. 039 / S.Ket-SD IT / IV / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : **Lusiana Fatmawati, S.Ag.**  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Islam Terpadu Harapan Bunda

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Astutik**  
NIM : 113111103  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang  
Judul Skripsi :

Pengaruh Kedisiplinan Mengikuti Kegiatan Mentoring Terhadap Akhlak Siswa Kelas IV di SD IT Harapan Bunda Tahun Ajaran 2014/2015

Mahasiswa tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian selama 40 hari mulai tanggal 9 Maret 2015 sampai dengan 17 April 2015.

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 28 April 2015  
Kepala SD IT Harapan Bunda  
  
**Lusiana Fatmawati, S.Ag.**  




**LABORATORIUM MATEMATIKA**  
**JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI** : Astutik  
**NIM** : 113111103  
**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam  
**JUDUL** : PENGARUH KEDISIPLINAN MENGIKUTI KEGIATAN MENTORING TEHADAP AKHLAK SISWA KELAS IV DI SD IT HARAPAN BUNDA TAHUN AJARAN 2014/2015

**HIPOTESIS:**

- a. Hipotesis Korelasi:  
Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dengan akhlak siswa.  
H1 : Ada hubungan yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dengan akhlak siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi  
Ho : Model regresi tidak signifikan  
H1 : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi  
Ho : Koefisien regresi tidak signifikan  
H1 : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
akhlak siswa	51.6897	4.73956	58
kedisiplinan dalam mentoring	32.3448	3.33799	58

**Correlations**

		akhlak siswa	kedisiplinan dalam mentoring
Pearson Correlation	akhlak siswa	1.000	.878
	kedisiplinan dalam mentoring	.878	1.000
Sig. (1-tailed)	akhlak siswa	.	.000
	kedisiplinan dalam mentoring	.000	.
N	akhlak siswa	58	58
	kedisiplinan dalam mentoring	58	58

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dengan akhlak siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 <sup>a</sup>	.772	.768	2.28442

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan dalam mentoring

Keterangan:

R = 0,878 artinya hubungan antara kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dengan akhlak siswa **KUAT** karena  $0,700 < R < 0,899$ , dan kontribusi kedisiplinan mengikuti kegiatan mentoring dalam mengikuti akhlak siswa sebesar 77,2% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	988.173	1	988.173	189.356	.000 <sup>a</sup>
	Residual	292.241	56	5.219		
	Total	1280.414	57			

a. Predictors: (Constant), kedisiplinan dalam mentoring

b. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Sig. = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak, artinya model regresi  $Y = 11,344 + 1,247X$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)	11.344	2.947		3.849	.000	5.440	17.248
kedisiplinan dalam mentoring	1.247	.091	.878	13.761	.000	1.066	1.429

a. Dependent Variable: akhlak siswa

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah  $Y = 11,344 + 1,247X$

Uji koefisien variabel (X) (1,247) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (11,344) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 12 Mei 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



**Yulia Romadiastri, M.Sc.**

NIP. 19810715 200501 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7604334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

**S E R T I F I K A T**

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama :

NIM :

Fak./Jur./Prodi :

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema  
" MENEKUKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGEKEMBAN AMANAT RAKYAT " yang diselenggarakan oleh

IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

**LULUS**

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor  
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA

NIP. 19560624 198703 1002

Ketua Panitia



Handayani Soegihamid, M.Ag  
NIP. 19750531 199703 1002





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN  
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

## PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1152/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : ASTUTIK  
NIM : 113111103  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-63 tahun 2014 di Kabupaten Batang dengan nilai :

.....80..... ( .....4,0 / A..... )

Semarang, 2 Desember 2014  
A.n. Rektor,  
Ketua,



*Dr. H. Sholihan, M. Ag.*  
NIP. 19600604 199403 1 004

## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Astutik
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Batang, 17 Nopember 1992
3. Alamat Rumah : Ds. Menguneng Rt. 11/ Rw. III  
Kec. Warungasem – Kab.  
Batang
- HP : 085640974190
- E-mail : [uthik.moedz@gmail.com](mailto:uthik.moedz@gmail.com)

### B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
  - a. SDN Menguneng 01, Warungasem Batang Lulus Tahun 2005
  - b. MTs Ribatul Muta'allimin, Landungsari Kota Pekalongan Lulus Tahun 2008
  - c. SMAN 4 Kota Pekalongan Lulus Tahun 2011
  - d. UIN Walisongo Semarang (FITK. Jur. Pendidikan Agama Islam), Lulus Tahun 2015
2. Pendidikan Non-Formal
  - a. Taman Pendidikan Al-Qur'an Miftahul Muftadi'in Menguneng Warungasem Batang, Lulus Tahun 2002
  - b. Madrasah Diniyyah Miftahul Muftadi'in Menguneng Warungasem Batang, Lulus Tahun 2005

Semarang, 12 Mei 2015

**Astutik**

113111103